STRATEGI PROGRAM PENDAMPINGAN KEAGAMAAN DAN
TUTORIAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI
(STUDI ATAS FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGIUNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA DAN FAKULTAS
MATEMATIKA DAN IPA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA)



Oleh: Choiru Umatin NIM: 1320411249

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam

YOGYAKARTA 2015



PENGESAHAN

TESIS berjudul : TRATEGI PROGRAM PENDAMPINGAN

KEAGAMAAN DAN TUTORIAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI (Studi atas Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Fakultas Matematika

dan IPA Universitas Negeri Yogyakarta)

Nama : Choiru Umatin, S.Pd.I

NIM : 1320411249

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Tanggal Lulus : 19 Juni 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 06 Juli 2015

Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI **UJIAN TESIS**

Tesis berjudul

STRATEGI

PROGRAM PENDAMPINGAN

PENDIDIKAN **TUTORIAL** KEAGAMAANDAN

AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI (Studi

atas Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam

Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Fakultas

Matematika dan IPA Universitas Negeri Yogyakarta)

Nama

Choiru Umatin, S.Pd.I

NIM

1320411249

Prodi

Pendidikan Islam

Konsentrasi

Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah:

Ketua

: Dr. Abdul Munip, M. Ag.

Sekretaris

: Drs. Kholid Zulfa, M.Si.

Pembimbing/Penguji: Prof. Dr. H Maragustam, M.A.

Penguji

: Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.

Diuji di Yogyakarta pada hari Jum'at tanggal 19 Juni 2015

Nilai Tesis

: 95/A+

IPK

: 3.62

PredikatKelulusan

: Memuaskan/ Sangat Memuaskan/ Cum laude*

^{*}Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

KepadaYth Direktur Program Pascasarjana UIN SunanKalijaga Yogyakarta

Assalamu'alakumwr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksiterhadap penulisan naskah tesis berjudul:

Strategi ProgramPendampinganKeagamaan dan Tutorial Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi (Studiatas Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Yogyakarta)

Yang ditulis oleh:

Nama

: Choiru Umatin, S.Pd.I

NIM

: 1320411249

Jenjang

: Magister

Program Studi

: Pendidikan Islam

Konsentrasi

: Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa naskah tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam

Wassalamu'alaikumwr.wb

Yogyakarta, 09 Juni 2015 Pembimbing

Prof. Dr. H. Maragustam, M.A. NIP. 19591001 198703 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama

: Choiru Umatin, S.Pd.I

NIM

: 1320411249

Jenjang

: Magister

Program Studi

: Pendidikan Islam

Konsentrasi

: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta,09 Juni 2015

Saya yang menyatakan,

Choiru Umatin, S.Pd.I

NIM: 1320411147

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama

: Choiru Umatin, S.Pd.I

NIM

: 1320411249

Jenjang

: Magister

Program Studi

: Pendidikan Islam

Konsentrasi

: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,09 Juni 2015

Saya yang menyatakan,

Choiru Umatin, S.Pd.I

NIM: 1320411249

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِيُسْرًا ﴿ إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِيُسْرًا ﴿

Artinya: "Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan" 1.

¹Q.S AlamNasyrah : 5-6

ABSTRAK

Umatin, Choiru. 2015. Strategi Program Pendampingan Keagamaan dan Tutorial Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi (Studi atas Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Yogyakarta). Tesis. Program Studi Pendidikan Islam konsentrasi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

Kata Kunci: Strategi, PPK, Tutorial PAI

Kecendrungan era globalisasi yang menuntut seseorang untuk memiliki etos belajar sepanjang hayat, melek sosial, ekonomi, politik, budaya dan teknologi memberikan dampak begitu besar terhadap semua aspek kehidupan. Dampak tersebut jika tidak ditangani dengan baik maka akan menyeret masyarakat kepada pola hidup tertentu yang mengakibatakan hilangnya makna hidup secara hakiki dengan mengabaikan nilai-nilai kemanusiaan dan nilai-nilai ketuhanan. Pembelajaran merupakan salah satu apek yang paling depan dalam memberikan pemahaman yang baik kepada mahasiwa. Hal ini sudah dilakukan oleh fakultas sanistek di UIN Sunan Kalijaga dengan PPK dan fakultas MIPA Universitas Negeri Yogyakarta dengan tutorial PAI. Pembelajaran yang baik tidak akan akan sampai kepada tujuan yang diharapakan jika tidak menggunakan strategi yang tepat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisa datanya menggunakan teori Miles dan Heberman yang menggunakan 3 tahapan yaitu, reduksi data, *display* data dan pengambilan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunkan triangulasi data.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) Strategi pembelajaran PPK di Fakultas sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Yogyakarta adalah menggunakan strategi pembelajaran andragogi dengan asistensi dengan melibatakan dosen suvervisor, mahasiswa pendamping, peserta sedangkan strategi tutorial PAI di Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Yogyakarta menggunakan strategi dengan assistensi dengan melibatakan tim tutorial fakultas, tutor, peserta, dosen PAI dimasing-masing jurusan. 2) Strategi PPK efektif karena tujuan dari pembelajaran ini tercapai dengan berbagai indikator yang terlihat di setiap tujuan. Strategi tutorial PAI juga efektif sesuai dengan tujuan diadakannyapembelajaran PAI dengan berbagai indikator yang terlihat pada setiap tujuan. 3) Persamaan PPK Di fakultas sains dan teknologi dan tutorial PAI di F.MIPAdilihat dari aspek mata kuliah, segi input peserta, struktur organisasi, pelibatan mahasiswa senior untuk menjadi pendamping, placment test, pembelajaran dimulai dengan stadium general, tujuan umum, bentuk evaluasi. Sedangkan perbedaan keduanya adalah dilihat dari statusnya, Pelibatan dosen, berdasarkan waktu dan tempat.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf	Nama	Huruf	Nama
Arab	VA TO	Latin	
1	Alif	Tidak	Tidak
		dilambangkan	dilambangkan
ب	Ва	В	Ве
ت	Та	Т	Те
ث			Es
	śа	Ś	(dengan titik di atas)
ح	Jim	J	Je
ح			На
C	ḥa	ķ	(dengan titik di bawah)
			ourum)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	al		Zet
د			(dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ىش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	şad	Ş	Es (dengan titik di
			bawah)
ض	ģ	ģ	De (dengan titik di bawah)
			Te
ط	ţa	t	(dengan titik di bawah)
ظ	z a	Ż	Zet (dengan titik di bawah)
			oawan)
ع	ʻain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
غ	Kaf	K	Ka
J	Lam	L	El
٢	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
9	Wau	W	We
ه	На	Н	На
۶	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
6	Fat ah	A	A
Ò	Kasrah	I	I
ំ	ammah	U	U

Contoh:

: fa'ala

ن دُکِرَ : ukira

2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
<i>َ</i> يْ	Fat ah dan ya	ai	a dan i
َ وْ	Fat ah dan wau	au	a dan u

Contoh:

: kaifa

haula : هُوْلَ

3. Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اً ي	Fat ah dan alif atau ya		a dan garis di atas
ِ ي	Kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
هٔ و	ammah dan wau		u dan garis di atas

Contoh:

: q la

ram : رَمَى

وَيْلَ : qîla

yaq 1: يَقُوْلُ

4. Ta Marbu ah

a. Ta Marbu ah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fatḥah, kasrah

dan ḍammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

: madrasatun

b. Ta Marbu ah Mati

Ta marbu ah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

riḥlah : رحْلَةُ

c. Ta Marbu ah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbu ah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

rau ah al-a f l: رَوْضَةُ الأَطْفَالْ

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

rabban : رَبَّنَا

6. Kata Sandang Alif dan Lam

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Contoh:

: asy-syams

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Contoh:

al-qamaru : الْقَمَرُ

7. Hamzah

a. Hamzah di awal

Contoh:

umirtu : أُمِرْتُ

b. Hamzah di tengah

Contoh:

ta'khu na : تَأْخُذُوْنَ

c. Hamzah di akhir

Contoh:

syai'un : شَيْءٌ

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur *Alhamdulillah* peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Agung. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis dengan judul Strategi Program Pendampingan Keagamaan dan Tutorial Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi (Studi atas Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Fakultas Matematika dan IPA UniversitasNegeri Yogyakarta)

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam jahiliyah menuju alam zaman yang terang benderang dengan perantara agama Islam yang haq.

Peneliti menyadari sepenuh hati bahwa laporan penelitian ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala rasa hormat peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

- Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 3. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam, M. A.,selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Pasca sarjana sekaligus sebagai dosen pembimbing yang dengan sabar dan

- penuh keramahan beliau dalam membimbing saya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. *Jazakumullah*
- 4. Bapak H. Misni dan Ibu Sri Jati selaku orangtua Peneliti dengan sepenuh hati telah mewujudkan mimpianaknya. Yang tidak pernah mengeluh dan selalu memberikan doa serta kasih sayangnya.
- 5. Segenap bapak, ibu dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta program Pascasarjana yang telah memberikan ilmu, sehingga kami dapat menyelesaikan dengan baik studi di pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 6. Rasa hormat kepada pihak yang telah membantu dalam tersusunnya tesis ini yakni, tim Program Pendampingan Keagamaan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Yogyakarta dan tim Tutorial Pendidikan Agama Islam Universitas dan Fakultas MIPA Universitas Negeri Yogyakarta
- 7. Teman-teman kelas PAI. A angkatan 2013 yang telah memberikan waktu dan pemikirannya dalam *sharing* yang tidakbisa sayasebutkan satu persatu
- 8. Berbagai pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung. Terutama kamar Ruqayah Pondok pesantren Al-Barokah Yogyakarta

Semoga semua amal baik mereka diridhai oleh Allah SWT dan diterima sebagai amal jariyah serta akan dibalas dengan kebaikan yang digandakan. Peneliti menyadari betul bahwa Tesis ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, saran dan

kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. *Amin*.

Yogyakarta, 09 Juni 2015

Peneliti

Choiru Umatin, S.Pd. I

DAFTAR ISI

		UDUL	
		N DIREKTUR	
PERSETU	U JU A	AN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	iii
NOTA DI	NAS	PEMBIMBING	iv
PERNYA	TAA	N KEASLIAN	V
PERNYA	TAA	N BEBAS PLAGIASI	vi
ABSTRA			
MOTTO			
		RANSLITERASI	
		ANTAR	
DAFTAR	ISI.		xviii
BABI:		NDAHUALUAN	
		Latar Belakang Masalah	_
		Rumusan Masalah	9
		Tujuan Penelitian	
		Manfaat Hasil Penelitian	
		Tinjauan Pustaka	11
		Metode Penelitian	15
	G.	Sistematika Penelitian	24
BAB II	. S	TRATEGI PEMBELAJARAN DAN EFEKTIVITAS	
D.11D 11		EMBELAJARAN	26
		Strategi Pembelajaran	26
		1. Pengertian strategi pembelajaran	
		2. Komponen strategi pembelajaran	
		3. Jenis-jenis strategi pembelajaran	
	B.	Efektivitas Pembelajaran	
BAB III	: G	AMBARAN UMUM FAKULTAS SAINS DAN	
		EKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI	
		UNANKALIJAGA YOGYAKATA DAN FAKULTAS MIPA	
	U.	NIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	62
		A. Profil Singkat Fakultas Sains dan Teknologi Universitas	
		Islam Negeri Sunan Kalijaga	62
		1. Sejarah singkat	
		2. Visi dan Misi	62
		3. Tujuan	63
		4. Kebijakan mutu	64
		5. Sasaran mutu	64
		6. Program studi	65
		B. Profil Fakultas Matematiaka dan IPA Universitas Negeri	60
		Yogyakarta	69
		1. Sejarah singkat	69
		2. Visi	71

	3. Misi4. Tujuan5. Program Unggulan	75
	6. Fasilitas7. Jurusan dan Program Studi	
PEI SAI SUI PEI UN	ALISA DATA TENTANG STRATEGI PROGRAM NDAMPINGAN KEAGAMAAN DI FAKULTAS INTEK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI NANKALIJAGA YOGYAKATA DAN TUTORIAL NDIDIKAN AGAMA ISLAM DI FAKULTAS MIPA IVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	81
	Kalijaga Yogyakarta dan Tutorial Pendidikan Agama Islam di Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Yogyakarta	81
	sains dan teknologi Universitas Islam Negeri Yogyakarta	
В.	Efektifitas Strategi Program Pendampingan Keagamaan di Fakultas Sain dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Tutorial Pendidikan Agama Islam di Fakultas Matematika dan IPA Universitas	
	Negeri Yogyakarta 1. Efektifitas Strategi Program Pendampingan Keagamaan di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Negeri Yogyakarta	
C.	2. Efektifitas Strategi Tutorial PAI di Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri YogyakartaPersamaan dan Perbedaan Strategi Program	
	Pendampingan Keagamaan di Fakultas Sain dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Tutorial Pendidikan Agama Islam di Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri	
DAD W . DENIH	Yogyakarta	200
A.	Simpulan Saran	204 204 207

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecendrungan era globalisasi, yang menuntut seseorang untuk memiliki etos belajar sepanjang hayat, melek sosial, ekonomi, politik, budaya dan teknologi¹ memberi dampak yang begitu luar biasa terhadap semua aspek kehidupan termasuk pendidikan. Semua melakukan perubahan secara besar-besaran termasuk perguruan tinggi. Perkembangan teknologi yang pesat merupakan ciri yang nampak pada masa sekarang hingga tercipta alat yang sudah tidak ada lagi benteng antara jarak yang memisahkan antara satu dengan lainnya secara global hingga disebut globalisasi.

Dalam menghadapi globalisasi seseorang bisa memilih dua jalan yakni *autoplastis* dan *aloplastis*. *Autoplastis* sendiri memiliki makna, yaitu penyesuaian diri kita secara aktif, yakni kita mempengaruhi lingkungan sehingga lingkungan kita bentuk sendiri agar sesuai dengan keinginan kita. Selanjutnya, *aloplastis* memiliki makna pasif bahwa manusia dipengaruhi lingkungan. Seperti halnya seseorang yang ingin menyesuaikan diri dengan arus perubahan zaman, pendidikan melakukan hal yang sama. Hal ini dapat dilihat dari tujuan pendidikan yakniberupaya menjadikan manusia terbaik, yakni manusia yang memiliki ketenagan dalam hidup, memiliki akal yang

¹Muhaimin, Pengembngan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Madrasah Dan Perguruan Tinggi (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), hlm. 13.

cerdas dan iman yang kuat. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi pesertadidik agar manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri danmenjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab².

Melihat dari undang-undang pendidikan No 20 tahun 2003 maka pendidikan Indonesia cendrung bersifat *autoplastis*, dimana pendidikan Indonesia aktif merubah yang dirinya agar sesuai dengan perkembangan zaman. Bukan hanya pendidikan dasar sampai menengah yang selalu berubah kurikulum tetapi pendidikan tinggi pun ikut merubah dirinya. Pengguasan ilmu pengetahuan menjadi multak perlu sehingga Perguruan Tinggi yang berorientasi dunia kerjapun iku berubah.

Meski demikian Indonesia bukan negara sekuler yang mengikuti secara deras arus globalisasi tetapi juga masih memberi benteng-benteng. Hal ini dapat dilihatdengan memberi pendidikan agama Islam pada semua jenjang pendidikan formal mulai dari dasar sampai perguruan tinggi yang termuat pada pasal 37 yang berbunyi kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, dan bahasa. Dalam perguruan tinggi sendiri kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh mahasiswa dari mata kuliah pengembangan kepribadian ini adalah menjadi ilmuan dan profesional yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan memiliki etos kerja dan serta menjunjung

² Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. v.

-

tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan kehidupan. Sehingga dampak yang akan menyeret masyarakat kepada pola hidup tertentu yang mengakibatakan hilangnya makna hidup secara hakiki dengan mengabaikan nilai-nilai kemanusiaan dan nilai-nilai ketuhanan³ akan terminimalisir atau bahkan tidak ada sama sekali.

Hal diatas juga terlihat setidak-tidaknya dari landasan filosofis bangsa Indonesia, yaitu pancasila. Seperti yang ditafsirioleh Tafsir yang dikutip oleh Muhaimin yang menyatakan bahwa bila dianalisis dengan menggunakan pendekatan filsafat, maka pancasila bukan yang mengandung lima ide dasar melainkan empat, yaitu: 1.Kemanusiaan yang berdasarkan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2. Persatuan yang berdasarkan keimanan Tuhan Yang Maha Esa 3. Kerakyatan yang berdasarkan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa; 3. Keadilan yang berdasarkan keimanan kepada Pengertian Tuhan Yang Maha Esa. ini tersurat dalam simbol(gambar) yang ada di dada garuda yang dijadikan lambang Pancasila. Di situ bintang atau simbolkeimanan mengambil daerah empat sila lainnya. Hal ini mengandung makna bahwa ini pancasilaadalah keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa⁴.

Meski demikian, akhlak mulia mahasiswa tidak serta merta tercipta begitu saja dengan pembelajaran yang terjadi didalam kelas khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam diperguruan tiggi umum dan mata kuliah teori keislaman di perguruan tinggi agama. Kedua pembelajaran

-

³ Wahyudi dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta :PT Grasindo, 2009), hlm. 2.

⁴ Muhaimin, 2007. Pengembngan Kurikulum Pendidikan Agama Islam...,hlm. Viii.

diperguruan tinggi tersebut terkadang belum tentu bisa berhasil menanamkan Ilmuwan dan agamawan sekaligus sebab pembelajarannya hanya berkutat pada ranah kognitif. Terlebih lagi *input* dari fakultas umum banyak yang muslim tetapi sarana untuk memahami agama mereka seperti membaca Al-qur'an mereka masih banyak yang belum lancar atau bahkan sama sekali belum bisa. Sehingga perlu kiranya memerlukan strategi pembelajaran khusus untuk melakukan pembelajaran agama yang efektif dan efisien.

Pada dasarnya karakteristik pembelajaran yang diterapkan diperguruan tinggi seharusnya adalah andragogi baik di dalam maupun diluar kelas seperti perpustakaan, laboratorium, dan praktek lapangan⁵. Akan tetapi dapat dilihat bahwa pembelajaran berkarakteristik andragogi tersebut belum dapat terlaksana dengan maksismal. Hal diatas diperparah dengan kurangnya dosen pengampu Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi seperti yang terjadi di Universitas Negeri Yogyakarta⁶. Melihat persoalan tersebut maka strategi pembelajaran merupakan kunci peningkatan jaminan kualitas pembelajaran pendidikan tinggi, sehingga kedudukannya dalam desain pembelajaran harus dipertimbangkan. Strategi pembelajaran mutlak harus sesuai dan serasi dengan kompetensi yang akan

⁵*Ibid.*, hlm. 24.

⁶ TP, "UPI ke UNY", dalam http://tutorialpaiuny.com/, diakses tanggal 21 Desember 2014.

dikembangkan, yang meliputi totalitas ranah kognisi, afeksi, psikomotorik⁷. Maka dari itu penelitian mengenai strategi pembelajaran dari tutorial PAI perlu dilakukan.

Berdasarkan peneliti, observasi awal Universitas Negeri Yogyakarta menerapkan tutorial PAI disetiap fakultas untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang timbul seperti diatas. Tutorial PAI sendiri merupakan kegiatan kukurikuler dalam bentuk pembelajaran yang merupakan bagian dari mata kuliah PAI yang menekankan pada pendalaman dan penguasaan keterampilan praktek dan baca tulis Alquran. Pembelajaran ini diwajibkan kepada mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang mengambil mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Kemudian dalam perkembangannya, tutorial merupakan sarana untuk meyebarkan nilai-nilai Islam yang bertujuan untuk memberikan pendalaman dan penguasaan tambahan ilmu keislaman bagi mahasiswa di luar materi perkuliahan Agama Islam. Dengan itu diharapkan terbentuk sosok pribadi muslim yang taqwa, mandiri, cendikia secara utuh, tangguh, dan mampu menjadi suri tauladan serta sanggup menyebarkan dakwah Islam⁸.

Meski demikian, Tutorial PAI yang berlangsung di UNY tersebut tidak lepas dari suatu permasalahan seperti minimnya materi atau bahan⁹,

_

⁷Bermawy Munthe, dkk, *Sukses di Peguruan Tinggi* (Yogyakarta : Center for Teaching Staff Development, ttp), hlm.25.

 $^{^8}$ Tim Kurikulum Tutorial, *Buku Panduan Tutorial PAI Universitas Negeri Yogyakarta* (Yogyakarta : Tim Tutorial Pendidikan Agama Islam, 2014), hlm. Vi.

⁹*Ibid.*, hlm iv.

serta kurang efektifnya pelaksanaan karena memang mahasiswa UNY berasal dari tingkat pemahaman agama Islam yang berbeda-beda antar mahasiswa sehingga adakalanya mahasiswa merasa bahwa dirinya tidak nyaman karena dipandu oleh seseorang yang memiliki latar belakang pemahaman agama yang berbeda mengenai suatu hal dalam memandang syariat agama Islam¹⁰. Tutorial PAI UNY yang kegiatannya dengan sistem pendampingan oleh satu tutor dalam satu kelompok mahasiswa yang terdiri dari beberapa mahasiswa itu tutor tidak memiliki kualifikasi sebagai pendidik tetapi mereka sama-sama remaja yang sama-sama mencari jati diri sehingga dikhawatirkan akan adanya kebimbangan apabila terjadi kejemuhan dalam suatu permasalahan dalam suatu masalah yang dihadapi dalam pembelajaran tersebut.

Berbeda dengan Universitas Negeri Yogyakarta yang notabene bercorak umum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta juga memiliki fakultas yang menerapkan asistensi keagamaan dengan nama Program Pendampingan Keagamaan (PPK) yang dahulunya PPK ini juga dilakukan di beberapa Fakultas namun dibubarkan, fakultas yang masih menerapkan adalah Fakultas Sains dan Teknologi (SAINTEK), tujuan dari program ini sendiri tidak jauh berbeda dengan yang ada di UNY meski PPK diberikan sebagai mata kuliah praktik, tetapi jika melihat latar belakang maka Universitas ini memiliki latar belakang yang bercorak Islam sehingga bisa jadi berbeda strategi dari pada universitas yang umum seperti yang

 $^{\rm 10}{\rm Hasilwawancara}$ dengan MF, FH, Mahasiswa UNY pada tanggal 2-11-2014.

dikutip dari hasil wawancara dengan salah seorang mahasiswa UIN Fakultas SAINTEK

"Ini hanya pendampingan biasa kitadiberi materi mengenai sholat, cara berwudlu dan baca tulis al-qur'an bagi yang belum mampu namun tidak ada yang aneh-aneh yang didampingi mbak-mbak senior serta ada *outbound* diakhir semester¹¹"

Bertolak dari kaca mata peneliti, maka fakultas SAINTEK UIN SUKA dan FMIPA UNY dalam praktik-praktik pendidikan agama Islamnya dengan memberikan Program Pendampingan Keagamaan (PPK) dan Tutorial PAI yang melibatkan mahasiswa senior. Kedua fakultas itu adalah fakultas ilmu sains bukan ilmu agama sehingga besar kemungkinan input mahasiswanya memiliki karateristik yang sama karena seleksi masuk kedua fakultas tersebut juga sama.

Berdasarkan fenomena, kebanyakan mahasiswa dari masing-masing fakultas datang dan berasal dari sekolah non-agama (SMA negeri/swasta) dimana materi agama yang diajarakan sangat minim yang hanya berkutat dalam masalah ritual dan normatif. Sebaliknya, wacana Islam klasik yang penuh dengan dinamika dan kompleksitas seperti fikih, tasawuf, pemikiran dan sejarah kebudayaan Islam kurang dieksplorasi lebih jauh, sehingga hal ini lalu mempengaruhhi cara pandang mahasiswa mendefinisikan agama (Islam).

-

¹¹ Hasil wawancara dengan Zidni mahasiswa UIN SUKA pada tanggal 2 November 2014. Hal yang hampir sama diutarakan oleh Hilma mahasiswa UIN SUKA.

Ketidakpuasan mahasiwa terhadap pendidikan agama yang diajarkan secara formal melalui mata kuliah teoritis keagamaan akan menyebabkan mahasiwa merasa jenuh dan mengaggap remeh, sehingga kesan yang muncul adalah mata kuliah teoritis agama adalah pelengkap SKS dan tidak memiliki nilai tambah terhadap pengetahuan mereka. Hal ini menyebabkan wawasan keagamaan mahasiswa menjadi sempit, dikarenakan mayoritas mereka lulusan sekolah-sekolah umum yang bekal keagamaannya masih kurang. Sempitnya wawasan keagamaan tersebut menjadi sasaran empuk bagi lahirnya kelompok-kelomok radikal Islam¹².

Melihat fenomena diatas maka perlu kiranya peneliti mengangkat judul penelitian "Strategi Program Pendampingan Keagamaan dan Tutorial Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi (Studi atas Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Yogyakarta)".

B. Rumusan Masalah

 Bagaimanastrategi Program Pendampingan Keagamaan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Tutorial Pendidikan Agama Islam Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Yogyakarta?

12 Hamka, Rekontruksi kurikulum Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum Pascapemerintahan Orde Baru, Jurnal Hunafa. Vol. 6. No.1april 2009, hal 89.

- 2. Bagaimana efektifitas strategi Program Pendampingan Keagamaan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Tutorial Pendidikan Agama Islam Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Yogyakarta?
- 3. Bagaimana Persamaan dan perbedaanstrategi Program Pendampingan Keagamaan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Tutorial Pendidikan Agama Islam Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui efektifitas strategi Program Pendampingan Keagamaan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Tutorial Pendidikan Agama Islam Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Yogyakarta
- 3. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan strategi Program Pendampingan Keagamaan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Tutorial Pendidikan Agama Islam Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Yogyakarta.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini mencakup dua hal yaitu:

1. Secara teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan dengan penguasaan Pendidikan Agama Islam dalam hubunganya dengan pemahaman

2. Manfaat secara Praktis

- a. Penelitian ini bisa dijadikan informasi dan bahan pertimbangan oleh elementer pendidikan Islam untuk penerapan strategi Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi
- b. Penelitian ini menambah khasanah keilmuan dan wawasan bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian terdahulu telah mengemukakan hasil penelitianya yang terkait dengan strategi pendidikan Islam di perguruan tinggi. Untuk memperjelas posisi tesis ini dibandingkan dengan tesis yang lain, maka peneliti mengadakan telaah pustaka dengan cara mencari dan menemukan teori-teori yang pernah ada sebelumnya, selain itu agar tidak terjadi plagiatisme dan mengetahui perbedaan dari hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang telah dilakukan. Dari hasil pelacakan beberapa literatur, ditemukan kepustakaan sebagai berikut:

Islam di SBI SMP 2 Negeri Semarang. Penemuan penelitian ini adalah (1) Kesiapan guru PAI di SMP Negeri 2 Semarang mendekati tuntutan program IKKT yang pro-perubahan, (2) Penggunaan bahasa, dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam belum menggunakan bahasa asing (3) Materi pelajaran yang diajarkan pada SBI masih mengikuti KTSP, (4) Penggunaan ICT, dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam telah menerapkan sistem akademik berbasis ICT, (5) Dalam pengelolaan kelas telah dilakukan langkah-langkah untuk memenuhi program IKKT,dan GPAI mampu menciptakan proses pembelajaran yang kondusif dan dinamis, (6) Model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI adalah model pembelajaran PAIKEM, dan (7) Model penilaian PAI yang digunakan mengacu pada Permen Diknas Nomor 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan yang masih bertaraf nasional

a. Tasimin¹³, dalam tesisnya *Strategi pembelajaran pendidikan agama*

b. Lilik Nur Kholidah¹⁴, dalam disertasinya *Implementasi Strategi Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya*. Penelitian ini membahas tentang strategi pembelajaran Mata Kuliah PAI pada 3 Perguruan Tinggi Umum di Surabaya yaitu, Universitas Airlangga (UNAIR), Universitas Negeri

¹³Tasimin, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SBI SMP 2 Negeri Semarang," Tesis, Perpustakaan online IAIN Walisanga Semarang, 2009.

¹⁴Lilik Nur Kholidah, "Implementasi Strategi Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Surabaya," Disertasi, Diglib Universitas Negeri Malang, 2010.

Surabaya (UNESA), dan Institut Teknologi Negeri Surabaya (ITS). Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) pengorganisasian materi, menjabarkan isi bahan, mengurutkan isi materi menjadi sub-sub tema; (2) Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses penyampaian pembelajaran mata kuliah Pendidikan Agama Islam (dosen, pesan, bahan, alat, teknik dan latar) di ketiga situs terteliti, tampak sangat membantu proses pencapaian tujuan pembelajaran; (3) Pengelolaan motivasional dilakukan dengan cara memberikan penilaian secara langsung, memberikan bimbingan secara individual, dan memberikan penghargaan terhadap kegiatan positif yang dilakukan oleh mahasiswa. Dalam proses pembelajaran mata kuliah pendidikan agama Islam kontrol belajar yang dilakukan dosen adalah dengan cara mengaktifkan semua mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas praktek yang diberikan, mendampingi mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung; (4) Faktor internal yang mempengaruhi strategi pembelajaran dari sisi dosen adalah kemampuan dan keterampilan dosen dalam bidang Pendidikan Agama Islam, minat dan motivasi dosen dalam mengajar mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Dari sisi mahasiswa adalah kemampuan, motivasi dan minat mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Sementara faktor eksternal yang mempengaruhi strategi pembelajaran adalah visi, misi perguruan tinggi, kurikulum, sarana prasarana yang ada pada setiap perguruan tinggi; (5) Sebagian besar mahasiswa PTN di kota Surabaya telah menerapkan mata kuliah pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari; (6) Pembelajaran mata kuliah Pendidikan Agama Islam telah menunjukkan kualitas yang tercermin dari kemampuan dosen memfasilitasi proses belajar dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler.

c. Riris lutfi Ni'matun L¹⁵, dalam tesisnya Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Negeri: Studi Multi Kasus di Universitas Brawijaya dan Universitas Negeri Malang, hasil penelitian ini menunjukanbahwa, (1) strategi pengorganisasian isi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Universitas Brawijaya dan Universitas Negeri Malang dilakukan dengan cara pemilihan jenis materi disesuaikan dengan standar kompetensi materi Pendidikan Agama Islam yang telah ditentukan oleh Dirjen DIKTI berdasarkan Surat Keputusan Dirjen DIKTI No 43/DIKTI/Kep/2006 tentang Rambu-Rambu Pelaksanaan Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) di Perguruan Tinggi, kemudian diorganisasikan kembali oleh dosen-dosen yang bersangkutan. Materi yang akan disampaikan pada mahasiswa diorganisasi dengan model elaborasi dan didentifikasi apakah termasuk jenis fakta, konsep, prinsip, prosedur, atau gabungan lebih daripada satu jenis materi agar dapat memberikan kemudahan dalam penyampaian serta dapat mencapai tujuan

¹⁵ Riris Lutfi Ni'matun L, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Negeri: Studi Multi kasus di Universitas Brawijaya dan Universitas Negeri malang," Tesis, Diglib UIN Malang, 2012.

-

pembelajaran yang ditetapkan. (2) strategi penyampaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Universitas Brawijaya dan Universitas Negeri Malang dilakukan dengan cara memanfaatkan berbagai media pembelajaran, mengatur interaksi mahasiswa dan media pembelajaran, serta memperhatikan bentuk pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan diantaranya yaitu, media berbasis manusia, media berbasis cetakan, media berbasis visual, dan media berbasis multimedia. Media-media tersebut diatur sedemikian rupa sehingga dapat membangun pola interaksi yang baik dengan mahasiswa. hubungan interaksi Penggunaan media tersebut serta memperhatikan bentuk pembelajaran mahasiswa yang dilakukan baik dalam kelompok besar, kelompok kecil, maupun individual. (3) strategi pengelolaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Universitas Brawijaya dan Universitas Negeri Malang dilakukan dengan cara mengatur penggunaan strategi pembelajaran terhadap suatu jenis materi pembelajaran yang memerlukan metode, media, dan sistem evaluasi/penilaian yang berbeda, membuat evaluasi belajar yang dilakukan pada tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik, mengelola motivasi serta kontrol belajar mahasiswa baik di dalam maupun di luar kelas dimaksudkan agar dapat memacu keberhasilan belajar mahasiswa

Berdasarkan pada beberapa kajian tersebut di atas dapat diketahui bahwa perbedaan antara penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya adalahsubjek dan fokus penelitiannya. Dalam penelitian ini membahas mengenai Strategi Program Pendampingan Keagamaanpada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan tutorial PAI pada fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Yogyakarta, meskipun penelitian ini juga memperkuat penelitian yang sudah ada.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi penelitian dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian Studi Kasus. Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab peran penelitilah yang berperan penuh dalam menentukan keseluruhan skenarionya. artinya dalam penelitian ini bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subyek dalam lingkungan subyek. Dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis. ¹⁶Jenis penelitian kualitatif ini memilki beberapa karakteristik yaitu, pertama, berlangsung dalam latar ilmiah, kedua, peneliti adalah instrumen atau alat pengumpulan data yang utama, tiga, analisis datanya dilakukan secara induktif. ¹⁷ Menurut Yin,

Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 17.

_

¹⁷*Ibid.*, hlm. 3.

fokus penelitian lebih berusaha menjawab pertanyaan tentang "bagaimana". ¹⁸

2. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Yogyakarta

3. Data dan sumber data

Data utama dalam penelitian ini adalah Kata-kata dan tindakan, selebihnya seperti dokumen dan sebagaianya adalah sebagai tambahan. Dengan demikian sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan sebagai sumber data utama, sedangkan sumber data tertulis, foto dan statistik adalah sebagai sumber data tambahan.¹⁹

Dalam Penelitian ini menggunkan *Purposive* dan *snawball sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan.²⁰ Sedangkan *snowball Sampling* adalah teknik pengambilan sumber data yang pada mulanya jumlannya sedikit lama-lama menjadi besar.²¹

¹⁸ Robert K. Yin, *Case Study Research*, *Design and methods*, Terj. M. Jaudzi Mudzakir (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 18.

¹⁹*Ibid.*, hlm.112.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. Ke-10 (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 300.

²¹*Ibid.*, hlm 219.

Adapun subjek yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yakniDosen Pembina PPK dan Tutorial Pendidikan Agama Islam, Mahasiswa sebagai tutor atau pendamping, Mahasiswa sebagai peserta, Sedangkan sumber lainya adalah tempat dan sumber data tertulis yaitu dokumen dan foto yang berkaitan dengan Program Pendampingan Keagamaan (PPK) dan Tutorial PAI.

4. Teknik pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagaiamana berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilaksanakan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*Participatory observation*), pengamatan ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sedangkan dalam observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*), pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan melainkan hanya mengamati kegiatan²².

Dalam penelitian ini, metode observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipan, yaitu peneliti berperan sebagai pengamat

Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 220.

independen yang akan mengamati strategipembelajaran dari Program Pendampingan Keagamaan (PPK) di UIN SUKA dan Tutorial PAI di UNY dan Dampaknya terhadap pemahaman keagamaan mahasiswa masing-masing universitas serta kelebihan dan kekurangan dari kedua KBM tersebut.

b. Metode Interview atau wawancara

Agar diperoleh data dari sumbernya secara langsung, peneliti ini menggunakan teknik wawancara. Pertimbangannya teknik ini, sebagaimana dikatakan oleh Lincoln dan Guba adalah untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain²³.

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁴ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan, sehingga dengan wawancara mendalam ini data-data bisa terkumpul semaksimal mungkin.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang responden, maka peneliti dapat juga menggunakan wawancara tidak

_

270.

²³ Lincoln & Guba, *Naturalistic inquiry* (California : Sage Publication Inc. 1985), hlm.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 317.

terstruktur. Sehingga peneliti dapat mengajukan pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan.²⁵

Teknik wawancara ini digunakan karena data yang dihasilkan lebih luas, mendalam dan lengkap, karena data diperoleh dari sumber data secara langsung dengan cara kontak langsung dan pertanyaan diajukan dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

Adapun dalam penelitian ini orang-orang yang akan diwawancarai adalah:

- DEKAN dan/ atau DOSEN Pembimbing/ Supervisor untuk memperoleh tanggapan mengenai strategi PPK dan Tutorial PAI
- Mahasiswa Pendamping untuk memperoleh tanggapan tentang efektifitas strategi PPK dan Tutorial PAI
- 3) Beberapa Mahasiswa peserta PPK dan Tutorial PAI Untuk memperoleh tanggapan pelaksanaanPPK dan Tutorial PAI

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi atau studi dokumenter (*Documentery study*) ialah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik berupa dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik²⁶. Sebagaimana dikatakan oleh Lofland, sumber catatan dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata

²⁵*Ibid.*, hlm. 320-321.

²⁶*Ibid.*,hlm 221.

dan tindakan, namun mengabaikan data yang berasal dari dokumen merupakan tindakan tidak benar.Dalam metode dokumentasi ini digunakan untuk menggali data mengenai profil Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Fakultas Matematika dan IPA UNY, Selanjutnya mengenai sejarah, visi misi dan tujuan PPK dan Tutorial PAI, struktur Organisasi, keadaan Pendamping dan Mahasiswa peserta, sarana dan prasarana dsb

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahanbahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif sejak sebelum melalui lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Teknik analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis data kualitatif.²⁷

Adapun Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian., sehingga sampai tuntas dan

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm,88.

datanya sampai jenuh. 28 Data dikatakan jenuh jika tidak ada lagi data yang sama sekali baru. 29

Aktifitas dalam analisis data, meliputi:

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu daridata yang diperoleh yang jumlahnya cukup banyak.³⁰

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya³¹. Dalam penelitian ini, penyajian data lebih mengacu kepada penggunaan teks yang bersifat naratif.

c. Conclusion Drawing/Verivication

Verivikasi yaitu proses penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Sebaliknya,

٠

²⁸ Mattew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Terj. Tjejep Rohendi Rohidi* (Jakarta: UI Press, 1992), hlm 16.

²⁹ Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 32.

³⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan...,hlm. 338

³¹*Ibid.*, hlm341.

jika kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti baru yang ditemukan maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel.

6. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keterandalan (*reliabilitas*).³² Pemeriksaan terhadap keasahan data ini, Pada dasarnya dapat digunakan untuk menyangga balik terhadap tuduhan akan ketidak ilmiahan penelitian kualitatif.³³ Menurut Lincoln dan Guba, ada empat kreteria yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data, yaitu : 1) *credibility* – derajat kepercayaan; 2) *transferability* – keteralihan; 3) *dependability*-ketergantungan; dan 4) *confirmability* – kepastian.³⁴

Adapun teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data atau membangun *trustworthiness* dalam penelitian ini, Dalam mengadakan keabsahan pemeriksaan data, digunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi waktu.

_

³² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian....*,hlm. 171.

³³*Ibid.*, hlm 170

³⁴ Lincoln & E. G. Guba, Naturalistic..., hlm 335.

a. Triagulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, sebagai perbandingan data. Dengan demikian diharapkan informasi yang diberikan semakin kredibel.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang beda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semua benar namun sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi

yang berbeda. Bila hasil uji menghasilakan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran pemahaman tesis ini, penulis menyusun menjadi lima bab yang tertera sebagai berikut:

BAB SATU : Pendahuluan

Bab ini memberikan gambaran secara umum tentang pola pemikiran bagi keseluruhan tesis ini yang meliputi: (a) latar belakang masalah (b) rumusan masalah (c) tujuan penelitian (e) manfaat penelitian (f) Tinjauan Pustaka (g) metode penelitian (h) sistematika pembahasan

BAB DUA : Landasan Teoritik

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang landasan teoritik yang meliputi kajian tentang, strategi pembelajaran diantaranya meliputi pengertian Strategi pembelajaran, komponen strtaegi pembelajaran, jenis-jenis strategi pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran, prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran, strategi pembelajaran di perguruan tinggi, efektifitas pembelajaran

BAB TIGA : Gambaran Umum

Dalam bab ini berisi penyajian data yang dihasilkan dalam penelitian tentang gambaran umum tentang profil Fakultas Sanis dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Yogyakarta

BAB EMPAT : Analisis Data

Dalam bab ini bersifat analisis data yang diperoleh dilapangan yang terkait dengan rumusan masalah

BAB LIMA : Simpulan dan Saran

Berisi tentang simpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian, diakhiri dengan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai dengan fokus masalah yang peneliti lakukan maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Strategi Program Pendampingan Keagamaan sesuai dengan strategi pembelajaran andragogi untuk Mahasiswa pendamping : up-grade MP PPK, yauma ma'al Quran MP PPK, sarasehan dosen supervisor, Training For Mentor I (TFM I), Training For Mentor II (TFM II), Refleksi PPK, perekrutan MP PPK, pembekalan guru tahsin MP PPK, untuk peserta: stadium general (SG) mahasiswa baru, stadium general (SG) tahsin metode ummi, ESQ, placement test, pendampingan MP (PMP) PPK , untuk pengurus: Raker, Studi Banding tutorial bagi MP PPK. Sedangkan strategi tutorial PAI untuk peserta tutorial berupa : registrasi tutorial, orientasi tutorial, kegiatan belajar mengajar tutorial (KBMT), program pendampingan baca al-quran (P2BQ), kajian kelas, kajian jurusan, bina insan tutorial (BINTOR), seminar / kuliah umum, ujian tulis, ujian praktek, pesantren sehari, rapor, tutorial lanjut. Untuk tutor berupa : rekruitmen tutor, bina insan tutorial (BINTOR), madrasah tutor (suplemen Tsaqofah&Suplemen Tahsin), uji kompetensi tutort, tutor Award sedangkan untuk pengurus tutorial berupa : rapat kerja, upgrading

- pengurus, syuro rutin, progress report, koordinasi dengan dosen dosen PAI, silaturahim dan audiensi dengan birokrasi, suplemen pengurus, laporan kerja tutorial (LKT)
- 2. Efektifitas strategi PPK dilihat dari tujuan pembelajaran PPK maka strategi ini sudah efektif. Adapun indikator pertama yakni mahasiswa fakultas MIPA berdasarkan hasil lembar mutabaah sudah beribadah dengan baik karena dituntu berjamaah 2x perhari, berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, serta diringi dengan akhlak yang baik yakni tidak ada mahasiswa merokok di fakultas sains dan teknologi serta tidak ada mahasiswa yang urakan, indikator tujuan kedua yakni mahasiwa mandiri mengerjakan tugas dari MP, selain itu dengan adanya berita aktual peserta disamping punya pengetahuan luas tentang agama dari materi ada pengetahuan umum, dilihat dari indikator tujuan ketiga makamenyalurkan sumbangan ilmu secara dialogis sesama mahasiswadengan menggunakan metode brainstorming yang dengan ini maka mahsiswa dituntut untuk saling menghargai pendapat orang lain, serta indikator terakahir adalah bahwa peserta sudah tidak saklek terhadap pemahaman keagamaan yang berbeda dengan diri peserta. Sedangkan efektifitas strategi tutorial PAI dilihat dari tujuan pembelajaran tutorial PAI maka strategi ini efektif karena semua tujuan terlaksana dengan baik adapun indikator pertama yakni materi merupakan perluasan dari mata kuliah PAI, adanya mahasiswa yang sudah berubah drastis secara pemikiran dan penampilan yang mencerminkan Islam kaffah yang menjadi tujuan tutorial PAI, peserta

sudah mulai mau melakukan sholat meskipun dengan pengingatan seperti harus lewat sms dan bisa dilihat dari lembar mutabaah yang mulai aktif melaksanakan ibadah *mahdoh* dan bahkan *ghoiru mahdoh* seperti infaq setiap pertemuan, peserta mulai bisa membaca al-Qur'an karena banyak mahasiswa yang mulai dari 0, dan indikator terakhir seperti tujuan tutorial PAI yakni mengamalkan al-Qur'an didalam kampus terlihat seperti banyaknya mahasiswa MIPA yang masih ikut tutorial lanjut meskipun sudah diluar jam perkuliahan tutorial PAI serta banyaknya mahasiswa MIPA yang menjadi tutor.

3. Persamaan antara PPK di Fakultas sains dan Teknologi dengan Tutorial PAI di Fakultas MIPA bisa dilihat yang pertama dari aspek mata kuliah keduanya sama-sama bagian mata kuliah keagamaan, dari segi input peserta yang sama-sama dari siswa sekolah umum yang hanya dapat mata pelajaran agama 2 jam perminggu, dari struktur organisasi keduanya dibawah bagian akademik langsung, sama-sama melibatkan mahasiswa senior untuk menjadi pendamping, ada syarat tes untuk penempatan kelompok, pembelajaran dimulai dengan stadium general, mempunyai tujuan umum yang sama yakni sama-sama ingin meningkatkan pengetahuan agama dan baca al-Qur'an peserta PPK dan Tutorial PAI, keduanya menerapkan bentuk evaluasi diri untuk harian dan tulis dan praktik untuk UTS dan UAS. Sedangkan perbedaan keduanya, *pertama*, dilihat dari statusnya PPK F.Saintek adalah mata kuliah praktik dengan bobot 0 sks semester 1 dengan materi pengetahuan keagamaan dan 1 sks

pada semester 2 dengan materi tahsin al-Qur'an, status tutorial PAI adalah bagian dari mata kuliah PAI yang berbobot 0 sks tapi bersifat wajib yang nilainya akan dikolaborasikan menjadi satu dengan mata kuliah PAI, *kedua*, PPK melibatkan dosen supervisor bukan dari dosen keagamaan hanya untuk mensupervisi dan merancang kurikulum awal sehingga semua awal sampai akhir pembelajaran diserahkan ke MP, sedangakan tutorial PAI melibatakan dosen PAI sebagai pelindung dan mengolah nilai akhir, *ketiga*, berdasarkan waktu dan tempat maka PPK lebih kaku karena waktu pembelajaran hanya hari sabtu pukul 07.00 – 09.00 wib dan bertempat di dalam fakultas sains dan teknologi sedangkan tutorial PAI waktu dan tempat fleksibel berdasarkan ketentuan kelompok dengan syarat pertemuan minimal 12x pertemuan.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan simpulan, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan berkenaan dengan strategi Program Pendampingan Kegamaan dan tutorial Pendidikan Agama Islam:

- Strategi pembelajaran hendaknya dilakukan secara baik dan terencana sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan serta disesuikan dengan kebutuhan dan kondisi mahasiswa
- Pendukung efektifitas strategi PPK dan tutorial PAI hendaknya ditingkatkan tidak hanya secara fisik tetapi juga non fisik seperti kompetensi MP pada PPK dan tutor pada tutorial PAI

- 3. Kerjasama antar semua lembaga birokrasi yang bersangkutan hendaknya lebih ditingkatkan lagi dan lembaga yang membawahi lebih meningkatakan kontrolling sehingga pembelajaran ini tidak hanya sebagai sarana peningkatakan pengetahuan keislaman secara normatif dan baca al-Qur'an tetapi juga menjadi garda depan pemberantasan radikalisme agama yang merupakan dampak dari eksklusivitas keagamaan yang merupakan effect pembelajaran langsung tutorial PAI dan PPK maupun diluar dampak kedua pembelajaran tersebut
- Supaya dilakukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengungkapkan lebih mendalam tentang strategi asistensi Agama Islam di berbagai perguruan tinggi beserta dampaknya

Daftar Pustaka

- Abdullah, M. Amin, *Islamic Studies di Perguruan Tinggi*, cet.ke 3, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012.
- Abuddinata, *Prespektif Islam tentang Strategi Pembelajara*, cet. ke-3, akarta : PrenadaMedia, 2014.
- Abuddinnata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta : Prenada Media Group, 2014.
- Aly, Abdullah, *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011
- Arifin,H. M, Ilmu Pendidikan Islam suatu Tinjauan Teoretis dan praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisiplener, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Arifin, H.M., Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Arikanto, Soekarwati, *Penilaian Program Pendidikan*, Jakarta : PT Bina Aksara, 1988.
- Azra, Azyumardi, *Pendidikan Islam : Tradisi dan Modernisasi Menuju Melinium Baru*, Jakarta : Penerbit Kalimah, 2001.
- Basuki dan Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, Ponorogo: Stain Press, 2007.
- Daulay, Haidar Putra, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Degeng, I Nyoman Sudana, *Ilmu Pengajaran Taksonomi Variabel*, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 1989.
- -----, *Kerangka Perkulihan dan Bahan Pengajaran*, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Penggembangan Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependididikan, 1998.

- Djamrah, Syaiful Bahri dkk, dalam Ramayulis, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 1994.
- Edward Sallis, *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*, Yogjakarta:IRCiSoD, 2012.
- Gunawan, Heri, Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Halim, Abdul, *Sistem Pengabdian Manajeman*, *cet.ke-I*, Yogayakarta: Unit Penerbit dan Percetakan akademi manajeman Perusahaan YKPN, 2000.
- Hamka, Rekontruksi kurikulum Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum Pascapemerintahan Orde Baru, Jurnal Hunafa. Vol. 6. No.1april 2009.
- Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan*,, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Hamruni, Strategi Pembelajaran, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Hidayat, Ara dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Suatu lembaga dan Madrasah*, Yogyakarta: Kaukaba, 2012.
- Kholidah,Lilik Nur, "Implementasi Strategi Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Surabaya," Disertasi, Diglib Universitas Negeri Malang, 2010.
- Langgulung, Hasan, Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam (Bandung : al-Ma'arif, 1980.
- Majid, Abdul, Strategi Pembelajaran. Bandung: Rosdakarya, 2013.
- Moh Soehadha, *Pengertian Antroplogis tentang Agama dan Pengertian oleh Negara tentang Agama di Indonesia*, Esensia: Jurnal Ilmu-ilmu
 Ushuluddin, 2005.
- Mufarokah, Anissatul, *Strategi dan Model-model Pembelajaran*, Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2013.
- Muhaimin, Pengembngan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Madrasah Dan Perguruan Tinggi, Jakarta: Raja Grafindo, 2007.

- Munthe, Bermawy, dkk, *Sukses di Peguruan Tinggi*, Yogyakarta : Center for Teaching Staff Development, ttp.
- Nasution, Harun, Islam di tinjau dari berbagai Aspeknya, Jakarta: UI Press, 2001.
- Rahman, Arif, cet ke-3, *Mamahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta :LaksBang Mediatama, 2011.
- Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, cet-10, Jakarta: Kalam Mulia, 2013.
- Saerozi, *Ilmu dakwah*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.
- Sagala, Syaiful, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, cet. Ke-6, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, *Teori-teori Psikolgi Sosial*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, cet. ke-4, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sudiyono, H, dkk, *Strategi Pembeljaran Partisipatori di Perguruan Tinggi*, Malang: UIN Malang Press, 2006
- Suparman, M. Atwi, *Design Intruksional Modern*, Jakarta: Air Langga, 2012.
- Suryani, Nunuk dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: OMBAK, 2012.
- Tasimin, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SBI SMP 2 Negeri Semarang," Tesis, Perpustakaan online IAIN Walisanga Semarang, 2009.
- Tim Kurikulum Tutorial, *Buku Panduan Tutorial PAI Universitas Negeri Yogyakarta*, Yogyakarta : Tim Tutorial Pendidikan Agama Islam, 2014.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaandan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, *Cet. ke 3*, Jakarta : Balai Pustaka, 1994.
- TP, "UPI ke UNY", dalam http://tutorialpaiuny.com/, diakses tanggal 21 Desember 2014
- Trianto, *Mendasain Model Pembelajaran Inovatif-Kreatif*, cet ke-5, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012.

- Ulwan, Abdullah Nashih, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, Bandung : Asy-Syifa', 1981.
- Umar, Bukhari, Ilmu pendidikan Islam, Jakarta: Amzah, 2010.
- Wahyudi dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta :PT Grasindo, 2009.
- Wena, Made, Strategi pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Widodo, Kamus Ilmiah Populer, Yogyakarta: Absolut, 2002.
- Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Prenada Media Group, 2006.
- Winkle, W.S. Psikologi Pengajaran, cet. ke-4, Jakarta: PT. Garamedia, 1996.
- Wiyani, Novan Ardy Ilmu pendidikan Islam, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.



Dokumen Pembelajaran PPK





Dokumen Pembelajaran PPK





Dokumen Klinik Qur'an





Dokumen Tutorial PAI
(Pesantren Sehari)







Dokumen Ujian Praktik Tutorial PAI





Hari/ Tanggal: Sabtu, 28 Februari 2014

Tempat : Ruang Kuliah

Kegiatan : Kegiatan Belajar Mengajar PPK

Waktu	Deskripsi
07.05	Mahasiswi pendamping bernama aini bertemu dengan peneliti di tangga menuju lantai 4 gudung fakultas sains dan teknologi, karena merasa sudah terlambat aini tergesa-gesa memasuki kelas. Setelah sampai di kantai 4 aini langsung menuju kantor PPK untuk mengambil absensi mahasiswi dan modul pembelajaran yang digunakan untuk mendampingi mahasiswi PPK berupa alat peraga belajara al-Qur'an dengan metode UMMI.
	Dilantai 4 sudah terlihat beberapa MP didepan ruangan kantor PPK. Setelah beberapa menit kemudian aini keluar ruangan dan mulai masuk ke kelas menuju kelompok paling belakang. Penulis melihat ada 3 kelompok dalam satu kelas tersebut hal ini terlihat dengan 3 kelompok lingkaran yang dibentuk oleh bebrapa mahasiswi tetapi kedua kelompok tersebut belum memulai pembelajaran karena terlihat MP mereka belum datang, kelompok pertama di depan dekat dengan pintu, kelompok kedua dekat dengan cendela sebelah depan, sedangkan kelompok yang diampu oleh aini dibelakang berurutan dengan kelompok yang duduk dengan kelompok cendela. 5 orang sudah hadir dalam pembelajaran itu. Semua mahasiswi yang ada dikelas tersebut tepatnya dilantai 4 dan mahasiswa dilantai 1.
	Selanjutnya, aini memperkenalakan peneliti sebagai mahasiswi pasca sarjana UIN Suka yang akan mengaadakan penelitian tentang PPK di fakultas sains dan teknologi ini. Peneliti kemudian memeperkenalkan diri, dimulai dengan nama dan tujuan serta keikutsertaan peneliti dan kBM yang akan berlangsung. Dengan beberapa pertanyaan dari mahasiswi kemudian peneliti mempersilahkan melanjutkan proses pembelajaran.
	Pelajaran dimulai dengan salam, kemudian dilanjut dengan absensi. Satu persatu diabsensi oleh MP kemudian menanyakan

	kepada anggota yang lain dengan ketidak datangan yang lain dan dengan ada beberapa alasan ada yang menyatakan mereka terlambat dan ada yang menyatakan ketidak tahuannya kenapa teman yang lain tidak hadir.
07.15	1 Orang mahasiswi datang dan diikuti satu mahasiswi lainnnya dari kelompok ini yang kemudian meraka masing-masing menyatakan permintaan maaf kerena datang terlambat.
	Pembelajaran dilanjutkan dengan mennayakan tugas yang kemarin mengenai Ar-Rahman tentang mensyukuri nikmat, dan dijelaskan oleh MP tentang kewajiban mensyukuri nikmat seperti yang dijelaskan oleh surat ar-Rahman tersebut dengan salah satunya mengikuti PPK karena sehat merupakan nikmat yang sudah diberikan oleh Allah.
07.20	Pembelajaran Al-qur'an dimulai, MP meminta buku mahasiswi untuk mengeluarkan modul pembelaran UMMI, 2 orang mahasiswi tidak membawa modul UMMI dan MP mempertanyakan kenapa tidak dibawa, alasan kedua mahasiswi tersebut serempak sama karena mereka lupa.
	Pembelajaran dimulai dengan doa tahsin yaitu ta'awud, Alfatihah, mendoakan orang tua dan doa pembuka dengan lagu mengunakan nada metode UMMI, dipandu MP, beberapa mahasiswi lupa nadanya kemudian disuruh mengikuti MP.
	Pembelajaran dilanjutkan dengan membaca Asmaul Husna yang dipandu oleh satu orang murid, setelah dibaca karena merasa terlalu banyak mereka memutusakan bersama untuk membaca hanya setengah dari asmaul-Husna
	Selanjutnya, MP bersama mahasiswi mereview jilid 1, karena merasa kurang bersemangat dan nada suara yang tidak terlalau keras MP menanyakan kepada mahaisiwa "Mana semangatnya?". MP menggunakan alat bantu Poster dan memastikan semua bisa melihat kearah alat media pembelajaran metode UMMI ini yang digantung di kursi yang dibalik. Setelah selesai review, dilanjutkan dengan jilid selanjutnya.
	Ditengah-tengah pembelajran al-qur'an pada pukul 07.26 WIB, datang dan menyampaikan permintaan maafnya.

07.45	Pembelajaran al-qur'an yang dipandu MP dengan bantuan media Poster selesai. Kemudian MP kembali merapikan peralatannya dan ditengah-tengah itu MP mempertanyakan kenapa buku Modulnya belum juga disampul kepada mahasiswa.
	Setelah MP selesai merapikan. Dilanjutkan dengan adanya kotak infaq yang diputar dalam satu kelompok. Semua mahasiswa mengisi kotak tersebut.
	Disela-sela pembelajaran MP mempersilahkan jika ada mahsiswa yang ingin mekan, dan meminta mahasiswa untukl santai dalam pembelajaran. MP juga menegur beberapa mahasiswa yang tidak menggunakan ROK dan kaos kaki karena kontrak belajar sudah disepakati.
07.49	Mahasiswi mensetorkan bacaan jilid mereka satu persatu secara sorogan kepada MP dengan bantuan modul dan dilanjutkan mensetorkan hafalan al-Adiyat kepada MP satu persatu.
	Selama yang satu mahasiswa melakukan setoran mahasiswa yang lain ada yang hafalan secara mandiri, namun ada juga yang ngobrol dengan teman-teman yang dekat tempat duduknya. Ada juga yang curhat dengan teman sebelahnya sampai meneteskan air mata dikelas tersebut. Setoran hafalan ternyata bukan hanya dengan satu surat yang sama tetapi boleh berbeda-beda. Salah satu murid menggunakan al-Qur'an digital dari Hp.
	Sebagaian besar mahasiswa sudah lancar hafalan, ada 2 mahasiswi yang belum terlalu lancar dengan hafalannya.
09.01	MP menanyakan siapa yang bertugas memberikan kultum dan berita aktual tetapi mahasiswa yang kebagian tugas tidak hadir. Karena alasan waktu habis maka berita aktual dan kultum ditiadakan untuk pembelajaran hari ini.
	Pemebalajaran selesai ditutup dengan doa penutup al-Qur'an dan kemudian MP salam. Selanjutnya, satu persatu mahasiswi meninggalkan tempat duduk dengan bersalaman dengan MP terlebih dahulu.
Refleksi	Kegiatan PPK dilakukan dengan menempatakan tempat yang berbeda antara mahasiswa dan mahasiswi, pembelajaran PPK pada semester 2 dilakukan dengan menitik beratkan pada pembelajaran al-Qur'an, Pembelajaran dilakukan dengan dibentuk kelompok-kelompok kecil.

Hari/ Tanggal: Sabtu, 28 Februari 2014

Tempat : Ruang Kuliah

Kegiatan : Klinik Al-Qur'an

Welsty	Doglaring
Waktu 10.09	Deskripsi Semua mahasiswi sudah siap di ruang kuliah, mahasiswi yang ikut klinik al-Qur'an pada hari itu berjumlah 9 orang. Dipandu oleh 2 MP. Sebelum pembelajaran dimulai dibuka dengan doa metode UMMI yang kemudian dilanjutkan dengan mennayakan identitas peserta klinik al-qur'an pada hari itu. Setelah di tanya satu persatu MP menyatakan bahwa mahasiswi yang ikut pada hari itu adalah mahasiswi baru semua yang minggu kemarin belum ikut melakukan klinik al-Qur'an. Pembelajaran dimulai dengan Tahsin al-qur'an Makhorijul Huruf secara klasikal dengan alat bantu peraga berupa poster yang di gantung dipapan tulis. Jika ada mahasiswi yang merasa kurang bisa MP mengahampiri dan menyuruh untuk mengulangi sendiri sampai lancar mengucapkan makhrojnya. Ketika itu ada anak berkerudung orange yang kurang jelas dan pelafalan makhroj, kemudian MP menghampiri dan terlalu fokus padanya dan tidak mengkondidikan yang lain. Sehingga peneliti melihat anak yang sibuk dengan gadgetnya saat MP menjelaskan kepada mahasiswi yang berbaju orange tersebut.
11.46	Pembelajaran dilakukan sampai jilid 1 habis Pembelajaran selesai, MP memerikan motivasi kepada mahasiswi untuk tetap sabar dalam mempelajari al-qur'an, ia menyatakan bahwa ia juga perlu usaha sehingga ia bisa lulus dan bisa mengajarakan metode ummi seperti itu
11.50	Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam oleh MP
11.55	Peneliti melihat bahwa kelas laki-laki untuk klinik al-qur'an
	tidak ada padahal menurut salah satu mahasiswi MP tutor untuk
	mahasiswa sudah siap tetapi tidak ada satu pun mahasiswa yang
	datang.
Refleksi	Kegiatan Klinik al-Qur'an dilakukan setelah KBM PPK
	diruang kuliah dengan metode klasikal membaca al-qur'an

Hari/ Tanggal : Sabtu,07 Maret 2014

Tempat : Lorong ruang kuliah 401

Kegiatan : KBM PPK

XX7 1 .	D 1 : :
Waktu	Deskripsi
07. 03	Peneliti tiba di fakultas saintek dan berada di lantai 4 bertemu dengan Isti, seksertaris PPK dan salah satu mahasiswi MP. Isti memberitahukan bahwa aini yang kelompok peneliti observasi tidaka bisa hadir dan menawarkan meneliti kelompok lain. peneliti mengajukan untuk meneliti kelompok A1 dengan alasan menurut aini mahasiswa MP merupakan kelompok A1 berdasarkan placment test merupakan anak yang kecerdasannya lebih dari pada kelompok lain.
	Selanjutnya, sekertaris mengatakan MP yang mendampingi kelompok A1 yaitu bernama isti juga tetapi pada saat itu Isti MP belum datang. Beberapa menit kemudian Isti datang peneliti diperkenalkan oleh Isti kepada Isti MP kelompok A1. Setelah isti selesai mengambil absensi dia menuju lorong. Karena peneliti masih agak sibuk tanya pada Isti sekertris. Isti sudah terlebih dahulu menuju tempat KBM. Karena kami berdua sama-sama tidak tahu tempatnya saya mencari hingga menemukan kelompok A1 dilorong antara kelas-kelas. Dalam perjalanan ke timur terdapat juga beberapa kelompok yang melakukan pembelajarannya juga dilorong kelas dengan lesehan.
07.15	Terdapat dua orang yang sudah terlihat hadir dari kelompok A1 bersama MP. Saat peneliti datang MP sedang mempertanyakan progres lembar evaluasi diri. Tanggapan dari mahasiswa bermacam-macam ada yang mengeluhkan terlalu banyak tugas, ada yang mengeluhkan capek dan tidak enak badan.
	Pada saat yang bersamaan datang juga dua orang mahasiswi saat MP menanyakan apakah ada yang membawa al-Qur'an tetapi mahasiswi tidak ada yang membawa saat itu.
07.19	Kelas dibuka dengan salam oleh MP dan dilanjutkan dengan doa
07.24	pembuka majlis, kemudian ngaji bersama surat al-lail, sebelum membaca tidak ada satu mahasiswi pun yang membawa al- Qur'an saat ditanya oleh MP, sehingga MP memberikan al- Qur'annya pada mahasiswi untuk dibaca bersama. Saat membaca surat al-lail 2x dalam pembacaan bersama mereka saling

	mengoreksi karena ada beberapa bacaan yang tidak tepat yang berasal dari peserta maupun dari MP
	Selanjutnya, membaca surat as-syam bersama saat bersamaan satu mahasiswi menggunakan celana model Pensil, Jaket Besar dan jiljab paris biru datang lagi saat kelompok membaca surat as-syam.
07.31	Datang kembali satu orang yang mengenakan rok hitam, kemeja ungu dan berjilbab ungu karena alasan telat bagun karena sedang tidak sholat. Saat yang bersamaan ada yang hafalan surat al-Ghosiyah 5 ayat kepada MP secara individu dan dilanjutkan dengan koreksi beberapa makhroj dari MP
	Menuut MP kejelasan makhoj peserta lebih meningkat dari pada kemarin.
	Selanjutnya dilanjutkan dengan peserta lain dengan metode yang sama. Ada yang setoran Ar-Rahman beberapa ayat. Terjadi bebarapa percakapan antara peserta dan MP yang mengatakan bahwa masih susahnya satu hari satu lembar membaca al-qur'an sehingga hanya waktu PPK saja mereka sempat membaca al-Qur'an. Mereka juga membincangkan mengenai sms Mp saat mengingtkan sholat tahajud tetpi peseta tetap merasa kesulitan . Meski demikian ada yang sudah mampu membaca satu lembar dalam satu hari. Hal tesebut ditanggapi oleh MP dengan membeikan solusi waktu-waktu yang longgar untuk membaca al-Qur'an dan menyuruh peserta untuk memaksakan diri membaca 1 sampai 3 ayat minimal satu hari.
07.50	Belajar pelafalan huruf hijayah (bagian A) karena yang kebagian itu saat itu tidak datang
08.00	Membaca dari pedoman buku UMMI halaman 11, dan pada saat halaman 14 dibaca oleh dua orang. Saat yang bersamaan MP dan peserta lain mengkoreksi karena masih ada beberapa kesalahan dan tidak kelancaran dan mengucap <i>astagfirullah</i> ketika salah. hatn dilanjutkan dengan membaca pedoman ummi secara klasikal
08.47	Dilanjutkan dengan kultum menjaga rahasia dan menutup aib muslim diberi kan oleh MP, kemudian ada diskusi dengan curhat mengenai masalah pribadi peseta ke forum yang dibohongi oleh temannya dan meminta tanggapan dari MP. saat yang bersamaan ada peseta yang giliran membawa makanan ringan yang diberikan oleh forum
09.05	Setelah diberikn beberapa tanggapan dari peserta dan MP sesi kultum selesai dan dilanjutkan dengan berita akal yang sat itu peserta menyampaikan bahwa ada seminar dan gelar pentas di UNY hari itu juga. Dan ditambah juga info oleh MP bahwa ada

	sablon gratis di 0 KM
09.11	Pembelajaran ditutup dengan doa penutup dan pemberitahuan bahwa pertemuan minggu depan diminta diganti hari lain karena tidak bisa MPnya.

Hari/ Tanggal: Sabtu, 22 Maret 2014

Tempat : Ruang Kuliah

Kegiatan Belajar Mengajar PPK

Waktu	Deskripsi Kejadian
07.00	Penelitidatang ke Fakultas sains dan Teknologi, langsung naik ke lantai 4 gedung tersebutsesampai dilantai 4 terlihat masih sangat sepi, sehingga peneliti memutuskan untuk duduk terlebih dahulu diluar dan menyapa beberapa tutor karena kantor PPK masih dikunci,setalah beberapa saat kemudian pengurus datang dan membuka kantor sekertaritan tutorial. sehingga tutor yang semula berbincang dengan peneliti mengundurkan diri untuk mengambil absensi. Setelah itu peneliti menghampiri dua mahasiswa karena memang masih sangat sepi saat itu. Peneliti benrbincang dengan Heni dan nurma dengan beberapa percakapan, yang mana nurma mengatakan bahwa: "Kalau di PPK itu semangat dan tidaknya tergantung sama pendampingnyanya, kalau saya sama nyaman mbak dan senang karena pendamping saya sudah berpengalaman dan saya merasa dampak yang positif karena saya berasal dari SMA sehingga sangat membantu untuk pengetahuan keislaman saya yang dulu sangat kurang. Pendamping saya mbak isti".
07.30	Ternyata samapainya dikelas peserta sudah mulai
07.30	pembelajaran dan ternyata pendmaping yang ditunggu peneliti sudah datang dikelas. Sehingga saat peneliti datang sudah masuk materi metode UMMI . 5 orang hadir pada pertemuan hari itu. Dalam pembacaan masih terdapat beberapa kesalahan pada beberapa bab tanwin. Setelah selesai, mengumpulkan

buku harian. Yang mana pertemuan hari inimasuk ke pertemuan ke 6. Setelah itu dilanjutkan dengan berita aktualyang disampaikan oleh salah satu mahasiswi yang bernama sellah, namun demikian sella mengatakan bahwa tidakmenyiapakan berita akltualnya namun dari pembacaan berita kemarin dia menyamapikan isisnya yakni mengenai cadangan energi listrik 10%, dan pada tahun tinggal 35% pada 2035 sehingga bisa habis. Dan berita aktual ditanggapai oleh beberapa mahasiswa. Ditengah-tengah diskusi mabak pendamping mengingatkan untuk menyampul buku UMMI. Agak panjang diskusi yang terjadi pendamping mengarahkan pada kasus bali nine dan diakhiri dengan mengingatkan supaya jangan terlalu ikut arus. Berita akatual selesai dilanjutkan dengan materi kultum mengikuti buku panduan. Meski demikian ada bebrapa mahasiswa yang masih ngobrol dengen temannya dan tidak memperhatikan penyampaian kultum dari salah mahasiswa. Dialanjutkan dengan evaluasi harian. Setiap kolom ditanyakan perkembangannya kepada mahasiswi apakah melakukannya atau belum? Ditanya apakah sudah olah raga minimal satu minggu sekali entah itu dengan bersepedah atau dengan lain dan jika sudah diusahakan tidak bisa, pendamping mengususlkan unutk janjian lari bersama pada hari minggu. Selanjutnya ditanya kolom sholat berjamaah? Dianjurkan agar sholat duhur jamaah di kampus. Dan dilanjutkan dengan adanya sms inspirasi apakah sudah berjalan?. Bagaiman pembiasaan baca al-qur'annya. Dilanjutkan dengan setoran satu persatu kepada pendamping. 07.45 Ujian jilid tidak dilakukan langsung dilanjutkan ke jilid 2 08.15 dengan hafalan. 08.20 Salah satu mahasiswi bernama lina izin lewat sms kepada salah satu temannya. 08.27 Salah satu mahasiswi maju untuk setoran dimana saat yang sma kelompok lain sedang membaca al-Qur'an secara klasikal bersama-sama sehingga suaranya sangat keras dan cendrung bisa membuat anak yang setoran tidak terdengar suaranya. Kelompok tersebut berada di dekat pintu sedangkan di dekat cendela kelompok didekat cendela hari itu tidak ada sehingga dalam satu kelas hari itu hanya ada 2 kelompok saja.

08. 59	Semua mahasiswi selesai setoran satu persatu kepada
	pendamping. Dalam setoran kemampuan anak-anak berbeda-
	beda. Dalam hal hafalan pun mereka berbeda-beda
09.03	Belum selesai peretemuan tapi 2 orang mahasiswi izin untuk
	sehingga mereka langsung pamit tanpa ikut doa penutup
09.08	Pembacaan asmaul husna bersama-sama, dilanjutkan doa
	penutup

Hari/ Tanggal: Sabtu, 28 Februari 2014

Tempat : Ruang Kuliah

Kegiatan : Kegiatan Belajar Mengajar PPK Putra

Pukul	Deskripsi Kegiatan
07.19	Peneliti masuk ke kelas bersama dengan tutor, sudah ada dua
	orang peserta PPK dan 1 orang mahasiswa pendamping dengan
	tanpa peserta tutor dibagian selatan dari sudut kelas sedangkan
	2 peserta lainnya ada disudut utara kelas yang mana ternyata
	keduanya merupakan peserta dari tutor yang bersama saya
	yakni saudara syrqim mahfud, MP masuk dan membuat
	suasana pembelajaran menyiapakan tempat duduk menjadi
	melingkar setelah itu kelas dimulai dengandimointa berdoa
	yang sebelumnya juga menerangkan bahwa jika tidak hafal
	doanya maka tidak perlu khawatir karena memang sudah ada
	bukunya. Peserta terlihat sanatai dengan salah satu juga
	memakai sendal saat pembelajaran. MP menanyakan kabar
	dengan dijawab oleh peserta "Alkmdulillah, bersama muslim,
	luar biasa, Allahu akbar". Selanjutnya diawali dengan doa
	ummi dan dilanjutkan MP mengecek hafalannya kemudian
	dilanjutkan dengan membaca al-qur'an surat al-quraisy dengan
	MP membenarkan kesalahan dari peserta.
07.28	Terlihat kelompok yang disudut selatan datang satu peserta
07.40	Peserta memulai hafalan yang lain menyimak terlihat tidak
	begitu banyak kesalahan.
08.02	Hafalan selesai dilanjutkan dengan penyampain materi yang

	disampaikan oleh peserta. Saat itu sudah ada 3 peserta yang hadir. Materi yang disampaikan saat itu adalah birrulwalidain dimana materi disusun sendiri oleh peserta
08.12	Materi selesai, MP melengkapi materi itu dengan beberapa
	penyataan
	Pada saat yang bersamaan terlihat kelompok lain ada yang membawa jajan dan terlihat ngobrol bersama sambil menikmati
	makanan
08.16	Memasuki membaca secara bersama-sama masuk jilid 3
	kemarin sampai halaman 6. Terlihat perpindahan belajr mereka
	cepat dan meski adakeslahan mereka cepat memperbaiki.
	Ketika ada kesalahan langsung dicontohkan oleh MP dengan
	diselingi membaca satu persatu secara mandiri
	Terlihat kelompok yang selatan sudah selesai dan menutup
	pertemuan dengan doa penutup
08.44	Selesai, ditutup dengan doa dan MP menanyakan tugas yang
	belum diisi yakni terjun langsung ke TPA untuk mengajar
	langsung. Setelah selesai terlihat seorang peserta mengluarkan
	makanan kecil dan semua memakan bersama tetapi MP terlihat
	cepat meninggalkan tempat.



Kegiatan :Ujian Praktik

Tempat : Lantai 2 Masjid Mujahidin UNY

Tanggal : Jum'at,

Waktu	Deskripsi
11.05	Dilantai dua masjid mujahidin, tutor melakukan ujian tulis dengan salah satu mahasiswa saja. Disampingnya juga ada ujian praktik sholat jenazah dan lainnya ada yang ujian membaca al-qur'an secara sorogan satu persatu dengan tutor. Mahasiswa dengan tutor Ihwayati memulai ujian dengan ujian teori yang sudah deberikan selama KBMT. Mahasiswa terlihat grogi saat diuji karena <i>face to face</i> dengan tutor. Ujian tulis dilakukan kira-kira 15 menit setelah selesai dilanjutkan dengan ujian praktik membaca al-qur'an, dalam hal membaca mahasiswi sudah agak bisa membaca meski sangat banyak kesalahan.

Kegiatan : KBM Tutorial Lanjut

Waktu : 10 April 2015

Tempat : Sayap selatan Masjid Mujahiddin lt 2

Waktu	Deskripsi
13.00	Peneliti sudah hadir di masjid Muhahiddin, setelah ikut sholat duhur jamaah dimasjid tersebut. Jamaah pada saat itu lumayan banyak terdiri dari 4 shaf putri di sayap utara bagian dalam. Setelah jamaah selesai peneliti mencoba menghubungi tutor kembali namun belum terhubung. Kemudian peneliti menunggu di bagian selatan masjid yang cukup luas itu. peneliti menunggu sampai tertidur, kemudian baru jam 13.45 tutor menghubungi dan emannyakan keberadaan peneliti, singkat kata peneliti bertemu tutor. Setelah mengobrol guna memperkenalkan diri masing-masing tutor mnegajak peneliti ke sayap selatan masjid mujahiddin yang mana disitu sudah ada 5 mahasiswi yang mengikuti tutorial lanjut
13.59	Saat peneliti datang mahasiswi sudah mulai membaca al-Qur'an bersama. Semua membawa al-qur'an hanya satu mahasiswi yang memakai jilbab hitam yang tidak membawa al Qur'an
14.04	Dipandu oleh salah satu sebagai MC, kegiatan dilanjutkan dengan kultum. Pada saat yang bersamaan mahasiswi yang kebagian kultum mengaku belum menyiapakan materi kultum tapi hanya ingin menceritakan suatu kisah yang ia peroleh dari sebuah blog dari salah satu situs internet. Yakni bercerita tentang seorang budak umar bin khatabb yang rela dicongkel matanya untuk mempertahankan akidahnya. Setelah mahasiswi menceritakan itu dilanjutkan dengan refleksi diri.
14.13	Selanjutnya, materi disampaikan oleh tutor. Dengan bantuan laptop, tutor memberikan materi tetang infaq, sedekah, dan zakat. Tidak terlalu banyak diskusi pada saat tutor selesai menyampaikan materi.
14.34	Dilanjutkan dengan <i>hot news</i> yang disampaikan oleh salah satu mahasiswa. Hal yang disampaikan pada hari itu yakni membahas mengenai akan diadakannya Ujian Nasional pada hari senin dengan pernyataan menteri pendidikan Anies Baswedan bahwa DIY sudah menggunakan komputer sebesar 94%. Kemudian mengenai pertamina yang rugi, tentang I.Phone watch yang sudah beredar di pasaran. Sedangkan dari dunia Internasional ditanya juga oleh tutor, kemudian dilanjutkan dengan hot news di

	kampus UNY sendiri. Yang mana pada saat itu mahasiswa
	menyampaikan tentang BEM ada open house dekat masjid mujahiddin, dan selanjutnya ada juga pertukaran informasi
	tentang Ospek dari tutor yang dari pernyataan tutor diketahui
	bahwa tutor juga merupakan penerima panitia OSPEK tahun ini.
	Tutor menyarankan agar peserta tutorial lanjut mengikuti karena
	ada karantina yang berguna juga untuk mereka sendiri.
14.48	Hot news selesai. MC mempersilahkan bagian hafalan
	melakukan tugas. Hafalan ada petugas yang mencatat dan
	ditanya sudah sampai ayat keberapa hafalannyadan tidak
	melakukan hafalan langsung ke tutor melainkan dikost atau
	dirumah masing-masing dan saat KBM tutorial hanya pencatatan
	perkembangan oleh salah satu mahasiswi.
	Tutor menanyakan kabar keluarga masing-masing mahasiswa
	kemudian ada mahasiswa yang menanggapi dengan bercerita
	tentang adiknya yang terkena cacar air. Selanjutnya,menanyakan
-	juga ke mahasiswa yang lain kapan mudik. Selain itu tutor juga
	memberikan informasi mengenai akan adanya sekolah
	kepemimpinan yang pada akan diadakan selama tiga hari dengan
	berbagai pemateri seperti Hidayat Nur Wahid.
15.02	Salah satu mahasiswi izin terlebih dahulu meninggalkan tempat
	KBM karena ada acara rapat kegiatan kampus yang lain. kegiatan
	selesai dilanjutkan dengan bacaan hamdallah dan kafaratul
	majlis.



Kegiatan : Madrasah Tutor (Mator)

Waktu : 06.00-selesai

Tanggal : 16 April 2015

Tempat : Teras Masjid Mujahiddin lt 1

Pukul	Deskripsi Kegiatan
06.06	Peneliti sampai masjid mujahiddin tepat pukul 06.00 wib, keadaan
	masih sangat sepi saat itu baru ada dua orang tutor putri diluar
	masjid bagian utara meski demikian tempat untuk mator sudah
	siap dengan karpet yang disekat dengan antara putra dan putri,
	putra sebelah seltan dan putri sebelah utara dengan meja tempat
	duduk dan meja untuk pemateri. Disebelah selatan terlihat juga
	dua putra yang sudah hadir. Dengan diiringi murottal dari kaset
	terdengar juga tutor putra yang mengaji.
06.27	9 Tutor sudah datang dengan berjilbab "syar'i" yang sangat lebar
	kecuali satu orang ang tidak terlalu besar hanya menggunakan
	jilbab paris warna merah.
06.32	Acara dimulai dengan pembukaan MC putra, setelah salam
	kemudian MC mengintruksi yang datang untuk membuka al-
	Qur'an dan membaca dan sembari menunggu ustadznya datang.
	Semua mahasiswa mengikuti intruksi MC membaca al-qur'an.
	Terdengar juga suara putra membaca al-qur'an. Ketika peneliti
	mengisi absensi dan bertanya seorang mahasiswi yang duduk
	disebelah peneliti haruskah mengisi absensi karena peneliti bukan tutor ternyata mahasiswa tersebut mengatakan bahwa disuruh
	mengisi saja karena mahasiswa tersebut juga bukan tutor
06.56	MC menyatakan mencoba menghubungi ustadz Fatan Fantastik
00.30	tapi belum bisa sehingga diisi oleh Yusuf tentang tutorial dari
	Universitas dia menyatakan bahwa ikut tutor harus menyiapkan
	tutor selanjutnya untuk tutorial PAI tahun berikutnya sebaik
	mungkin lanjut dia menyatakan bahwa tutorial sudah diumumkan
	melalui 3 jalur yakni yang pertama melalui publikasi/ famlet/
	media sosial/ iklan, kedua melalui rekomendasi para dosen dan
	yang terakhir melalui rekomendasi para tutor. Yusuf menyatakan
	bahwa agar para tutor saat KBMT sekaligus melihat mahasiswa
	yang potensial untuk menjadi tutor. Selannjutnya, agar yang
	mengikuti forum tutorial lanjut untuk menghubungi PT dan
	mengikuti forum pembinaan. Yusuf juga menghimbau agar yang
	forum mingguan dilakukan secara kontinu dan bagi tutor yang

	UTS harapannya agar menjemput bola dengan berkoordinasi
	dengan dosen pengampu PAI agar diakhir tidak kelabakan
	masalah nilai ke dosen. Dia juga menyatakan bahwa
	mengumpulkan nilai dikira-kira tanggal 22 mei belum bisa 12 kali
	pertemuan agar dipenuhi sehingga 12 sub bab materinya
	tersampaikan jika tidak maka agar diganti dengan meresume
	materi/ mengikuti forum diskusi materi yang sama kalau bisa tapi
	diusahakan tetap menambah jam.
07.09	Ustad Fatan Fantastik mulai kajian dengan tema sukses belajar
	dan mengajar. Dalam kajian itu ustad menyampaikan beberapa
	tausiyahnya mengenai sukses belajar dan adab belajar
08.00	Maemasuki sesi tanya jawab dari putra ada yang tanya secara
	langsung 2 orang putra sedangkan dari putri tidak ada yang tanya
	padahal ustad sudah menyatakan bahwa seperti biasa kalau bagian
	putri tanya disuruh menuliskan dalam kertas tetapi tidak tanya
	langsung.
08.08	Acara selesai dan di ditutup oleh MC



Informan : Bpk Wahid (Ketua PPK)

Hari/Tanggal: Selasa, 24-02-2015

Tempat : Ruang pertemuan Fakultas saintek

Informan

PPK berbobot 0 sks pada semester 1 dan 1 sks pada semster 2nya, praktikum dari matakuliah teori praktik ini merupakan seluruh teori mata kuliah keislaman jadi di fakultas saintek ini terdiri dari mata kuliah seperti pengantar studi islam, al-qur'an, al hadis, fiqih dan ushul fiqih, akhlak dan tasawuf kemudian ada sejarah dan kebudayaan Islam sama, dulu ada dua mata kuliah yang digabung menjadi apa itu mas?Islam dan kebudayaan lokal. Nah semua itu kan mata kuliah teoritis yang diajarkan diruangruang kuliah. Dimana fakultas memandang untuk mata kuliahmata kuliah teori tersebut itu perlu ada praktikumnya. Kalau praktikum itu kan tujuannya untuk ketrampilan ya..kalau teorinya itu dipelajari di ruang kuliah bagaimana mengimplementasikan ilmu-ilmu itu ke dalam kehidupan mahasiswa tersebut itu yang akan dipelajarankan dipraktikum PPK itu. Jadi PPK itu adalah sebuah mata kuliah praktikum. Di fakultas itu kan, di universitas itukan ada kelompok mata kuliah yakni mata kuliah ke universitasan, yang kedua mata kuliah kefakultasan yang ketiga mata kuliah keprodian. Kalau ke universitasan seperti yang tadi ya..seperti pengantar studi islam, al-qur'an hadis itukan dibelajarkan ditingkat prodi seluruh universitas, kalau mata kuliah ke fakultasan kita ada tiga yang pertama keterpaduan islam dan sains yang kedua kewirausahaan dan yang ketiga adalah mata kuliah praktikum PPK. Dan nanti sisanya adalah mata kuliah prodi jadi karena ini adalah mata kuliah fakultas maka ini diwajibkan diambil oleh seluruh mahasiswa yang kuliah di fakultas sainstek ini untuk mewajibkan mengambil PPK mahasiswanya. Nah ini disepakati waktunya disemester 1dan 2. Di semster satu 0 sks dan semester 2, 0 Sks nah latar belakangnya diadakan PPK itu ada banyak ya tapi salah satunya adalah input yang bervariasi di fakultas ini, kalau difakultas keagamaan uin barang kali inputnya lebih seragam lebih banyak dari pondok pesantren maupunmadrasah aliyah sementara di fakultas sains tek ini inputnya sangat beragam ya..dari yang sms itu sangat banyak, lebih-lebih ketika UIN sudah bergabung dengan perguruan tinggi lainnya mengambil input calon mahasiswanya dari SNPTN maka lebih banyak apa itu? calon mahasiswa yang SMA yang masuk ke sini ya..dengan modal keagamaan mereka yang sangat bervariasi, ada yang ketika masuk di UIN ini sama sekali tidak bisa baca Qur'an karena mereka dari TK sampai SMA itu memang tidak pernah belajar al-qur'an dengan pemahaman keagamaan yang sangat minim juga banyaktetapi yang dari pesantren dan madrasah aliyah juga ada, meskipun tidak mendominasi, yang mendominasi adalah mahasiswa, alumni-alumni SMA, nah karena hal itu fakultas memandang perlu karena setelah mereka masuk UIN mereka akan belajar ilmu-ilmu keislaman yang levelnya sudah bukan dasar lagi tapi menengah dan lanjut seperti tadi al-qur'an, alhadis, pengantar studi al-qur'an itu yng memerlukan basic keagamaan yang cukup pula, maka diadakanlah PPK dalam rangka mengupdate dan mengaklerasi pemahaman keislaman khususnya mahasiswa yang berasal dari alumni-alumni SMA itu mereka bisa mempercepat pemahaman keagamaan mereka dan harapannya bisa mengikuti perkulihan mata kuliah keislaman dengan lebih lancar lagi nah itu tujuan utama yang melatar belakangi PPK itu. nah di PPK ini ada dua kelompok materi yang di praktikumkan yakni dasar-dasar keislaman seperti akidah, ibadah, akhlaq, kemudian sejarah islam kemudian sejarah para nabi dan para sahabat dan sebagainya sebagai dasar mereka untuk memperdalam agama Islam. yang kedua adalahtentang membaca al-qur'an secara baik dan benar pada semester satu ini yang dibelajarkan adalah dasar-dasar keislaman dan di semster dua bagaimana membaca al-qur'an baik dan benar. Yang semester satu kemarin sudah berjalan dan masuk ke semester dua dan materinya adalah membaca al-qur'an, dan kemudian karena PPK ini adalah mata kuliah praktikum, maka PPK ini adalah diampu oleh para asisten sebagaimana mata kuliah praktik yang lain tidak langsung diampu oleh dosennya, karena ini sifatnya adalah praktikum jadi asisten yang akan membantu tetapi tetap akan ada dosen yang akan bertanggung jawab, tetapi ada asisten yang akan berinteraksi membelajarkan materi-materi ini pada peserta PPK nah sehingga PPK ini, asisten untuk PPK ini namanya MP ya..mahasiswa pendamping sedangkan dosen PPK namanya dosen supervaisor yang akan bertanggung jawab pada pelaksanaan PPK di saintek dimana dosen supervaisor itu diambil dari setiap program studi satu orang, ada 10 program studi sehingga ada 10 dosen supervaisor yang mewakili semua program studi dan mahasiswa pendamping itu mendampingi kira-kira 8, 7-10 mahasiswa dengan status mereka adalah asisten.dan mereka pun mendapatkan HR sebagaimana HR asisten praktikum yang lain. Jadi di sainstek akan ada banyak praktikum terutama dari jurusan biologi, kimia dan teknik, fisika

Peneliti	juga ada sedikit. Nah mereka para asisten kan mereka masuk ke dalam lab memandu mahasiswa dalam praktik di laboratorium sepuluh kali pertemuan minimal dalam satu semester dan mereka mendapatkan HR dari praktikum begitu juga dengan mahasiswa pendamping mereka juga mendampingi memandu para mahasiswa PPK selama satu semster minimal 10 kali tapi kalau karena pembelajaran PPK padat dan ada beberapa agenda pendukung maka 14 kali pertemuan itu di fullkan. 14 kali pertemuan maka setelah itu mereka mendapatkan HR dan transport sebagai hak asisten. Nah kira-kira begitu ya sekilas tentang PPK. Sehingga bisa menjadi gambaran awal bagi anda yang akan melakukan penelitian tentang PPK
Penenu	Bagaimana dengan metode dan proses itu ditentukan mahasiswa atau siapa?
Informan	Ditentukan oleh dosen supervaisor, jadi dosen supervaisor itu yang bertugas mengodok kurikulum PPKnya jadi merumuskan kurikulum PPKnya. Dari waktu ke waktu, dulu awalnya kita kan dari nol yadan tidak ada sama sekali dan kita ramu godok, kita ramu dari kurikulum tinggal setiap semester kita update saja.tiap tahun ya kita updateyang bertanggung jawab untuk kurikulum adalah dosen supervaisor sebagaimana yang bertanggung jawab kurikulum praktikum kan dosen pengampu mata kuliahnya itu nah MP itu statusnya asisten yang tugasnya adalah menyampaikan materi yang sudah disusun di kurikulum itu.
Peneliti	Bagaimana dengan tutorial lanjutan?
	Tidak ada PPK lanjutan, tidakjadi kalau ada PPK lanjutan itu diluar kendali kami yajadi kalau kami karena PPK ini mata kuliah maka ketika mereka lulus ya sudah, tidak ada lagi untuk kita pengurus PPk untuk menangani mereka lagi yajadi ini persis matakuliah praktikumjadi kalau praktikum sudah selesai mendapatkan nilai dan dinytakan lulus kan sudah, terserah meraka, masalah mereka melanjutkan dan tidak itu yamungkin itu kesepakatan yabisa jadi disini juga ada seperti itu tapi itu tidak menjadi apa yakebijakan formal untuk PPKlanjutan, kalau ada ya dipersilahkanbarang kali karena mereka sudah satu tahun bersama sudah ingroup dalam kelompok-kelompok ya sudah main kemana-mana juga untuk kelompok itusudah sering rekreasi bareng terus mau melnjutkan kelompoknya untuk keperluan studi klub atau keperluan sekedar silaturahim ya dipersilahkantapi itu kan sudah bukan mata kuliah lagi dan sudah diluar kewenangan PPK.
Peneliti	Bagaiman andil dosen supervaisor dalam PPK mengadapi
Informan	faham-faham dalam beragama? Jadi tugas dosen supervaisor itu tugasnya mersuvervisi ya
Informan	tidaklangsung turun ke pesertanya yatapi mensurpervisi MP, jadi ada pertemuan rutin antra MP dan supervaisor. Jadi MP yang

jumlahnya 57 orang dibagi ke sepuluh kelompk yang akan disupervisi oleh masing-masing peserta. Setiap dosen masingmasing kira-kira kebagian 5-6 MP, nah mereka bertemu secara rutin minimal sebulan sekali, mereka bertemu sebulan sekali ada berita acara pertemuannya juga jadi MP melaporkan apa yang mereka sampaikan, perjalanan forumnya bagaimana dan sebagainya tentang perjalanan itu ada kendala-kendala apa yang perlu dipecahkan bareng-bareng, pertemuan itu selain sebagai supervisi juga sebagai problem solving dari masalah kepemanduan kalau ada. Selain itu juga dosen supervaisor kadang langsung mengakses ke peserta PPK di prodi masingmasing untuk menanyakan perjalanan PPK itu. Jadi kalau saya dari matematika maka saya akan mensampling mahasiswa matematika untuk PPK itu saya tanya, kebetulan saya juga mengajar kuliah saya tanya bagaimana perjalanan PPK apakah ada sesuatu yang tidak mengenakan dalam PPK, apakah anda misalkan dipaksa untuk menganut aliran tertentu dan sebagainya dari MP-nya? Itu kita juga krosceklangsung kepesertanya ya secara sampling. Jadi gunanya dosen supervaisor menjemabtani selain mensupervisi PPK juga menjembatani masalah-masalah yang terjadi antara peserta PPK para mahasiswanya itu ya..dengan Mp-nya kalau ada sebuah permasalahan yang terjadi nah itu ya..terus tentang profesionalitas MP itu juga kita jaga betul ya..kita junjung tinggi jadi kita melarang keras MP itu memaksakan paham-paham yang dianutnya dengan mahasiswa yang dianutnya jadi MP harus murni membelajarkan yang ada di kurikulum tidk boleh keluar dari kurikulum dan itu dipantau dari dosen supervaisor setiap bulan sekali itu.dan dosen supervaisor langsung kroscek dengan mahasiswa langsung yang iku PPK itu. Kita melarang keras MP itu menjalankan fungsinya sebagai MP. Jadi ketika kemamduan sabtu pagi itu kita melarang MP mengunakan jaket PMII misalnya, mengunakan pin PMII misalkan, apa ya atribut-atribut organisasi tertentu. ini menjaga profesionalitas MP juga yang bisa dilihat dari luar kan itu, ketika MP mengunakan jaket organisasi tertentu kan pasti ada ini ya..kecurigaan bisa jadi MPnya ini mengarahkan, juga apa?yang paling penting sebenarnya bukan atribut tapi konten penyampainnya itu,MP itupun ada up grading MP dalam satu semester itu 3 kali, jadi hampir sebulan sekali ya karena kalau satu semster kan 4 bulan, 14 kali pertemuan ditambah jeda ujian mid semster 2 bulan jadi 16, 2 minggu ya jadi 16 minggu jadi persis 4 bulan, dan selama 4 bulan itu ada upgrading MP yang tujuannya adalah menyiapakn MP untuk membelajarakan materi, khususnya materi baca qur'an itu MP disipakan satu semester sebelumnya jadi ketika di semester 1 itu MP ada program tahsin qur'an, karena kita menggunakan metode UMMI karena berdasarkan survei dari kami dosen supervaisor dan tim kurikulum PPK itu punya beberapa metode ya..iqra', ada UMMI, ada girati, ada yang lainnya itu, yang paling pas untuk mahasiswa dan yang insyaallah outputnya paling bagus itu adalah metode UMMI karena pengajar metode UMMI harus bersetifikasi. Mempunyai sertifikat ia berhak mengajar. Kita mengundang dari TIM pengelola UMMI di DIY ini yang telah mempunyai sertifikat untuk mengajarkan kepada MP itu bagaimana membaca al-qur'an yang benar selama satu semester itu, dan diakhir semester walau tidak semuanya tapi sebagian besar MP sudah dinyatakan bersyahadat baik untuk membaca qur'an. Jadi Memang sudah layak untukmengajarkan al-qur'an, perlu diketahui bahwa untuk memperoleh syahadat cukup sulit mungkin kalau semua dosen saintek yang dites mungkin banyak juga yang tidak bisa, karena cukup ketat maka dari situ kita menjamin bahwa bacaan qur'an yang akan dipandukan oleh mahasiswa pendamping kepada para peserta PPK tersandarkan lah cukup baik. Ini baru berjalan kira-kira tiga tahun ya. Kalau tahun sebelumnya kita masih belum melakukan tratment MP dengan baik, masih kurang lah intinya. Ada beberapa masukan dari peserta PPK itu, hasil dari sampling dari dosen supervaisor kepada pesertanya langsung, menemukan masukan dari situ bahwa MP-nya kurang bisa membelajarkan untuk bacaan al-qur'an dari situ kita evaluasi kira-kira tiga tahun itu kita terapkan itu. jadi menggunakan metode UMMI. Kalau dulunyakan tidak pakai metode UMMI hanya diajari tadwij saya ya..asumsinya bacaan al-Qur'an sudah bisa tinggal bacaan tadwidnya tapi pada kenyataanya masih banyak yang tidak lancar kita berharap mereka lulus PPK pada semester 2 itu sudah lancar baca qur'an dan sudah bisa mengikuti perkuliahan keislaman mata kuliah keislaman dengan baik.

Peneliti

Masalah apa yang sudah ditemukan oleh dosen supervisor selama penelitian sampling itu?

Kalau yang terkait dengan konten kurikulum kita belum menemukan kita lebih pada masalah teknis, seperti aduan sebagian mahasiswa kepada supervisor yang misalnya mereka sudah punya kegiatan rutin dihari sabtu yang tidak bisa dihindarkan, misalnya mereka bekerja misalkan bekerja paruh waktu hari sabtu pagi pas *shift* kerja itu bagaimana penyelesainnya kita selesaikan secara musyawarah, jadi mahasiwanya kita undang kita minta presentasi apa masalahnya terus kita beri jalan keluar jadi masalah-masalah teknis, jadi misalkan mahasiswa belum mendapatkan nilai PPK karena ada beberapa hal yang belum diselesaikan dan mengaku pada dosen supervisornya terus kita selesaikan begitu, kalau tentang kurikulumnya sendiri untuk laporan supervaisor belum ada

	yasecara teknis pelaksanaan PPK.
Peneliti	
Peneliti Informan	Bagaimana dengan penilaian di PPK? Dosennya membikin prosentase nilai dari mana saja nanti yang akan mengeksekusi itu mahasiswa pendamping yakarena mereka langsung yang bersentuhan dengan peserta PPKnyaada nilai dari ujian jelas yaada ujian akhir, ujian tengah semester kemudian kehadiran pada forum-forum PPK kemudian tes bacaan qur'an pada akhirnya itu, kemudian juga ada penilain harian, karena ini kan praktikum yajadi bagaimana ia mengimplementasikan teori yang dapat. Nah itu kita sampling juga ya bagaimana mereka punya ada kemampuan ada kemauan mengamalkan mereka yang sudah mereka dapatkannanti untuk detailnya prosentase penilain itu bisa disampaikan oleh mahasiswa pendamping dan dikurikulum juga sudah ada. Jadi itu musyawarah dosen supervaisor sebagai tim kurikulum PPK kemudian memutuskan kemudian yang meramu nilai-nilai
	mahasiswa pendamping.
Peneliti	Bagaimana prosedur rekruitmen Mahasiswa
	pendampingnya? Prosedurnya kita buka <i>open recruitment</i> di umumkan di papan
	pengumuman dan web juga semua bisa mendaftar dengan syarat
	ya IPK mata kuliah PPKnya minimal B. Kemudian ketika
	rekriutmen itu ada beberapa ujian tulis, ujian wawancara untuk
	mengetahui motivasi dan mengetahui kemampuan dia mengelola
	forum, menghidupkan forum dan sebagainya kemudian ada juga
	ujian ibadah praktis karena mereka juga akan menuntun para
	mahasiswa untuk menuntun beribadah secara benar, beribadah
	praktis seperti sholat, tayamun, dan sebagainya dan kemudian ada micro teaching, micro teaching itu tadi ya mereka
	dipersilahkan praktik mengajar untuk mengetahui kemampuan
	awal mereka. Kita tidak ingin kemampuan mereka 0 sehingga
	ada beberapa ujian itu ya : tulis, baca qur'an, motivasi dan
	kemampuan pengelolaan forum dan praktik mengajar dan ibadah
	praktis nanti kan ada prosentase nilai ujian itu kemudian
	dirangking, jadi semuanya bisa mengakses itu yanilainya
	berapa, kita ambil passing gradenya berapa, misalnya kebutuhan
	MP 60, MP dari tahun kemarin 15 maka tinggal 45 maka kita
	merekrut yang 45, jadi rangking 1- 45 itu yang kita terima setiap
	tahun diakhir semester 2. Biasanya diakhir semester 2 kita
	lakukan rekruitmen setelah ujian akhir semester 2 dilakukan dosen supervisor. Karena tenaga pengujinya cukup banyak kita
	meminta bantuan dosen-dosen lain yang ada disainstek ini. Kan
	dosennya Cuma 10 kalau menurut teching kan kita punya dosen-
	dosen pendidikan kemudian baca qur'an di sainstek ini ada tim
	penguji baca qur'an yang memang di sainstek ada kebijakan
	sebelum ujian munaqasah mereka harus lulus ujian baca qur'an

dan tim baca qur'an itu ada yang sebagian jadi supervisor dan ada sebagian ada yang tidak jadi, yang tidak jadi itu kita minta tolong untuk menguji.

Transkrip Wawancara

Informan : Muhammad Syarqim Mahfud

Jabatan : Koordinator MP PPK

Kelompok : B2

Peneliti	Berapa jumlah mahasiswa dalam kelompok anda?
	Jumlahnya 8 tetapi ternyata ada 2 orang yang gak ngambil PPK 2
	itu taunya setelah ini yaPPK berlangsungsoalnya PPK 1 dan 2
	baru tahun ini digabungjadi tetep gitukalau dulu PPK 1 diuji
	tes antara lain baca al-qur'annya, tadwidnya, dan pernah ikut
	tahsin atau belum gitunah, ketika semester 2 itu gak ada
	Placment tes, plecment tes ada Cuma untuk mengetahui sejauh
	mana peserta PPKnya, kelompoknya tetep harapannya lebih
	kompak dan lebih semangat lagi gitu ya soalnya sudah saling
	akrab gitu
Peneliti	Strategi pembelajaran apa yang di gunakan PPK?
	Jilid yang digunakan di UMMI itu ada 2 yaitu jilid raksasa ini
	dan ada jilid kecil ya jilid remaja itu jadi terkadang itu saya
	menggunkan ini juga menggunkan itu terkadang saya ini PPK itu
	terbatas soalnya dana nya untuk beli buku sudah banyak sekali
	sebanyak 57 tutor 57 kelompok bukunya kuning itu satu
	orangnya 5-6 dan jilid raksasanya itu kalau gak salah ada 15 jilid
	1 sampai 6 sejumlah 15 itu belum mencukupi dibandingkan MP
	tapi ini fungsinya itu untu misalnya didepan itu apresepsi untuk
	mengulang apa yang disampaikan kemarin dan juga untuk
	metode yang klasikal itu biasanya menggunkan jilid raksasa.
	MP itu dikenalkan pada waktu prekrutan pertama kali itu PPK 1
	mengenai pelajaran PPK paraktikum apa pelajaran SKI, akidah
	akhlaq dan sebagainya itu di PPK 1 setelah PPK 1 MP
	menyamapikan ke teman-teman kepesertanya itu ada tahsin
	untuk MP nanatinya kedepan untuk menyampaikan ke
	pesertanya setelah itu dari PPK nya sendiri pengecekannya dari
	awaldari awal pertama pas PPK 1 dites sejauh mana kemapuan
	mengkap tadwidnya kemudian disesuaikan dengan UMMI
	kemudian ada trainingnya dihadirkan pemandu yang sudah
	tersertifikasi setelah itu menyamapaikan di PPK 2 gituNah,

biasanya kita dengan UMMI itu sudah kerja sama jual beli buku juga menngenai tahsinnya sertifikasinya UMMI sudah punya pelebelan perizinan itu jadi sudah diperbolehkan

Penyampainnya ke peserta seperti tadi tapi dari UMMI sudah ada tahap-tahapannya tapi tidak hanya patokannya itu tapi biar gak jenuh terus selanjutnya ada meterinya juga entah materinya diawal atau ininya diakhir, kalau nggak yang pasti apresepsi dulu klasikal simak baca kalau misalkan boleh disisipi sebelumnya berita aktual ataupun sejauh apa ada berita dari teman-teman misalanya ada anak kost misalnya pengetahuannya kurang biar sharing-sharing materi dari peserta kalau saya itu tak buat soalnya diizinkan asal materinya tersampaikan biar lebih aktif peserta itu menyampaikan nanti dilanjutkan dari saya kalau nggak dari teman-teman ada yang melengkapi seperti itu kemudian baru kalau saya baru nagaji, terkadang saya pernah tahsin dulu baru materi berarti disesuaikan juga biar tidak terlalu jenuh, materinya sudah ada dari kurikulum PPK ada..

Kita itukan ikt dengan UMMI, di UMMI sendiri sertifikasinya sendiri terbatas setahun sekali dan sedangkan PPK kan satu semester 2 kali, Nah itu yang sebenarnya MP itu kalau bisa seharusnya ini ya...soalnya gini UMMI itu bisa diterapkan di SD,SMP dan juga perkuliahan bahkan orang –orang tua juga bisa menggunakan UMMI tapi disini penetuan sertifikasi dan tahsinnya itu setahun satu kali..itu yang seharusnya setelah MP itu ditraning oleh pemandu langsung ditashih langsung disertifikasi ingin saya seperti itu biar standar semua dalam penyampaiannya...tapi jadi walaupun teman-teman sudah disampaikan lewat pemandu cara bacanya tapi cara menyampaikan ke pesertanya masih perlu belajar sendiri..seharusnya kalau sudah disertifikasi kan diterangkan cara pembelajarannya yang benar cara metodenya bagaimana ketika satu tidak hadir kemudian berikutnya hadir itukan caranya berbeda tidak mungkin disamakan begitu..dari segi hafalan dari segi UMMInya

Peneliti Apa saja perubahan yang diharapkan?

Perubahan yang diharapkan intinya tidak terlalu muluk-muluk soalnya temen-temen MP itu banyak yang diskusi sama saya yang ini mas ngajinya itu pelan-pelan soalnya ngajinya saya belum bisa gitu ya harapannya untuk pesertanya tidak mengejar target ke tajwid tapi mengenai makhorijul huruf dan dia bisa mengucapkan dengan benar itu sudah luar biasa melihat waktunya sudah terbatas. Kalau materi sih InsyaAllah sudah bagus namun cara penyampiannya yang berbeda harapannya teman-teman MP ketika ingin menyampaikan materi itu bisa ada alat peraganya itu yang tidak ada alat peraganya itu cendrung tahsinnya dan bahakan materinya itu lebih ditambahkan kan

Cuma 5 menit 10 menit bahkan ada yang materinya itu diakhir pokoknya mangaji dulu bener dulu materinya nanti bisa dipelajari gitu..tapi sebenarnya ini itu dipelajari itu kurang itu soalnya ada pengecekan MP bagaimana cara menyampaikan materi yang dirasakan menarik soalnya itu yang dirasa kurang..ada beberapa MP yang kurang gitu..kalau dikelompok saya itu..sebenarnya UMMI itu enak diterapkan sampai maksimal 15 orang dan kalau misalkan kelompok saya itu perubahannya itu aktif, jumlahnya itu pengennya sih ditambah tapi karena ini ya PPK tidak mengambil pesertanya dan nanti mahasiswa akhir baru ngambil karena ngulangkarena entah kemarin ngulang lagi atau gimana maka akhirnya biasanyamahasiswa akhir itu jarang masuk jadi kelompok saya itu berkurang

Jadi kita mengetahui bagaimana cara peserta itu seseorang itu memahami ilmu yang kita sampaikan setelah kita mengerti ohhh...cara seseorang ini perlu penambahan khusus seseorang ini harus kita tekankan berulang kali ketika belum sukses jangan dilanjutkan dulu..misalnya seseorang ini yang sudah benar sudah bagus cara menangkapnya ya secara tidak langsung kita ini sudah faham mengajarkan cara yang bener itu seperti apa, apa sih? Kalau bisa nanti mencontohkan "e seperti ini lo contohnya" gitu..

Metode pembelajarannya sebenarnya sudah banyak kalau saya itu kalau sama semua ya simak baca secara bareng-bareng kadang satu persatu tapi semua menyimak gitu misalnya nanti ada yang kadang-kadang masuk kadang gak masuk jadi personal individu, satu orang dicek gitu..soalnya kalau misalnya lanjut dia belum dapat materi ini ketika diakhir pasti kebingungan dan pasti banyak salahnya seperti itu yang saya takutkan...seperti itu juga yang diharapkan di UMMI juga harus seperti itu..kalau satu-satu dilakukan setelah klasikal kan ada materi simak baca tadi ada satu persatu dengan menyimaknya atau halamannya gak jauh beda itu takaran sama itu masih bisa dengan baca simak..tapi kalau terlampau jauh karena dua kali tidak masuk nanti bisa individu setelah klasikal jadi langsung satu-persatu

Peneliti

Apa saja indikator keberhasilan pembelajarnnya?

Informan

Dikatakan berhasil ketika dalam pengucapannya benar ini sesuai dengan materi yang disampaikan gitu..contohnya tadi ada materi tentang tajwid pengucapannya benar gitu..pertama yang keduanya itu tentang hafalan karena kan ada hafalannya gitu..itu pengucapannya sudah benar gitu jadi dua itu..kalau untuk PPK dikatakan berhasil ketika pesertanya sudah benar sesuai dengan yang diharapkan, panjang pendeknya benar, kemudian materi yang disampaikan mengena..dalam artian diterapkan dalam kehidupannya sehariannya..misalnya birruwalidain maka mereka senantiasa ini ya soalnya ada pengecekan juga ada lembar

evaluasi sejauh mana mereka misalnya ada materi tentang ibadah juga misalanya mereka sering sholat berjamaah nggak? Nanti bisa jadi keberhasilannya dicek disana gitu jadi lembar evaluasinya kan menjalankan sholat berjamaah di masjid itu dikatakan sukses

Evaluasinya untuk mengumpulkan MP itu kan sangat sulit ya karena punya kesibukan sendiri-sendiri misalnya ada yang kuliah tambahan ada yang di Fakultas lain itu ada waktu yang benturan gitu..jadi untuk mengkomunikasikan itu sudah ada medianya whatapps dan juga facebookya itu dirasa masih kurang karena apa? MP itu kadang tidak tahu informasi tentang sesuatu misalkan harus menguji..besok misalkan UAS PPK tapi karena ia belum datang sosialisasi akhirnya tanya-tanya "ini seperti apa?" akhirnya menggagu teman yang lain, evaluasinya mengumpulkan MP itu jarang hadir 100% ya MP itu kan ada kesibukan lain ya..jadi di PPK itu kewajibannya melakukan pendampingan PPK selama 14 kali pertemuan kalau tambahan-tambahan itu untuk mereka sendiri ya untuk sosilaisasi untuk UAS untuk manyampaikan ke UAS tapi itu sebenarnya itu bukan kewajiban tapi seharusnya saya butuh itu gitu kesadaran MP itu untuk datang kepada satu agenda itu masih kurang

Untuk pesertanya itu evaluasinya tidak banyak sih,kehadiran kita itu minimal 4x tidak hadir dipastikan tidak bisa ikut UTS atau UAS itu tidak boleh tapi biasanya kalau langsung tidak boleh itu pas UAS karena kalau pas UTS masih ada toleransi selama toleransinya dia tidak datang 3 hari 3 kali pertemuan kemudian ditanya kenapa? Kemudian ketika seperti itu nanti ada tambahannya tapi seperti itu jarang-jarang biasanya sebelum UTS itu sering masuk paling satu dua yang gak masuk tapi pas UAS itu yang gak ikut ujian pas kemarin ada sih..ada sepuluh kalau nggak salah akhirnya ngulang lagi,ngulang tahun depan

Peneliti

Bagaimana proses penilaiannnya?

Informan

Kalau penilaian pembelajaran disemsester ini itu ada dibagian kurikulum itu sudah dibagi-bagi bagaimana cara penilaiannya, ini ada UAS 35%, UTS 25%, hafalan 10 %, Tugas 15%, Suplemen nanti ada ESQ kalau gaka salah tanggal 9 mei InsyAllah akan diadakan ESQ yang disampaikan oleh seorang trainer ya...satu kali dalam semester itu ruhiyahnya di *charge* gitu..

Peneliti

Media apa saja yang digunkan?

Media ada *whatapps*, *Facebook*, ada sms juga kadang-kadang kalau ada informasi menginformasikan ke pesertanya itu kan tidak mungkin semua orang punya HP gadget ya lewat sms dan ada di *whatapps* di gruopnya, ada juga MP itu lewat *wordpress*, sama yang suka di like..like..tapi yang tau banyak itu bagian

	media tapi yang wordpress kemudian untuk komunikasi FB sama
	whatapps sama sama sms 3 itu untuk komunikasi
Peneliti	Bagaimana proses pengelompokannya?
Informan	Kalau pengelompokan itu tergantung jumlah pesertanya kalau maksimal 15 tapi kalau 15 itu jarang-jarang yabiasanya 10 satu kelompok maksimal atau 8 tergantung pesertanya kalau tahun ini kan gak ada informatika khusus jadi MP nya tetap karena pesertanya itu sedikit jumlahnya karena informatika itu gak ada lagi yang program mandiri itu lo sudah tidak ada tahun ini gak ada57 seharusnya bisa memegang 8 sampai 10 sekarang sekitar tujuh, enam sampai delapanlah.
Peneliti	Apa saja evaluasi yang dilakukan?
Informan	Evaluasi-evaluasi terus dilakukansetiap kalau ada pertemuan kadang kalau ada sosialisasi ada fokus untuk evaluasi, temanteman evalusianya apa? Ada sarasehan dosen nanti mengenai apa sih kurang efektif apa yang mungkin dihadapai temen-temen PPK dan sarasehan dosen ada catatan evaluasi juga kemarin ada usulan kotak saran tapi belum terlaksana juga tapi biasanya langsung disampaikan ke PK gitu
	Motivasi ke temen-temen MP pas pembekalan di PPK 1 kan pas pembekalannya mengenai jadi motivasinya itu salah satunya juga lewat media juga kadang-kadang kata-kata mutiara kadang bisa di share disana di <i>whatapps</i> tapi MP itu kadang keterimanya InsyAllah sudah memiliki semangat yang besar soalnya komitmen di tanya waktu di awal itukomitmennyadi PPK itu Kalau untuk peserta lewat materinya, materinya semenarik mungkin, materinya disampaikan dengan benar dapat diaplikasikan ke pesertanya itu, motivasinya dengan cara seperti
	itu.
Peneliti Informan	Cepat nggak penangkapan cara belajar mereka? Untuk latihan nanti sejauh mana memahami nanti ada indikator yang pertama yang dipelajari ini kemudian ini ketika barengbareng ketika klasikal baca seperti apa? Pas individu pas simak baca seperti apa gitu?jadi nanti mereka benar mengucapkannya maka disanalah dikatakan berhasil
	Berbeda-beda melihat kemampuannya, dilihat dari backgroundnya yakalau diawal ngajinya udah bagus biasanya cepet kalau dari awal biasanya belum terlalu bisa ngaji ya padahal tergantung pemahaman seseorang kan berbeda-beda kecerdasan berbeda-beda, setiap kelompok harus berbeda-beda dikelompok saya insyaallah cepet gitu
	Daya ingat kalau kelompok saya itu sangat bagus soalnya memang diterapkan ummi itu mengena ya gak standar-standar

saja..apa ya kalau mau ke ummi mau ke tahsin kan ada apresepsi pengulangan dari yang kemarin selanjutnya ini diulangi lagi bisa ketika salah kalau kan harus mengucapkan istigfar *"astagfirullah"*

Kedatangannya mereka sudah tau maksimal 4x pertemuan ya kalau selama ini kalau dikelompok saya walau ada yang izin ya paling gak sampai 4 sampai sekarang itu paling 3

Saya memberikan tugas dengan mengajar TPA, insyaallah responnya bagus kan ada tugas mengajar TPA mengaplikasikan apa yang dipelajari di TPA ya Insyaallah senin sudah mulai berjalan sudah mulai dikerjakan gitu dan tadi lembar evaluasi dan tugas-tugas yang ada di buku soalnya kalau dibuku itu pedoman peserta harus ngapain gitu lo..misalanya berdoa, doanya seperti ini, disana sudah ada doanya dan ada juga tugastugasnya langsung cepat gitu. Jadi gini kita mengajarnya ada tadwid jadi kita mengajarnya tentang materi keislaman seperti tadi birrul walidain diaplikasikan di TPA nanti ngajar di TPA cara mengajarkan mengenai tadwij, cara baca igra ke anak-anak kecil seperti apa dan kemudian cara ini baru proses temen-temen baru dapat tempatnya kemudian baru berjalan satu bulan. Satu bukan boleh bebas nanti seminggu boleh 2 kali kalau lebih banyak lebih bagus kalau dari PPK memang mengisyaratkan itu tugas untuk itu. itu masuk penilain tugas

Suasana pembelajaran semenarik mungkin, kondusif gitu ya tidak ada yang bicara sendiri, ngobrol sendiri ketika yang ngobrol langsung diperingatkan "ayo yang ngobrol diperhatikan dulu disini" gitu...kondusif.

Kalau memang sempurna itu memang sulit ya...walau sudah ada standar MP seperti ini itu pembekalan dari MP itu upayanya memberikan ketika awal mereka dites kemampuan sejauh mana pengetahuannya sampai mana otomatis sudah punya wawasan kalau di PPK 2 belum punya pengetahuan mengenai UMMI di PPK 2 gitu..dinyatakan berhasil itu ketika apa ya..tujuan untuk membaca al-qur'an pesertanya itu dirasa sudah benar baik dan lancar itu dirasa sukses, dan MP nya pun ketika menyampaikan itu sesuai dengan yang memang seharusnya sesuai dengan yang disertifikasikan cara simak baca, klasikal ketika dijadikan satu kelompok MP itu kan terus kan gak mungkin gak datang kan biasanya ada individu kan dikatakan sukses itu ketika MP mengerti besok itu apa materinya apa kemudian pesertanya mengaji baik dan benar dan pesertanya mengaplikasikan apa yang didapat soalnya di PPK kan praktikum jadi harus bisa

penerapannya.

Ketika datang dengan semangat dan menyiapkan hafalannya berarti anak ini pengen berhasil gitu terkadang itu dapat dari orang lain juga soalnya individu juga soalnya saya melihat kalau misalnya iya datang dengan semangat bahkan bisa datang dengan senyum bisa dikatakan usahanya untuk bisa ada disana. Kalau kelompok saya mau mendengarkan sebaik mungkin ketika salah mengulangi dengan sendiri "oiya ini salah mas" gitu...



Informan : Aini (Tutor)

Hari/Tanggal: Minggu, 22-02-2015

Tempat : Sayap utara Masjid Mujahiddin UNY

Peneliti Bagaimana proses perekrutan MP? Dibweb resminya UIN, di webnya PPK sendiri terus digroup sosmed kaya gitu dan digroup-group ini apa namanya? Kalau di group sosmed ini kan inisial dari mahasiswa yang merekrut, pengurus sebelumnya gitu ya..kan pengurus sebelumnya kan ada yang bertugas merekrut mahasiswa pendamping periode selanjutnya. Itu kan masih tanggung jawabnya pengurus sebelumnya karena secara resmi belum lengser rekrut dulu untuk cari orang penggantinya biasanya disosmed-sosmed itu juga banyak. Terus yang paling resmi itu di mading bawah itu ya mbak ya...apa namanya pengumuman jurusan atau pun pengumumun dari fakultas jadi itukan yang mading dikaca itu ada yang perjurusan ada yang satu fakultas itu khusus disitu infoinfo dario fakultas itu ada ituyang resminya..terus kalau yang lain ya dari mulut ke mulut kalau kaya gini info kaya gininkan cepet ya mbak satu fakultas tau itu ada rekrutmen MP itu siapa yang daftar atau kalau nggak dijangkau denga sms. Biasanya tementemen yang aktif gitu mempersilahkan siapa yang kelihatannya masih longgar itu untuk mendaftar kaya gitu mbak..paling kaya gitu. Kalau tahapannya sama kita memasukkan berkas dulu apa yang dibutuhkan misalnya IPK gitu ya IPKnya minimal sekian jadi harus ada transkrip nilai juga minimal nilai PPK B ya mbak...Cuma itu kalau nilai, ya masih aktif kuliah bebrti kan foto kopi KTM terus apa ya kemarin ya yang saya ingat Cuma itu..kalau kita lolos berkas minimal yang dibutuhkan itu memenuhi ya selanjutnya wawancara setelah wawancara itu ibadah praktis, eh nggak baca qur'an dulu terus ibadah praktis

terus yang terakhir itu micro teaching, yang paling menentukan itu micro teaching biasanya ibadah praktis juga sih..tapi biasanya yang paling besar itu micro teaching. Jadi ada satu dosen kemudian ada seperti peserta PPK itu 7-8 mbak..nanti kita disitu ngomong menyampian materi tertentu "silahkan menyampaikan materi ini di forum ini kaya gitu" jadi kalau mbaknya pendidikan pasti lebih faham ya...jadi kaya gitu jadi micro teaching ya disitu di forum itu gantian nanti semua menyampaikan, dosen yang menilai kaya gitu layak atau nggak micro teachingnya standar minimalnya itu layak untuk maju atau nggak dari beliau...kayanya micro teaching itu yang porsinya lebih besar kelihatannya. Terakhir itu nanti ada pengumuman berapa nilai kita gitu pernah sampai yang banyak tahap itu kan ada nilainya jadi itu kan kalau mau tahu kekurangnya ditahap yang mana sih itu bisa dicek, nilai itu diakhir nanti akan diumumkan jadi misalnya yang dibutuhkan minimal 70 ya? Berarti yang tidak lulus itu ya tidak bisa dan kuota juga mempengaruhi karena jika MP sebelumnya melanjutkan istilahnya tidak resign kaya gitu masih melanjutkan jadi MP berarti kuotanya itu sesuai sisa MP nya tidak lanjut misalnya 70 MP nya yangtahun lalu yang mundur itu 50 yang berarti ada 20 orang yang masih bertahan, jadi kuota untukperiode selanjutnya 50 orang itu untuk memenuhi kebutuhan sampai 70 tadi, masingmasing ditanyakan mbak masih mau lanjut periode selanjutnya nggak? Kalau misalnya masih mau lanjut kita disuruh membuat essai, misalnya membuat essai tentang apa sih pentingnya kita jadi MP, manfaatnya untuk peserta nanti disampaikan ke pengurus kalau yang mahasiswa yang jadi MP sebelumnya tidak mengulang sebelumnya langsung lanjut paling buat kesanggupan buat lanjut, kalau saya pribadi kalau mau lanjut ada teken kontrak gitu lo mbak kaya semacam perjanjian gitu dengan pihak fakultas kalau kita harus mengikuti apapun prosedurnya sebagai MP karenakan MP kan ada suplemen-suplemennya gitu..biasanya MP itu kalau sore kan capek ya mereka punya alasan yang kuat untuk tidak ikut misalnya tidak ikut suplemen, upgrade MP jadi mereka itu punya alasan seperti dengan alasan seperti itu membuat MPnya tidak profesional karena akan berimbas ke pendampingannya kaya gitu, entah informasi dari pengurus yang tidak sampai...mekanisme cara mengajarnya karena di masing-masing di buku yang sebelumnya ada yamasing-masing materi ada metode penyampaian brainstorming bagusnya pakai ini silahkan metode pakai apa dikreasikan sendiritapi dari pengurus itu dari kurikulum itu sudah membuat materi ini bagusnya dibuat dengan brainstorming atau materi ini nanti diskusi aja kaya gitu atau materi yang selanjutnya itu seperti apa nanti sudah ada itu mbak nanti dimasing-masing

materi terutama kemarin di semester 1 kalau yang kedua ini khusus untuk belajar tahsin Qur'an, terkait materi syhadat, sejarah rasullulah, tentang materi-materi yang ada dikampus misalnya tentang al-Qur'an kaya gitu kan ada ya mbak materinya nanti disampaikan lagi di PPK itu.

Peneliti Bagaimana dengan antusias pendaftaran MP?

Informan

Kalau tahun kemarin saya gak tahu ya mbak karena saya hanya perpanjangan saja kalau tahun saya daftar itu banyak. Kalau totalnya saya tidak tahu tapi hampir 50% yang tidak masuk karena cukup banyak sih mbak zaman aku masuk itu. seleksinya cukup ketat kelihatannya karena tidak bisa diduga-duga juga karena yang kelihatannya akan lulus ternyata malah gak lulus itu juga banyak. Kreteria semua penilaian dari dosen pendamping itu tidak diberi ruang terkait menilai lebih banyak lebih jauh terkait mahasiswa yang direkrut kaya gitu tidak memiliki wewenag untuk lebih banyak paling hanya membantu mekanisme teknis kaya gitu, karena saya sendiri tidak pernah jadi PH dan tidak pernah ikut membantu rekruitmen kaya gitu yang saya pahami yang saya alami saja kaya gitu. PH tidak pernah terlibat dalam itu terkait itu saya tidak berani mengatakan seperti apa kaya gitu, semua di handle oleh dosen seperti yang dikatakan oleh pak Wahid tadi kalau misalnya rekruitmen MP itu mahasiswa pendamping yang PH itu menginfokan ke hal layak kalau rekruitmen itu bentuk-bentuk teknis ya yang bisa dibantu tapi kan cara meluluskannya ujiannya lebih ke dosen sih mbak..kalau mahasiswa paling ada yang sudah lulus sertifikat baca qur'an nah itu bantu itu bantu yang baca al-qur'annya selebihnya dosennya.

Informan A

Apa saja kendala tidak kalau dikelas?

Kalau teknis selama dikelas kendalanya profesional MP ya mbak..kadang-kadang MP yang tidak mengikuti prosedur tadi ya yang upgrade tidak datang yang biasanya pengurus itu sudah memfasilitasi tapi biasanya MP sendiri yang sedang sibuk ya atau banyak praktikum sendiri atau ada juga tuntutan yang lain itu kadang yang kurang bisa mengikuti itu akan berimbas pada profesional seperti itu, misalnya saat menyampaikan materi saat itu dikelas kurang bisa menguasai forum jadinya lebih membangun kedekatan dengan peserta itu kurang itu kelihatan nanti akan dilihat dari antusiasme pesertanya akan kurang, tingkat kehadiran MP biasanya kan kalau MP itu disuruh tanda tangan kehadiran setelah pendampingan itu kan langsung kaya gitu ya mbak terus nanti ngabsenkan pesertanya biar cepet kaya gitu kan jadi nanti masing-masing MP mengabsenkan peserta dari MP itu kurang antusisnya kurang profesionalnya biasanya pesertanya akan mengalami itu mbak..jadi harusnya pihak MP sudah menginputkan presensi punya mahasiswanya itu karena kurang update kurang bisa cepet kaya gitu akhirnya telat,

presensinya telat atau MP-nya sendiri tidak tanda tangan kaya dosen itu kan absennya pakai jari gitu ya..kalau kita absennya Cuma pakai presensi biasa itu kan harus datang ke sekretariatan kaya gitu jadi setelah pendampingan itu harus rutin kesana harus rutin ngecek apa sih updaten informasi terbaru untuk MP apa? Kaya gitu, apa yang disampaikan ke peserta kaya gitu gak aktif tu akan ketinggalan informasi jadi biasanya lebih kesitu mbak, teknis kurang. Itu kalau peserta kalau teknis sejauh ini kelemahannya itu tahun-tahun sebelumnya itu baca qur'an itu kurang mengimbangi ke peserta karena dalam satu kelompok itu saya menemukan curhatan dari MP-MP itu yang jomblang ada yang bacaan qur'annya sudah bagus banget ada yang huruf hijaiyah pun belum kaya gitu belum bisa, akhirnya MP itu susah kaya gimana MP itu kadangkan MP kan memeperhatikan temannya yang a, ba, ta saja belum bisa itu temen-temen yang sudah bisa itu kurang diperhatikan akhirnya akan menimbulkan pendapat-pendapat yang mbaknya ini kurang bisa membawa kaya gitu, istilahnya mabaknya itu kurang bisa menyampaikan material qur'annya itu seperti apa. Itu terkait dengan pembelajaran al-qur'an ya mbak ya..tapi sekarang kita terapkanmetode membaca al-qur'an itu peserta itu sudah dikelompokkan kemampuannya masing-masing, yang belum bisa membaca huruf hijaiyah yang belum bisamengerti huruf-huruf hijaiyah misalanya dikelompokkan dikelas paling dasar misalnya kaya gitu, yang sudah bisa membaca hurufhijaiyah misalnya salah panjang pandeknya di kelaskedua, yang sudah faham bagus bacaannya tapi tajwidnya masih beberapa yang harus dikoreksi berarti di jilid ke tiga nah kaya gitu..jadi kita sudah mulai teratur untuk tiga tahun terakhir ini sudah menggunakan seperti itu mekanisme seperti itu. sekarang kita sedang memperbaiki caranya gimana masalah-masalah itu bisa diminimalisir. PH-nya putra putri.

Peneliti Apa fungsi upgrade?

Memotivasi MP untuk menjaga frekuensi semangatnya itu untuk tetap seimbang setabil kaya gitu ya, masing-masing orang yang kan kita memiliki kesibukan sedangkan disini kita memiliki tanggung jawab minimal peserta lulus kan bisa baca al-qur'an jadi itu standar minimal kita, mungkin selain membahas pemahaman tentang islamnya harus diupgrade tetapi juga pembelajaran materi al-qur'an yang harus diselesaikan untuk minimal dari kita itu seperti itu. untuk MP nya kurang fokus atau dari penyampainnya kurang semangat itu kan sangat berpengaruh kepada hasil akhirnya bisanya kan ke motivasi , mengingatkan lagi kalau-kalau sudah mulai lemas gitu ya rajin datang di acara-acaranya misalnya diawal ada kepanitiaan SG diawal itu ya stadium general diawal jadi mengawali PPK itu dengan SG

biasanya dimasjid semua peserta baru dan mahasiswa pendamping jadi pantia. Kalau mahasiswa pendampingnya mulai lesu mulai meredup semangatnyaitu fungsi upgrading itu untuk itu istilahnya untuk mengingatkan lagi niatan diawal masuk jadi MP itu mau diapakan soalnya kita diingatkan lagi pas upgrading. SG untuk mengenalkan PPK kepeserta, PPK itu apa agendanya ngapain terus sekalian di PPK itu beberapa kali pertemuan ngapain aja disampaikan diawal.

Ada pembagian kelas dengan placment tesnya jadi pusat bahasa atau di biasanya ya..ada pembagian kelas kalau di fakultas saya itu di PB ada plecment tes ya..anak yang ini kelompok berapa, anak ini kelompok berapa biasanya pembagian kelasnya dengan ujian baca qur'an kalau untuk persemester itu ada plecment tesnya lagi jadi nanti kalau semester pertama materinya kan tentang pemahaman agamanya ya ujiannya tentang itu dikasih lembar aja nanti anak-anaknya ngisi kalau kemarin ada baca qur'annya juga saya gak ikut menguji saya lupa tapi kalau pas zaman saya dulua ada baca gur'annya gitu bacaan al-gur'an dari kita itu tidak dibenarkan dulu tapi ohh anak ini sudah bisa misalnya baca al-qur'annya karena dikelompokkan tadi udah masuk jilid dua tapi masuk jilid satu kaya gitu pemahan agamanya sudah bagus gitu jadi itu nanti akan mempengaruhi kelompok pendampingan akan menyesuaikan dengan peserta ya..kalau peserta pemahamannya agama bagus bacaan al-Qur'an sudah bagus maka MP pengurus itu akan mencari MP yang sesuai dengan kelompok itu. Itu gunannya *placment test* peserta agar tidak jomblangmisalnya kalau pesertanya alumni pondok semua dan MP nya alumni SMA yang nota bene pengetahuan agamannya masih cetek itukan akan terjadi istilahnya apa ya akan ada komentar-komentar yang tidak seimbang antara MP dengan peserta, jadi itu gunanya placment test itu.

Peneliti

Bagaimana kalau ada perbedaan pemahaman keagamaan dalam pembelajaran?

Informan

Pertanyaannya itu materi agama secara umum jadi saya kira materi keislaman tidak ada yang beda ya jadi semua misalnya tentang rukun iman tentang pemahaman Islam itu sendiri saya kira itu tidak ada yang bedaadanya perbedaan dan lain sebagainnya kalau masalah fiqih itu kan sudah beda lagikita pasti tau kita tidak akan menyentuh ranah-ranah itu tidak akan menyentuh sejauh itu kesana. Apalagi anak-anak yang masuk itu dari berbagai kalangan dari SMA dari SMK bahkan juga mungkin ada yang dari pondok atau MA dulu tapikan hampir sebagian besar kalau di Fakultas itu itu dan yang mendominasi itu malah itu anak-anak umum dari SMA dan SMK gitu jadi kita menyamaratakan pertanyaan itu berdasarkan pemahaman agama

	secara umum dan standar minimal yang harus dimiliki oleh anak
	sesusia kita yang mahasiswa gitu yastandar minimalnya yang
	, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,
	harus dimiliki pemahman agama itu apa kaya gitu, itu yang
D 1141	ditanyakan.
Peneliti	Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan kurikulum?
Informan	Kalau teknis melibatkan MP juga sama dosen supervisor.
	Mahasiswa pendamping selaku assisten yang berhubungan
	dengan PPK itu akan tetap dilibatkan kalau mungkin materinya
	kontennya itu murni dari dosen tapi kalau pelibatannya secara
	teknis itu kan apasih perbanyakan. Nanti ditanyakan mahasiswa
	pendamping itu kan yang tahu kondisi lapangan ya mbakini
	yang butuh direvisi ini yang butuh perbaikan itu yang seperti apa
	tetep dilibatkan. Dosen itu kan tidak dapat melakukan upgrade
	materi atau revisi,manghilangkan atau menambahkan materi
	kurikulum kalau tidak memahami lapangan dan yang memahami
	lapangan itu kan mahasiswa pendamping tetap dilibatkan
	sepengetahuan saya seperti itu. kalau materinya akan seperti apa?
	Saran dari fakultas itu metodenya seperti apa itu tetap dosen
	karena kita tidak berhak menentukan karena sudah ada dosen
	masing-masing jurusan itu ada satu dosen. Kalau dikita nggak
	kalau yang saya fahami dosen supervisornya kan kalau disini
	nggak ada dosen keagamaan. Setahu saya supervisor itu yang
	mewakili dari jurusan masing-masing. Mungkin kalau beliau
	dalam rangka membuat kurikulum itu berkonsultasi dengan
	dosen agama itu saya tidak tahu. Tapi yang jelas kalau supervisor
	dari masing-masing jurusan itu diambil satu dosennya untuk
	mewakili PPK tapi nanti kalau teknis beliau konsultasinya
	dengan siapa saya tidak tahu lebih jauh. Kalau bapak wahid
	sendiri itu matematika murni jadi ya nanti kalau mau cari tahu
	daftar nama-nama dosen supervisornya silahkan hubungi
	pengurusnya.
Peneliti	Tujuan jadi MP apa?
Informan	Kalau saya sendiri merasa termotivasi ya mbak dari MP saya
	yang sebelumnya. Saya melihat keseriusan MP saya yang dulu
	merekamengajarkan ilmu yang kelihatannya hanya sedikit tapi
	itu teknis di kehidupan kita sehari-hari ilmu kaya gitu. Dan saya
	itulah yang sangat bermanfaat untuk kita ini lo dalang kita jadi
	yang kita hadapi sedang berhadapan dengan orang awam ini
	sangat dibutuhkan. Bahkan saya selama menjadi MP itu saya
	menyampaikan ya kalau mungkin biasa ya kalau anak-anak
	pondok yang sering bersentuhan dengan hal-hal itu mungkin
	suatu hal yang sanagt ya Allah apa sih kaya gitu tapi kalau untuk
	mereka itu bener-bener baru kaya gitu lo mbak dan itu oh iyaya
	mbak dan mereka antusiasme mereka kaya gitu sampai segitunya
	dan itulah kondisi saya dulu. Dulu saya SMA sempat di pondok
	waktu SMP dan waktu kuliah juga sempat di pondok yang
	waktu sivii dan waktu kunan juga sempat di pondok yang

programnya 2 tahunan sudah selesai karena menyesuaikan. Gimana ya saya pengen tetep ngaji tapi dengan tuntutan akademik yang gini di Sainstek takutnya gak selesai jadi saya tetep ngaji tapi dengan program 2 tahunan selesai kalau saya kaya gitu. Gitu sih mbak....

Transkrip Wawancara

Informan : Yulima (Kurikulum PPK)

Hari/Tanggal: Minggu, 25-024-2015

Tempat : lantai 4 fakultas sainstek

Peneliti	Bagaimana pembelajaran di PPK yang anda lakukan ?
Informan	Ini sudah tahun terakhir saya di PPK. Kalau tahun pertama itu
	masih menyesuaikan diri ya mbak kan masih takut ngomong,
	grogi ngomongmasih ya gimana ya masih menyesuaikanlah tetep intinya alkmdulillah terkendali aman terkendali,silaturahminya
	itu tetep alhamdulillah aman terkendali sampai sekarang karena
	masih pengen "mbak pengen belajar ini", "ayok" belajar itu nggak
	hanya di PPK saja malah pas forum diluar juga mbakkan
	jadwalnya cuma seminggu sekali tu mbak ada yang jadwalnya
	diluar juga. Nah kalau tahun ini mereka lebih mudah diatur lebih
	nurut belajarnya lebih santai misalanya ada jadwal kosong kan
	mesti ada tanggal merahnya ta mbak mereka malah minta jam
	luar dimana gitu mereka sudah nunggu semua kaya gitu
	mbakseperti kemarin, kemarin saya telat 5menit aja mereka
	sudah pada ngumpul gitu sih terus selama ini pendampingan
	lancar kecuali hari ini, hari ini mboh kenapa gak tau kenapa pada
	telat banyak banget yang telat hari ini gitu. Mungkin evalusi
	untuk saya sih kedepannya lebih bagus untuk pertemuan
	selanjutnya. Karena memang ternyata ada kegiatan sebelum hari
	ini. Kalau dalam hal memeperhtaikan alkmdulillah
	memperhatikan kalau mainan Hp sebelumnya pendampingan itu

kan ada kontrak belajar disini tidak boleh pegang HP atau apaapa disini nggak cuman kontrak belajarnya kalau telat 1 menit tambah hafalan satu ayat kalau telat 8 menit ya 8 ayat saat itu juga kalau itu to mbak, alhamdulillah datang terus mbak tepat waktu gitu to gitu..gak ada aturan gakboleh mainHP tapi dengan sendirinya mereka gak main HP pegang HP kecuali kalau sudah selesai baru pegang HP atau ada kesempatan ngobrol itu gak ada gak tak buat kesempatan untuk ngobrol itu nggak mbak itu mungkin karena saya sudah tua jadi saya bisa mengontrol mereka jadi dulu kan tahun pertama selesih satu tahun atau bersamaan kaya gitu lo seumurnya kalau sekarang nggak bener-bener adekku terus ciptakan game aja sih mbak kalau semester 1 banyak materi kalau ceramah mereka bosen. Jadi tak adakan game dari game itu nanti apa sih pelajaran yang dipelajari tadi apa biasanya saya game dulu atau nonton dulu ben seneng disik ngnu lo mbak baru itu pembelajaran. Pembelajaran itu dari sana tadi apa sih yang dipelajari kaya gitu apa yang bisa diambil atau isu-isu gitu sih mbak terus kadang kan seringnya setiap pertemuan itu kan kita bawa makanan itu semester 1 kalau semester 2 ini nggak masa ngaji sambil makan yo gak mungkin ta ya..ada acara masak bareng itu ada diluar pembelajaran. Jadi saya meresa ukhwahnya tetep terjalin kaya gitu lo..jadi mereka satu kelompok itu diluar walau beda prodi juga mereka saling menyapa temenya satu kelompok sakit ayo kita tengokin kaya kemarin ta sakit gigi pernah dia beling sakit gigi kita datang ke rumah ta ternyata dia datang mbak..dia datang ke kampus kemarin itu "lho dek katanya sakit gigi?", "nggak mbak cuma sakit sebentar". Iya itu sih dari kelompok saya tapi tidak semuanya kaya gitu karena kan bervariasi banyak kelompok, ada 57 kelompok. Saya dari kelompok A3 kalau inisial untuk putri itu A kalau cowok B, A1, A2, A3, A4...sampai A30 berapa gitu 32 atau 34 aku lali..kalau coeok itu totalnya ada 57 kelompok.

Peneliti

Bagaimana antusias anak-anaknya?

Informan

Alhamdulilah anak-anaknya antusias kecuali hari ini karena ada kegiatan itu tadi lo kimia apa gitu di biologi karena kuliah. Tapi ada juga anak yang tetep dateng karena acaranya kan jam 9 satu ank tadi yang gak datang. Kalau gak datang diabsensi nggak ditulis gak hadir tapi kamu harus belajar sama temanmu atau temui mbak kapan kamu bisa tapi biasanya dia bilang "Sama teman aja mabk" gitu gak mau ketemu sama saya. PPK tahn kemarin itu yang saya ingat itu dek Ika dek siapa itu diluar masih sering nyapa. Ya rata-rata semuanya masih sering nyapa walau saya lupa namanya..Ya Allah astagfirullah...masih belajar bareng apalagi wes suwi ngnu lo mbak disini dan ini udah tahun terakhir Insyaallah tahun terakhir. Saya asli sumatra selatan.

Peneliti

Ada perbedaan gak antara latar belakang sekolah MA, SMA

	atau Pondok pesantren?
Informan	Namanya bocah ya mbak ada yang diajari malah ngajari padahal bacaannya sik salah rodok keminter. Dari SMA semua satu kelompok saya lupa ada gak ya yang dari MA ada 1 kayanya. Yang saya salut itu sama Aulia itu lo mbak dari SMA masa dalam satu tahun dapat 5 juz hafalannya alhamdulilah saya saja sampai kalah hafalannya kalau teman yang lain saya prioritaskan juz 30 saja to mbak tapi yo gak tak pekso sak nyandake uteke. Ada yang cepet ada yang satu surat itu sampai lama banget itu juga ada. Rata-rata anaknya dari umum semua sama seperti saya SD-SMP-SMA. Cuma bedanya mungkin pas kuliah saya belajar jadi saya mulai belajar banyak hal dan habis itu langsung diajarkan makanya sik kelingan ta mbak. Manis-pahitnya ya disitu.
Peneliti	Bagaimana dengan pemahaman keagamaannya?dibuat
Informan	Nggak sih mbak jadi tidak memaksa harus ikut ini harus ikut ini itu tu nggak, jadi kita jelaskan di PPK pertama itu kan ada materi perbedaan madzhab ya mbak di pertemuan kesebelas. Ada mazhab-madzhab itu kan mbak kita jelaskan empat mazhab ini mazhab itu. Ikutnya apa terserah kalian mau ikut apa kita tidak mengubah keyakinan mereka nggak mbak ya kita berikan pemahaman islam yang umum-umum saja lah mbak seperti urgensi ilmu, ilmu secara umum terus ma'rifatullah, ma'rifarasul, syahadatain, kaya gitu sih mbak jadi kalau kamu backgroundnya muhammadiyah ya muhammadiyah aja kalau kamu NU, NU aja atau yang lainnya itu sih. Kamu mau ikut Imam Syafi'i atau Imam Hanafi itu keyakinan kamu cuman kami memang memberi pemahaman kalau ada peristiwa-peristiwa nasional pemilihan presiden, pilih ini pilih ini nggak tapi kami berikan pemahaman ini kaya ini, ini kaya ini tapi nggak membandingkan kalau ini, ini kaya gini kalau yang memilih ya mereka sendiri kaya gitu lo mbak
	Gimana ya mbakmohon maaf mungkin dilihat karena jilbab besar kalau saya berjilbab besar karena saya ingin menutup aurat dengan sempurna sih mbak bukan karena saya ikut pergerakan ini, pergerakan ini orgnisasi apapun nggak sih mbak insyaallah karena murni ingin memperbaiki diri saja karena saya sadar karena dulu saya belum pernah pakai jilbab ya mbak jadi saya punya prinsip jadi sekali pakai jilbab jadi langsung bener-bener ingin totalitas gitu lo mbak totalitas dalam hal keluar rumah harus pakai jilbab selama itu aurat ya karena saya lihat temanteman jilbabnya hanya di kelas saja kadang keluar masih lepas jilbab gitu sih kalau kenapa? tapi saya kurang tahu sih mbak bagaimana teman-teman yang lain itu kan beda-beda mungkin

dalam hal pakai kaya gitu karena apa tapi setahu saya sepaham saya murni karena ingin menutup aurat itu saja sih mbak.

Terus menangapi itu tadi tahun ajaran tahun 2012/2013 itu kayanya ada demo dari satu organisasi demo ke PPK tentang kebijakan 75%, kalau di PPK kan sama dengan fakultas mbak karena kan ada sksnya karena 1sks kalau nggak 75% itu kan itu kan gak bisa ikut ujian dan masih berlaku sampai sekarang insyaallah tapi kalau yang sakit, sakitnya itu dirumah sakit atau dimana itu sih. Kalau sepaham saya di PH itu sudah lama ya mbak ya mbak ya ini tahun ke-3 ya lurus-lurus aja sih mbak ya insyaallah tetep mengikuti aturan yang berlaku kalau kerja terbuka-transparan. Trasparan kita merekrutmen MP ya sesuai aturan prosedur ada syarat-syaratnya ta mbak setahu saya sih gitu ikut suruh yang nguji dosen ya yang nguji dosen tetep dosen supervisor. Dan misalnya kalau satu aliran satu paham saja menurut saya kan dosen supervisor dari beda-beda jurusan bukan hanya jilbab lebar doang tapi ada yang biasa-biasa ikut semuanya mbak kadang mereka juga ikut menilai profesional sampai mana itu mereka bukan kita kalau rekruitmen MP itu dosen mbak bukan kita itu sih. Saya juga kurang tahu e kalau niatan awal memang untuk memperbaiki diri aja sih mbak. Kalau dari luar lihatnya kaya gitu "halah iki wong-wonge kae" saya jelaskan semua gak kaya gitu kok insyallah itu transparan. Insyaallah baik-baik saja tinggal profesionalitas kerjanya itu bagaimana. Saya mikirnya dulu delokke jilbab gede medeni bangat to yo mbak yo ternyata saya memasuki alkhamdulillah saya memasuki ya baik-baik saja sih. Malah ada yang bilang kalau nggak faham itu ya mbak ya teroris atau apa yang lagi ngetren itu ISIS atau apa padahal nggak semuanya kaya gitu ya mungkin ada ya mbak yang dari pergerakan mbak tau sendirilah dari pergerakan apa yang jilbabnya kaya gitu tapikan dari PH PPK aja itu kan itu jangan sampai ada yang aktifis kaya gitu lo mbak, maksudnya aktifis dari luar biar dia fokusnya disini tidak mencampur adukkan seperti itu takut ada nepotismenya itu lo mbak gitu sih...menurutku masih heterogen sih mbak meskipun yang mendominasi.lho...

Kita tu pengen menjelaskan ini tu mata kuliah gitu lho mbak gak ada kaitannya dengan kamu harus gini memang rata-rata kita kaya gini semua pengen menjaga. Kaya gini semua tapi kaya itu gaka ada yang main politik atau bagaimana kita juga gak memaksakan kehendak harus ikut ini ikut ini itu nggak Cuma menjelaskan secara umum menjelaskan dengan baik apalagi adek-adek baru ta mbak mesakke rak teko kene ura ngerti organisasi opo kan kita menjelaskan pemahaman dek ini-ini-ini

agar mereka memilih sendiri. Kita bisa mengarahkan itu sih mbak tujuan awalnya ura bermaksud koe mlebu o kene mlebu o kene ora, kalau mengarahkan atau memberi pemahaman insyallah iya kita memang diwajibkan sejak awal diwajibkan sih ben adek-adek ki gak bingung ngnu lo mbak...bukan mengarahkan sih tapi gini ada "mbak aku pengen ingin ini atau ikut apa" setahu kita sih mbak kalau saya bilangnya gini mbak kurang tahu dalam hal ini mbak cari tahu sendiri nanti baik buruknya ditimbang dulu kalau mau masuk kalau kamu mau masuknya A kamu cek list dulu baiknya apa buruknya apa kirakira pertimbangkan kamu mau memilih yang mana itu baik untuk kelanjutan studimu atau nggak atau kamu cari sendiri karena di pertemuan pertama itu kana da who am I? Itu lo mbak..mengenali diri sendiri itu lo mbak potensi diri kemampuannya dimana nanti mbak tanya lebih jauh sama tementemen yang lain. aku soale ceplas-ceplos lak ngomong mbak..tapi ya biasalah mbak ada yang brontak ada yang bosen itu sudah biasa sih mbak mata kuliah pun juga gitu tapi kelompokku baikbaik saja coba mbak tanya kelompok yang lain kan mungkin ada yang trouble karena saya cek di presensi itu rata-rata akeh juga yang ura milu pendampingan. Ada parah 1. Gak semuanya baikbaik saja pasti ada dinamikanya kelompok ini bagus ada biasa. Tahun kemarin itu mau ngajar tahsin gimana yang satunya tuna satunya tuna rungu...gimana coba mbak ngajarnya?mboh dicowok gimana..kalau disemester ini nungguni peserta ra ono sing teko ternyata pindah kuliah. Itu pas tes kan dia lulus disini kalau PPK langsung jadi mata kuliah wajib di semster 1 ta mbak..mungkin akhirnya dia keterima di fakultas lain eh universitas lain itu apa namanya pindah gitu li mbak..dan mananya sudah tercantum. Kasihan to..ada yang kadang mbantah, ada yang nurut patuh ada yang ontime ada yang tidak ontime itu juga ada. Kalau dari kelompok lain saya gak tahu mbak..tapi kalau dari kelompokku itu alhamdulillah baik-baik saja dari dulu sampai sekarang paling-paling sing sok keminter bukan sok keminter sih mbak tapi "kata guru ngajiku dulu" serius mbak..ya sudah monggo mana yang mau dipelajari. Yoalah nduk...nduk...alkamdulillah baik-baik saja sih mbak baik dari organisasi apapun baik itu dari KAMMI, PMII, atau apapun HMI lengkap masih komitmen sama PPK nggak berpengaruh sama mereka nggak berpengaruh sama latar belakangnya mereka apa-apa mereka. Ada perbedaan ketika materi. Lagi-lagi tak kembalikan ke orangnya mbak tapi tak jelasne pemahaman pikiranku koyo ngne sumbere ko iki, ntar kamu terima kaya gimana terserah awakmu kaya gitu lo mbak...takutnya menyalahkan mbak wong iki wong iki saya nggak mau dibilang kaya gitu mbak...karena banyak sih mbak yang mengira saya

salah satu organisasi apa atau apa karena melihat penampilan saya kaya gini sih mbak saya jelaskan lagi nggak dek...insyaallah saya netral. Dasar astagfirullah.. "mbak kalau mau ikut ini baik nggak sih mbak, kalau mau ikut ini baik nggak sih mbak"coba tanyakan yang sudah masuk ini atau kalau kamu pengen mencicipi kamu masuk dulu satu atau atau dua kali pertemuan kamu rasakan. **Peneliti** Apa saja kegiatan untuk MP? Sebenarnya banyak wadah untuk mengupgrade MP salah satunya Informan TFM (Training for mentor), ada upgrade setiap hari sabtu itu biasanya ada, ada PMP, ada Tahsin juga dan monitor-monitor, dan ada pokok untuk menambahkan tingkatan MP itu lo mbak...tapi ada sosialisasi ada tes atau stadium general atau HI itu pasti sering ngumpul mbak...tapi lagi-lagi tergantung dinamika lagi ada yang datang rajin ada yang nggak sama sekali padahal itu informasinya sosialisai datang semuanya yo nggak datang padahal sudah di posting di group ataupun WA udah tapi ada yang tidak mematuhi itu ada tapi prosentasinya jauh lebih kecil dari pada yang tidak hadir gitu malah yang rajin, putra ratarata yang sering gak hadir semua. Ada konsekuensinya sih mbak sebenarnya itu mbak...diperjanjian di atas materai itu kalau nggak datang itu konsekuensinya apa yang lebih tahu itu ke MPan Isti saya takut nanti kalau tanya pembelajaran ke saya. Padahal selama satu semester ini kurikulum tak alihkan ke staf mbak karena saya KKN itu lo mbak dari bulan februari. Aku baru aktif lagi kemarin itu paling Cuma "dek ini udah beresbelum dek?" Cuma tak koordinir saja yang menjalankan itu Laras sama Siti Maimunah kalau soal itu tetap saya yang buat tapi tetap didiskusikan sama pengurus gitu lo mbak. Soalnya tergantung jilid kelompok ini sudah sampai jilid satu, kelompok ini sudah sampai jilid 2, kelompok ini sampai jilid 3 jadi saya buat 3 jenis soal terserah kelompok mereka sudah sampai mana gitu lo mbak. Kalau kelompok mereka sampai jilid dua berarti mereka yang diujikan jilid dua. Materi hafalannya itu panduannya di hamasah itu tergantung, sebenarnya hafalannya itu sudah ditarget jilid-jilidnya itu sudah ditarget hari ini pertemuannya ini kamu ngajar apa materi apa hafalannya apa materinya apa sudah ada semua tapi kan lagi-lagi melihat kondisi peserta melihat peserta nyandak e ki cepet opo ndak ngnu kui lo mbak..kalau dia cepet boleh lanjut lagi kalau nggak kan cukup segitu. Seperti kita belajar makharijul huruf itu ta mbak itu gak iso di cepetke ta ya sekali pertemuan langsung hafal sak Qur'an (wuuhh..wess penak banget lak koyo ngnu). Peneliti Bagaimana dengan strategi pembelajarannya di PPK? Informan Kalau di semester satu itu ada kamu pakai jigsaw atau apa itu ada

tapi karena di semester dua emang fokusnya ngaji ya ngajinya

pakai metode UMMI pakainya itu mbak...Cuma saya berikan materi tambahan meskipun di buku panduan itu ada tapi saya berikan cerita kisah-kisah motivasi-motivasi sih mbak, motivasi tentang al-Qur'an sih saya buatkan saya copykan tapi nggak dicetak Cuma di file saya kasihkan video-video motimasi tentang dokter cilik hafalan al-gur'an, al gur'an-algur'an orang buta hafal al-Qur'an kaya gitu sih Cuma biar saat pembelajaran mereka tidak jenuh kemudian saat adek-adek PPKnya jenuh itu kita intropeksi diri gitu lo mbak..kita sama-sama intropeksi diri, insyaallah kalau sama-sama bisa itu sih bisa kali ya kan gak mungkin dalam semua pertemuan ada yang bosen terus ta mungkin kita bisa introspeksi oh,,kekurangan ku kaya gini, kekuranganku kaya gini karena sebelum hari H pembelajaran disuruh persiapan seharusnya kalau MP yang menuruti aturan harus mempersipakan sebelum ngajar kan nanti ada lembar mutabaahnya lembar evaluasi harian kalau disemester 1 itu lengkap mbak dari tidur sampai bangun tidur lagi tapi ada yang kualahan dengan penilaian seperti yang saya buat mbak (repot banget, akeh banget sing dinilai) akhirnya yang semester 2 itu tak buat lebih mudah.

Peneliti

Dikelas ada beberapa kelompok itu menggangu gak sih?

Informan

Kalau mbak lihat hari sabtu pagi ada yang diluar itu karena memisahkan diri itu mbak, awalnya mereka dapat ruang semua karena nggak mau terganggu mereka akhirnya diluar. Kalau diruangan ada 2 kelompok atau 3 kelompok itu. rata-rata itu ada yang di dalam ada yang diluar gitu tapin kalau laporannya dalam ke fakultas itu dapat ruangan semua (iya sih mbak gak koyo aku dek ndisik kae lak ngaji mbengok-mbengok ruangane cilik telung kelompok wes kebut-kebutan mbak..mbak..tapi ada juga pembelajaran bersama misalnya dua kelompok atau tiga kelompok digabungkan ketika ada MP yang sakit untuk mensiasati agar tidak kosong atau emang bener-bener dikolaborasi agar peserta yang satu dengan yang lainnya saling mengenal, jadi yang dikenal gak mbaknya itu doang atau peseta itu doang, gitu sih mbak..).

Informan : Mas Fiki (Mahasiswa Saintek jurusan kimia murni)

Hari/Tanggal: Sabtu, 23 Mei 2015

Tempat : Lantai 2 fakultas sainstek

Peneliti	Apa dampak adanya pembelajaran PPK ini?
Informan	Dampaknya ada biasanya yang namanya anak latar belkang SMA kan agamanya kurang disini ditambah sama PPK lebih tau lebih dalam lagi tentang agama gitu. Bisa memperlancar baca Qur'an juga mungkin kalau saya kan banyak tugas jadi kan yang namanya baca Qur'an pasti jarang-jarang juga karena tugas yang banyak jadi sibuk jadi dengan PPK ini bisa ngeluangin waktu untuk baca Qur'an bisa memperlancar cara baca dari tajwid dari <i>makhorijul</i> hurufnya
	Tadinya waktu masih SMA kan biasanya masih ke umum ya nah sekarang semenjak ada PPK istilahnya lebih tau lebih dalam lah tentang islam lebihmengenal islam lebih dalam lagi. Kalau disini kita saling menghargai kalau ada yang beda kita coba saling memahami aja jadi kalau misalnya kita dari NU teman kita dari muhammmadiyah pasti itu beda ya dari pemahamannya juga ya kita saling toleransi aja soalnya perbedaan itu juga bukan buat diperdebatin bukan buat apa bukan suatu bentuk untuk permussuhan sendiri soalnya Islam

	sendiri kan walaupun berbeda-beda tapi tetap istilahnya satu
	gitu.
Peneliti	Bagaimana efektifitas PPK?
Informan	Menurut saya sih efektif gak efektif ya soalnya kan PPK itu dibuat kelompok jadi efektifnya itu kita lebih bisa eksklusiflah buat apa konsultasi buat pembelajaran jadi kita lebih enak dibandingkan satu kelas biasa itu ada banyak mahasiswa itu kan agak susah ya buat komunikasi atau konsultasi kalau ini lebih enak kita bisa konsultasi kemudian kita bisa enek buat <i>sharing</i> gak efektinya karena mungkin kita kecemburuan sama fakultasfakultas lain, fakultas lain hari sabtu bisa liburan atau bisa beristirahat dari apa kuliah dari tugas-tugas kuliah sedangkan kita hari sabtu harus masuk gitu pagi-pagi ya mungkin itu doang sih kurang efektifnya bahasa kasarnya tersitalah waktu istirahatnya
Peneliti	Kelebihan dan kekeurangan PPK apa?
Informasi	Kelebihannya PPK kitabisa menjalin silaturahmi juga karena dalam satu kelompok bukan cuma satu jurusan disitu banyak jurusan juga kita bisa lebih kenal banyak jadi lebih nambah teman juga dan juga kegiatannya juga seru juga sehingga dalam pembelajaran kita gak fokus belajar disitu kita juga ngobrolngobrol juga <i>sharing</i> jadi gak bikin kita jenuh kita bisa mempelajari Islam secara lebih dalam lagi kita bisa membaca Qur'an lebih lancar dari segi tadjwid atau dari segi <i>makhorijul</i> huruf dari segi kekurangan sendiri ya mungkin dari saya pribadi kekurangannya itu suka mbosenin gitu kadang lagi malesmalesnya capek-capeknya kuliah senin sampai jum'at yang materinya full sekarang tambah lagi sabtu PPK mungkin tersita waktu saya buat berlibur gitu.

: Nurmalita (Mahasiswa saintek pendidikan biologi dari kelompok A23) Informan

Hari/Tanggal: Sabtu, 23 Mei 2015

: Lantai 2 fakultas sainstek Tempat

Peneliti	Latar belakang pendidikanya apa?
Informan	MA
Peneliti	Apa dampak PPK terhadap dek Nurma?
	Sebelumnya saya kan kurang tah tentang tajwid, makhorijul
	huruf kan kurang jadi setelah ikut PPK ini lumayan membaiklah.
	Biasanya diajarin tentang ibadah-ibadah saja tapi ada sih
	perubahan dalam memandang Islam itu sebelumnya seperti ini
	sesedahnya seperti ini sebelumnya saya memandang Islam itu
	kaya banyak-banyak peraturan gitu waktu sudah ikut PPK itu
	baru sadar kalau peraturan ini buat diri sendiri.
	Efektifitas tidak PPK ini?
	Efektif sih

Kelebihan dan kekurangannya apa?
Kelebihan bisa nambah wawasan nambah ilmu kalau
kekurangannya itu kadang sulit ngatur jadwal.



Informan : Isti (MP)

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Mei 2015

Tempat : Lantai 4 fakultas sainstek

Peneliti	Apa kelebihan dan kekurangan PPK?
Informan	Kalau kelebihannya itu di PPK itu kurikulumnya sudah
	terstruktur dengan baik kerja sama dengan dosen ibaratnya
	menjadi mata kuliah yang praktikum tidak sekedar materi aja
	tapi sudah praktikum terus tentang sistem penilaiannya kita
	sudah punya sendiri ada kurikulumnya sendiri jadi kita selaku
	MP ada standarisasinya kelebihannya itu jadi tidak sebatas

karena subjektifitas karena MP suka sama peserta lalu dikasih nilai A tidak tetapi ada pedomannya. Terus kelebihannya disitu kalau mbak tanya ke fakulats lain karena PPK hanya ada di sini ya dari akhlaknya temen-temen sainstek itu lebih baik dari pada fakultas lain karena disini itu tidak ada yang merokok ya mbak ketika di fakultas selain dari PPK memang aturannya fakultas tidak mengizinkan. Dari sisi akhlaknya itu akan lebih terlihat beda dari pada temen-temen fakultas lain. Sasaran dari PPK kan akhlaq sama baca al-Qur'annya.

Kekurangannya itu mungkin ini ya...penyeragaman terkait lintas MP-nya ada MP yang super duper luar biasa bagusnya tapi ada juga MP yang standar kita juga ada standarisasi MP ya ketika *open rekruitmen* kita tes mereka ada yang masuk standar tapi ada yang diatas standar, nah kekurangannya itu belum ada formasi untuk menyamakan standar setidaknya tidak terlalu jombalang banget kan ada yang tinggi banget ada yang rendah banget nanti efeknya pada peserta bisa hasilnya bagus banget ada peserta yang standar aja. Terus kekurangannya itu biasanya kita kurang mengelola mereka-mereka mahasiswa yang mengambil PPK susulan ulangan dari mereka yang kurang aktif kita tidak bisa mendatanya.

Untuk strategi pembelajarannya kan sudah tiga tahun kita revisi kurikulum itu jadi sejak semester satu metode yang kita gunkan itu macem-macem pakai jigsaw lah pakai model TGP lah itu kita pakai disemester satu kalau disemester dua itu kan karena tahsinul Qur'an sudah ada metode tersendiri ya jadi strateginya sudah mengembalikan praktikum dengan petunjuk praktikum yang kita lakukan terlihat dari metode yang kita pakai banyak tugas dan praktikum ketika PPK-nya. Kita materi ibadah kita praktik disini ya..kita tunjukkan rukun-rukunnya seperti apa. wudlu, membersihkan najis kita praktikum disini. Pokoknya kekuatan dari PPK itu dari kurikulumnya. Kalau masalah MP-nya itu teknisnya ya karena seberapa kuat MP akan mempengaruhi seberapa kuat pesertanya.



Informan : Riska (Mahasiswa jurusan pendidikan fisika)

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Mei 2015

Tempat : Lantai 4 fakultas sainstek

Peneliti	Dulu backgroundnya dari apa?mondok nggak?
Informan	MA biasa aja
Peneliti	Dampak PPK untuk dek Riska apa?

Informan	Kalau di PPK itu kan kaya ada lembar mutabaah. Kalau
	misalnya ngaji entah itu kegiatan sehari-hari itu apa lumayan
	agak ini sih agak bertambah itunyalebih amalan yaumiyahnya
	itu lebih meningkat gitu aja sih mbak
Peneliti	Pemahaman seperti apa yang diajarkan di PPK?
Informan	Kalau disemester ini kan ngaji, Cuma ngaji aja sih mbakkalau
	yang semester satu kemarin ya ada materinya gitu ya Islam yang
	seperti biasa aja yang diajarkan aktifitas sehari-hari. Tidak ada
	pemaksaan saya harus seperti ini.
Peneliti	Efektifitas PPK bagaimana?
Informan	Saya rasa efektif sihjujur saat semester satu saya jarang datang
	tapi semester dua ini sering datang karena lebih enak aja PPK-
	nya. Karena MP-nya sih mbakkarena MP-nya beda antara
	semester satu dan dua kelompoknya beda juga rolling ada yang
	tetap tapi saya dapatnya yang rolling.
Peneliti	Apa kelebihan dan kekurangan dari PPK?
Informan	Kelebihannya nambah ilmu, kekurangannya kadang sering
	kelamaan sering molor waktunya pengennya tepat waktu



Transkrip Wawancara

Informan : Endah (Mahasiswa jurusan pendidikan fisika)

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Mei 2015

Peneliti	Backgroundnya apa?
Informan	SMA
Peneliti	Apa dampak terhadap endah dengan adanya PPK ini?
Informan	Kalau sedikit-sedikit sharing-sharing pada waktu semester satu
	itu ada sharing-sharing tentang agama setiap orang kan punya
	pendapat yang berbeda-beda tentang apa-apa gitu kan sering
	beda-beda jadi lebih tau jadi jangan saklek sama pendapat sediri.
	Jadi misalnya ada pelajaran tentang tajwid kan saya itu nggak
	begitu mengusai tajwid, mengenai tajwid itu belum faham-
	fahamlah jadi karena ada tajwidnya itu.
Peneliti	Efektifitas PPK bagaimana?
Informan	Saya malas sih mbak soalnya hari sabtu kan jam-jam istirahat
	karena yang lain tidur saya pagi-pagi harus berangkat.
Peneliti	Kelebihannya apa di PPK apa?
Informan	Metodenya baik karena dibentuk kelompok-kelompok dari berbagai macam prodi jadi kita saling kenal nggak dari prodi itu
	saja.
	Kekurangannya ya itu waktunya sering molor jadi harusnya satu
	sks itu ya kalau bisa satu sks jamnya gak tambah. Orang satu sks
	gitu lo harus sesuai lah dengan waktu yang ada jangan nambah
	itu

Informan : Aini (Mahasiswa Pendamping)

Hari/Tanggal: Sabtu, 23 Mei 2015

Tempat : Lantai 4 fakultas sainstek

Peneliti Apa kelebihan dan kekurangan PPK ini? Informan Mungkin kalau dari mahasiswa peserta ya kan kita menemukan mahasiwa lintas jurusan itu yang pertama karena dalam satu forum itu tidak hanya satu jurusan banyak. Saya mengenal banyak teman ini karena PPK yang pertama. Kemudian yang kedua itu kita membentuk keluarga disini dengan adanya sharing-sharing biasanya terbuka antar teman itu sedikit banyak kita apapun balasan kita itu akan menambah wawasan kita. Dengan adanya forum kan walaupun formal kadang-kadang kita menutup kemungkinan adanya diskusi-diskusi yang santai gitu, nah itu buat nyaman mereka dan istilahnya membuka diri mereka berani membuka diri untuk ngmong atau mungkin saya selaku MP bisa menjadi kakak mereka jadi seperti itu atau lebih jauh seperti orang tua mereka gitu sama dalam batas waktu tertentu sebenarnya kalau hubungan itu kita tidak membatasi misalnya diluar PPK itu menanyakan sesuatu atau meminta diskusi sesuatu kita tetap memberikan mereka ya mungkin mereka sebagai peserta itu mereka akan memiliki keluarga disini kemudian mengenal teman-teman jurusan lain kemudian saya bisa menjadi pendamping mereka kemudian juga kalau dari sisi peserta itu jelas dari sisi kekeluargaanya. Kalau dari sisi keilmuannya jelas gitu ya mbak ya...mereka banyak yang backgroundnya SMA otomatis mereka benar-benar baru dikenalkan ternyata belajar al-qur'an kaya gini,o ternyata pengucapan huruf seperti ini to ini pengucapannya mereka dipahamkan saat tahsin terutama di semester dua ini mereka benar-benar terbuka, O gini...setidaknya walau mereka belum lulus sampai targetan kita misalanya kelompok A berapa itu targetnya kira-kira sampai jilid berapa gitu..walau tidak selesai sampai jilid itu tapi kan mereka sudah sampai dasarnya jadi nanti kelak beliau-beliaunya nanti mau melanjutkan belajar sendiri atau misalanya mau belajar diluar sana itu sudah punya bekal dasar dan kalau kemudian masih ada PR kan juga ada fasilitas klinik Qur'an dan sebagainya kita juga memfasilitasi secara pribadi atau berdasarkan instansi di PPK sendiri itu kalau misalnya mau belajar qur'an lebih jauh karena kita gak mungkin ya mbak dalam waktu beberapa menit belajar al qur'an disini

dari mereka nol tiba-tiba selesai PPK yang 6 bulan langsung bisa al-qur'an itu kan kita gak ada jaminan karena itu kita memberi fasilitas klinik qur'an atau mungkin MP-nya masih longgar benar-bener anak ini butuh diakselearsi ya itu harus kaya gitu..peserta kalau bener-bener niat

Terutama akhlaq setelah lulus PPK selain bisa baca al-qur'an perbaikan akhlak itu ada memang itu tidak bisa diukur dengan nilai itu itu kita bisa melihat setidaknya anak saintek itu ngak lo yang gondrong-gondrong atau nggak yang rambutnya kaya gini. Kelihatan mbak munkin saya menggarisbawahi ya anak-anak yang kelihatannya kok dagel kaya gitu biasanya PPK-nya gak beres bener itu soalnya kakak tingkat yang kelihatannya nakal memang tapi ternyata memang dilihat dari sejarah PPK-nya, PPK-nya ngulang kaya gitu terus kalau nggak teratur biasanya ngulang

Karena PPK ini sangat ujian hari sabtu yang fakultas lain libur dia PPK kaya gitu jadi kalau anak yang tidak mau diatur dengan kedisiplinannya tidak mau istilah memperbaiki dirinya dengan memperbaiki dirinya bareng-bareng itu biasanya ngulang PPK. karena dia sendiri yang mundur bukan kita yang membuat dia mundur tapi memang dia mundur dengan adanya PPK ini misalnya dia memang dari sistem sendiri tidak mungkin mengikuti ujian karena prasyarat hadir harus 75% sistem sudah tidak bisa jadi disini itu untuk mendisiplinkan mereka apalagi saintek ya mbak dengan berbagai praktikumnya karena dijurusan kita itu praktikumnya kalau terlambat responsi atau praktikum 5 menit aja gak boleh masuk atau paling-paling mereka harus ngulang tahun depan jadi itu harus mengatur diri karena kita jam tujuh untuk PPK jadi itu bagian dari kelebihan-kelebihan kita.

Yang PPK dan non PPK itu bisa dilihat setidaknya dari hal-hal yang sederhana saja. Mungkin itu

Kalau kekurangannya banyak yang harus dievaluasi terutama dari mungkin kalau pertama kita kadang-kadang belum bisa menyadarkan peserta kalau PPK itu penting istilahnya untuk membina mereka pertama kali masuk kan kalau dimalang itu kan sudah ada pondok jadi sudah ada fasilitas itu untuk mengarahkan masa labil antara SMA dan kuliah itu kita harusnya bisa memfasilitasi itu untuk menyeimbangkan itu.

Kalau dari MP pribadi itu mungkin dari profesionalitas MP itu kita butuh evaluasi terus karena MP itu kan dari macem-macem jurusan dan MP itu dari macem-macem angkatan ya walaupun

kita tetep menfasilitasi dengan istilahnya kaya upgrade adanya upgarde MP. Ada dosen yang mendampinginya ya MP itu ada PPK-nya ya walau ada seperti itu kadang-kadang kita masingmasing MP jadi bagus atau tidak jadi masing-masing kita itu yang perlu diperbaiki terus. Karena kemarin perbaikan termasuk kelas persiapan dari fakultas ya kita masih dianggap mata kuliah tapi bukan mata kuliah gitu lo mbakpernah mau ujian tapi pintunya belum dibuka pada jam ujian itu kan sangat menghambat ya mbak jadi kesiapan dari pihak fakultas terkait mata kuliah ini tapi ini yang kemarin tapi yang sekarang alhamdulillah sudah tidak lagi kaya gitu ya mungkin itu jadi catatan-catatan kita untuk menjadi lebih baik lagi



Transkrip Wawancara

Informan : Rizqi Ageng (Koordinator tutorial PAI F.MIPA Putri)

Hari/Tanggal: Minggu, 22-02-2015

Tempat : Sayap utara Masjid Mujahiddin UNY

Peneliti Apa itu tutorial PAI? Baru pertama masuk jadi kita itu diberi wewenang sama rektorat Informan tugas sih ya..jadi ada mata kuliah Pendidikan Agama Islam itu ada 3 sks yang 2 sks itu diberikan selama mata pelajaran kuliah perkuliah oleh dosen PAI, 1 sks itu dibebankan pada tutorial kaya gitu..jadi adek-adek yang satu SKS itu didapat dari tutorial gitu tapi kan sejalan dengan pelaksanaannya itu tidak melulu satu sks dua sks gitu ya mbak ya..justru malah yang diluar itu yang lebih banyak gitu soalnya kan kebutuhan kita tentang rohaninya kan gede ya mbak...nah terus 2 jam itu gak cukup kalau hanya dikelas ya mbak..paling terbatas dan forumnya besarkan barang kali masalah satu orang dengan orang yang lain itu gak sama kan..perlu ruang khusus gitu kenapa ada tutorial PAI sejak kapannya itu saya lupa udah lama banget kalau di UNY lumayan lama. Nah itu saya fokus tahun pertama mbak, nah tahun pertama kemarin MABA waktu registrasi tutorial jadi waktu registrasi tutorial itu masuk serangkaian proses gitu jadi ada yang mendaftar OSPEk, mendaftar ini mendaftar itu nah mendafatar tutor itu mandiri terlepas dari birokrasi kaya gitu jaji tutorial punya sistem tersendiri onlinekaya gitu apa namanya diberikan info OSPEK. Nah mereka kan diberikan ke rubrik satu unit pertama nah dari unit satu itu mereka diarahkan ke fakultas masing-masing nah terus dari fakultas masing-masing ada beberapa info nah infonya itu untuk segera registrasi tutorial kaya gitu, nah dibagi-bagi tu..biasanya senin itu khusus MIPA atau apa gitu. Khusus yang di MIPA sendiri itu bagiannya itu persemester mbak jadi MIPA terus MIPA itu termasuk yang dapat semester awal mata kuliahnyajadi pas semester awal tutorialnya kaya gitu. Nah kalau semester genap kaya gini mbak sebenarnya juga bisa lihat KBMT tapi di fakultas namun lain itu ada FIS, ada FIK, FIS itu sosial, FIK itu keolahragaan dan yang satu lagi FBS bahasa dan seni nah itu KBMTnya baru mulai semester ini kaya gitu. Makanya kalau MIPA kemarin semester awal. Nah biasanya kita untuk penilaian itu terhenti sampai disitu ya...kita melakukan proses biasa nanti ada tutur-tutor nanti pas

MABA masuk itu kita melakukan rekruitmen tutor gitu ya (REKTOR) nah yang mau jadi tutor itu kita ada beberapa kualifikasi misalnya tes baca gur'an nah terus tes wawancara tentang tes akidah gitu-gitu setelah itu kan kita dapat tutor-tutor ni ya emang bener MIPA itu yang paling banyak antusiasme tutornya kaya gitu ya karena fakultasnya lurus-lurus aja gitu ya gak banyak gejolak kaya gitu beda dengan fakultas seni misalnya jadi emang antusiasnya lebih gede kaya gitu. Biasanya kita mendapat tutor itu lebih dari yang kita perkirakan yang kita smskan butuh 50 tutor ternyata lebih dari itu, kaya gitu makanya MIPA itu sering dimintai bantuan dari fakultas lain kaya gitu. Kita namanya ekspor tutor kaya gitu dari FIS itu biasanya "ini dong butuh 4 akhwat lagi untuk ngampu di FIS kaya gitu", "oiya oke MIPA siap terbang kaya gitu". Jadi buat suplainya. Nah setelah mereka dapat setelah registrasi tutorial itu kan kita mendapat data tentang MABA ya mbak terus kita coba kelompokkan sesuai dengan klasifikasinya mungkin yang bisa satu prodi atau yang lebih dekat kecendrungannya kaya gitu mbak. Lalu kita bagi persepuluh anak 9-10 per tutornya. Nanti untuk mempertemukan tutor dengan adek tutornya dengan semacam SG (Stadium General) tutorial yang disitu nanti ada orientasi kenapa harus tutorial sharing-sharing kaya gitu habis itu dikelompokkan habis itu pertemuan petemuan pertama sudah diserahkan ke mbak tutor masing-masing pengampu masingmasing menghubungi mereka. Nanti mereka ketemunya minimal seminggu sekali lah mbak dianggap satu SKS pelaksanaannya adek-adek tutor yang semangat ini butuh tiga jam mbak curhat pribadi tapi sama mbak tutornya. Adek-adek nyaman kaya gitu kalau diforum banyak kan mungkin malu ya mbak kalau di forum kecil mereka cendrung bisa mengaktualisasikan dirinya. Nah itu ada perangkat dari Univnya kalau dibuat struktur itu ada struktur univ sama fakultas. Kalau univ ngurusi kebirokrasian sama pendistribusian kaya buku. Nah mas Fajar itu ketua umumnya itu ada sekertaris, bendahara, kurikulum, PT itu pengembangan tutorial yang ngrusi tutor-tutor, P3T itu ngurusi peserta tutor terus ada KPT itu komunikasi dan pencitraan tutorial jadi semacam medianya yang ngurusi FB, web, humas terus riset kaya gitu tahun ini strukturnya agak beda nanti mbak bisa ngopi sama strukturnya. Terus dari masingmasing fakultas ada strukturnya sendiri-sendiri mbak saya itu yang difakultas kaya gitu ada korfak (koordinator fakultas) kaya gitu...masing-masing fakultas ada jadi ada tujuh kan ada tujuh fakultas kan bawahnya ada PT lagi ada P3T lagi, KPT lagi, P2BQ lagi P2BQ itu yang bertugas memperbaiki bacaan Qur'an karena ada mahasiswa yang bener-bener gak bisa baca Qur'an mereka nol sama sekali nah itu ada pas registrasi itu kita minta ngaji tilawah seayat dua ayat. Nah ada yang sama sekali tidak bisa kita masukkan kelompok khusus, kelompok itu khusus nanti materi akidah dan lain-lain dapat tapi nanti kita fokuskan ke baca qur'an kaya gitu mereka kelompokkan yang bener-bener gak bisa baca qur'an jadi kita ajari dari awal kaya gitu ada.

Peneliti Bagaimana prosedur rekruitment tutornya?

Informan

Rekruitmen tutor lebih ke OPRAK Panitia itu mbak jadi kita lebih memberikan wacana apa pentingnya menjadi tutor seruan kebaikan lalala gitu terus nanti biasanya kita tempel famletfamlet kita nanti kita masuk di sosmed nah habis itu ada yang tertarik hubungi CP wawancara habis wawancara tes juga baca qur'an juga kaya gitu. Waktu selesai itu nanti tergantung tutor sama peserta tutornya nah itu selesai pembelajaran nanti kan adek-adek ada tes juga ya tes tutorial nah nanti mbak tutor mas tutornya bertugas mengakumulasikan nilai-nilai yang mereka dapat selama pembelajaran mulai dari keaktifan, ada tes tertulisnya juga di akhirnya ada konversi nilai A kita kembalikan ke dosennya PAI. Dosen PAI-nya yang nanti mencampur mengolah nilai perbangku perkuliahan mbak bada' itu kita ada namanya itu ini penutupan tutorial yang namanya pesantren sehari. Pesantren sehari itu lebih ke orientasi jangan pernah lelah menutut ilmu walaupun tutorial telah berakhir gitu nah setelah itu ada orientasi tutorial lanjut kaya gitu. Nah yang tutorial awal kan wajib ya mbak yang diatas kaya gitu nah yang lanjut itu udah nggak gitu nggak terikat nilai lagi tapi bagi tutor-tutor masih memfasilitasi kalau ada adeknya masih ingin lanjut kaya gitu ngajinya. Tahun ini ada tapi belum jalan masih mau saya rapihin. Kira-kira ikhtiyarnya sih pekan ini masih mau nemuin tutor-tutor dulu bareng-bareng nanti kita orientasikan ayo ini jangan berhenti membina jangan berhenti terbina kaya gitu kita mulai lagi kaya gitu Cuma bareng tutorial juga bulan ini hari jum'at tanggal 28 februari sampai 1 maret itu untuk pengurus tutorial. Itu semacam pengutan internal kaya gitu penjelasan tentang organisasi bagaimana penjelasan kemannya sama charge motivasi, harapan saya itu minggu ini terus minggu depan awal maret adek-adek sudah bisa yang lanjut itu sudah bisa tutorial lanjut lagi kaya gitu. Upgrading nanti untuk pengurus untuk tutor nanti ada BINTOR (Bina Insan Tutor) nah itu khusus buat tutortutornya nah kita itu rekrut tutor itu gak serta mereta melepaskan mereka cuma ya sak anu lah gitu tapi kita juga bertanggung jawab. Nah fungsi pengurus tutorial itu disitu ngurusi tutor-tutor agar terpenuhi tsaqafahnya kaya gitu. Jadi mereka tetap terupgrade setiap dua minggu sekali itu kita ada namanya MATOR (madrasah tutor) jadi kita ada materi kalau itu kemarin yang ngisi ustadz Talqis sama ustadz Fatan, Ustadz Fatan itu lebih ke semangat membinanya kalau Ustadz Talqis itu fiqih :

fiqih tharah, jadi lebih ke keilmuan jadi nanti mbokan ditanya adek-adeknya atau buat diri sendiri ya mbak gitu. Terus ada suplemen-suplemen kadang-kadang yang fakultas sendiri ngadain atau kadang Univ bareng-bareng kaya gitu. Tutor itu biar apa namanya manjadi tutor itu gak hanya mengeluarkan tetapi juga mendapat gitu mbak, mendapatkan ilmu bagaimana menyampaikan ilmu kalau dia gak dapat gitu kan? Biasanya dilakukan di kampus di MASMUJA kalau nggak di IEC.
Apa peran dosen dalam tutorial PAI?
Oh iya ada namanya koordinasi tutor dan dosen jadi dalam setahun itu tiga kali jadi nanti disana sharing-sharing antara tutor
sama dosen kaya gitu. Tutornya keluhannya apa selama disini
materi yang diberikan tutor udah ini udah memenuhi kualitas
belum sih biasanya ngecek disitu. Biasanya dalam forum besar
kaya gitu. Kalau untuk forum lebih dalamnya lagi diserahkan ke
pengurus masing-masing Fakultas mbak jadi Pengurus masing-
masing fakultas itu dikasih mandat mengecek sejauh mana
kapasitas sejauh mana tutor-tutornya itu. Patut nggak dilepaskan
untuk membina adek-adeknya kaya gitu. Dosennya memantau
kalau ada permasalahan baru dari dosen.



Transkrip Wawancara

Informan : Vita Fitria, M.Ag.

Hari/Tanggal: Jum'at, 10-04-2015

Tempat : Ruang dosen MKU UNY

Peneliti Bagaimana latar belakang di adakannya tutorial PAI di UNY?

Informan

Di UNY itu Memang awalnya dibentuk hanya untuk mengantisipasi yang agama Islam yang tidak bisa al-Our'an, banyak ya ,hanya baca qur'an aja dan praktik ibadah, karena ternyata memang tidak semua mahasiswa muslim itu lancar baca qur'an bahkan yang tidak bisa juga banyak dan praktik ibadahnya juga tidak bener intinya seperti itu, setelah berjalan waktu akhirnya kan ada perkembanganperkembangan tidak hanya praktik ibadah saja dan pengayaan wawasan-wawasan, semua secara teknis dilakukan mahasiswa, dibawah koordinator PAI, dosen-dosen PAI penanggung jawabnya, yang lebih tinggi lebih tinggi lagi WR 1 langsung ke Rektor semua pemantuannya oleh WR I ke PAI terus ke mahasiswa. Pelaksananan semua dilakukan oleh mahasiswa, strategi pembelajaran, sistemnya bagaimana kita hanya monev pemantaun aja kita gak ikut terjun bagaimana, karena itu bertahun-tahun itu sudah jalan sudah bagus maksudnya sudah stabil, strateginya langsung ke pengusus tutornya namun biasanya masalah kekurangnya disini adalah waktu dan tempat, karena tidak ada fasilitas tempat itu seminggu sekali mengikuti mata kuliah PAI seminggu sekali juga. Tempatnya kan kesepakatan waktunya juga kesepakatan antara tutor pengampu dengan mahasiswa kelas perkelas. Nilai masuk komposisi ke nilai PAI nanti akhir selesai KBM, nilai diserahkan ke dosen masingmasing PAI, masing-masing dosen punya standar komposisi sendiri terserah dosen ada yang 10% ada yang 15 % atau mungkin lebih jadi nilai tutorialnya masuk ke nilai PAI. Kalau strategi yang tau yang terjun ke lapangan yaitu tutornya tau kita hanya monitor saja Materi dari mhasiswa dikonsultasikan ke kita ke dosen-dosen PAI, jadi buku-buku ya.. buku-buku yang mungkin nanti yang disusun untuk panduan untuk adek tutornyasebelum dicetak dikonsultasikan ini bagaimana ada revisi-revisi kalau sudah ok ya dicetak ke dosen PAI yang punya wewenag review buku karena dosennya banyak, jadi ada dosen yang punya kemampuan meriview dengan bagus itu kita serahkan untuk konsultasikan kita menyusun baku. Kalau buku itu *out of date* kita buat lagi konsultasikan lagi, itu kalu buku, kalau dilapangan bagaimana*improve* ank-anak.

Kalau tugas tutor itu pendampingan itu untuk baca al-qur'an dan praktik ibadahselama ini baik back updari universitas baik soalnya dosenPAI di UNY hanya 8 orang dosen tetap, sekarang kalau 8 orang dengan dosen kontrak dengan LB sekitar 15 mengatasi 6000 mahasiswa maka tidak mungkin menghasilkan mahasiswa muslim yang benar-benar *kaffah* sampai baca qur'annya detail itu tidak mungkin. Itu kan maka pendampingan dari tutor sangat di harapkan targetnya memang baca quran dan praktik ibadah tapi disamping itu dipertemuan setiap minggu pasti ada interaksi bagaimana pembinaan akhlak dan karakter itu jalan terus.

Tutor itu sudahpunya program-program sendiri tiap tahunnya tapi dikonsultasikan ke dosen jadi tiap ada pembinaan tutornya dua minggu sekali,pembinaan pengurusnya, pembinaan dengan pertemuan dosen setiap satu semester selalu rutin atau mungkin langsung kondisi mendesak paling tidak dengan saya itu selalu dengan saya yang mewakili dosen koordinasi terus sendiri, tutor punya sendiri dan jadwalnya padat padat sekali, mbak...

Posoisinya dibawah PAI, dibawah mata kuliah PAIjadi kalau WR 1, WR 1 itu mahasiswa jadi pengembangan student emploment semacam itu mbak..dalam agama Islam, agama non muslim juga ada entah namanya apa tutorial atau apa juga ada ini belum lama ini setahun ini kalau muslim diberifasilis pengembangan keIslamannya dengan tutorial PAI tadi non muslim pendampingan agama kristen, katolik juga ada jadi pengayaan mengenai wawasan intinya itu sebenarnya kalau Islam baca qur'an dan praktik ibadah supaya bisa memahami konsep keberagamaan yang bermacammacam disini itu yang apa ya,,rahmatan lil'alamin atau apa...jadi bagaimana disini itu Islamnya Islam yang UNY, Islam yang macam macam jadi tidak hanya dari muhamadiiyah, NU, atau PKS ngak jadi netral seperti itu. Jadi itu yang diharapkan pimpinan dari Universitas jadi memandu Islam supaya tidak membawa ke aliran tertententu atau fanatik tertentu, maka wadah tutorial itu pendampingan PAI yang nilainya melekat pada mata kuliah PAI jadi masuk, masuk dalam struktur itu PAI.

Ada kontrol dari kita dari WR 1, ada masukan-masukan terus ya, kritik itu terus ya apalagi akhir-akhir ini sering ada apa ya misalanya ada suatu saat ada salah satu mengajarkan sesuatu ke arah golongan tertentu jadi langsung kita tegur dari siapa, kelas mana,

prodi apa baru ketika itu kita kumpulkan untuk ada ngak evaluasi itu. Cuma kita meninadaklanjuti kalau hanya ada laporan kalau tidak ada laporan tidak bisa kita pantau karena ini.paling tidak pertemuan dengan pengurus itu rutin. kalau ada masalah dengan pengurus itu insidental itu juga sering tidak hanya masalah kegiatan, tapi keuangan, prosedur ya..karena ini bagian dari universitas. Kalau diluar terserah ya.. mau pakai nama PMII, HMI atau apa gak tau yang macam-macam silahkan tapi ketika di UNY itu dilepas apa namanya yang netral, karena ini dibawah universitas

Itu sering, gini... jenengan gak kuliah di UIN ya S1 nya... sebenarnya gak kesitu sebenarnya arah, sebenarnya dikatakan arah ke situ iya,,tapi kita melihatnya gini mbak di masing-masing organisasi, dimasing-masing komunitas pasti ada mayoritas. Mayoritas yang ada disitu apa?orang cendrung akan nyaman dengan orang masyoritas yang sama di situ apa yang satu visi biasanya seperti itu. UIN misalnya mayoritas PMII, jadi ketika yang samasama disitu semuaorang luar mengatakan owh...yang disitu orang NU semua mayoritas NU, nah...jadi seperti itu. Jadi kalau disini dikatakan fundamentalis atau cendrung seperti apa bukan atas nama UNY. Jadi memang kebetulan yang terjun ketutorial itu yang mau, yang mau berjuang kesitu, gak pakai gaji lo itu lillahi ta'ala yang mau terjun kesitu rata-rata orang yang punya...bukan fundamen sih sebenarnya ya mungkin dari cara pakaian dari pikiran seperti itu juga bisa tetapi ketika masuk tutorial maka dari Universitas, dari dosen PAI,dari dosen koordinator PAI selalu memberikan, mendampingi agar tidak diarahkan ke komunitas tertentu atau komunitas yang lain jadi kalau kemudian cendrung ke fundamen karena memang yang mau terjun kesitu karena orang-orang yang bebas atau apa ngak ada atau gak mau terjun kesitu, jadi memang semangatnya itu semangat itu, tapi selalu kita tekankan kalau memang mau dibawa ke satu aliran komunitas, diluar silahkan jangan bawa nama tutorial jadi kalau tutorial dengan adek-adek ya sebatas materi yang dipersiapkan untuk pendampingan Pai DI unY.

Kalau anggaran ada,ada kok anggrannya.. tapi saya gak tahu kalau anggaran itu sedikit sekali, karena ada anggaran khusus dari WR 1 tapi untuk buanyak sekali kegitan saya gak tahu itu jatuhnya dapat berapa juga gak tahu karena memang sudah dikelola langsung oleh pengurusnya tutornya kalau laporan juga jelas laporan langsung dibuat laporan ke keuangan universitas tidak lewat saya. Kalau anggran berapa lima ribu atau berapa pokoknya tidak signifikan dengan ininya tapi ya itu orang-orang yang memang niatnya ada orang niat memang pengetahuan, berbagi pengetahuan niat berorganisasi niat bersilaturahmi ya begitu kira-kira mbak...memang tidak semua mau terjun ke tutorial dan tutorial ini bisa jadi tidak

tahu fungsinya apa walau pun sama-sama UNY kecuali memang apa? memahami polanya dan strukturnya. Tutorial itu apa? Banyak yang kadang bilang gitu. Karena memang tidak, ini kan hanya bagian kecil saja, gini tutorial bagian dari PAI, PAI bagian dari MKU, MKU itu ada sekitar 15 mata kuliah yang disini, nah MKU inibagian dari gedung ini LPPMP, LPPMP bagian dari WR 1. Jadi masih sangat kecil sekali itu Cuma ini memang struktur.

Jadi bukan mata kuliah hanya pendampingan, pengajarnya mahasiswa mata kuliahnya PAI jadi pendampingan aja 1 mahasiswa 10 orang ngajar baca Qur'an rutin, yang bagus apa nanti masuk ke dosen nilainya terakhir 10 atau 12 kali pertemuan, nggak mata kuliah, nggak masuk mata kuliah, nggak ada SKSnya, namun masuk komposisi penilain wajib dosen, wajib non sks namun wajib, jadi kalau mahasiswa muslim tapi tidak mengikuti tutorial bisa jadi kebijakan dosen tidak mengeluarkan nilai itu bisa atau mungkin ada susulan, tergantung kebijakan dosennya. Tapi rata-rata dosen PAI itu sudah ada kesepakatan kalau tidak ikut tutorial ya.. prosentase ininya tetap tapi dosen gak mengelurakan nilai dulu, ditanya alasan kenapa ngak ikut. Dari awal dosen itu pasti dosen memberikan motivasi, menyarankan untuk mengikuti aktif tutorial karena ini bagian dari mata kuliah...bukan mata kuliah ya..

Indikator penilaian ditentukan oleh tutor, yang memberikan penilaian darin dia karena sudah ada standar-standar sendiri penilain karena yang ngumpul dengan mahasiswa ini kan tutor, kalau dikelas itu kita..dosen...karena dosen memberikan teori-teori, dosen kan gak mungkin latihan praktik wudlu, praktik sholat, atau mungkin baca qur'an satu-satu sampai fasih..mungkin hanya sekilas saja kalau saya baca qur'an juga tapi kalau ya sampai tartil, tajwid dan sebagainnya..nah itu yang tutorial, tugasnya disitu.

Dampak terhadap perkuliahan PAI jelas membantu, mungkin ketika waktu masuk pertama kali PAI tidak bisa membaca al-Qur'an banyak lo mbak...jadi jangan bayangkan seperti UIN buanyak sekali nol..nol..itu buanyak sekali meskipun Islam ya...yang tadinya sama sekali tidak bisa mungkin dosen ngetes ya..jadi paling tidak dipertengahan atau diakhir dilancarkan ditutorial. Atau mungkin wawasan-wawasan ya..sering banyak ya ketika mahasiswa diskusi itu rujukannya dari tutorial, kemarin kata mabak tutor itu begini.kemarin kata tutorial itu begini,,jadi sering dijadikan rujukan tentang diskusi pengayaan materi, jadi itu memang kadang yang saya lihat justru lebih enak diskusi informal dengan kakak kelas..kan satu orang sepuluh jadi ngobrolnya, diskusinya lebih santai..nah kalau dengan dosen kan dikelas konsep-konsep teori jadi mungkin gak bisa, dan dinger orang banyak lagi ngomongnya

tentang curhat-curhat itu sama tutor justru tentang agama, kalau untuk manfaatnya banyak mbak..

Transkrip Wawancara

Informan

: 1. Noor Aziz Prabanistian (Ketua umum tutorial PAI 2013/2014)

2. Fajar Adi (Ketua umum tutorial PAI 2014/2015)

Hari/Tanggal: Senin, 16-03-2015

Tempat : Islamic Centre UNY

mahasiswa muslim tetap diberikan opsi untuk mengambil mata kuliah PAI dan tutorial PAI itu sendiri.

Dari strukturnya ini bukan lembaga ini tim, jadi tim yang sudah disepakati oleh birokrasi bernama tim tutorial ini yang bergerak dibawah MKU PAI, jadi MKU PAI ini langsung membawahi dosen PAI, tutorial langsung membawahi tutor yang dosen dan tutornya saling terintegrasi seperti itu untuk menjalankan tutor itu KBMT ya..kegiatan belajar mengajar tutorial kalau dosen kelas seperti itu nah di lapangan kegiatan tutorial ini teknisnya berkoordinasi langsung dengan dosen masing-masing jurusan, seperti itu dan jadwalnya terbagi menjadi dua periode untuk 7 fakultas itu di semster ganjil itu ada fakultas MIPA, FE, FT, dan FIP untuk disemster genap ini di FBS, FIK dan FIS kaya gitu..secara garis koordinasi ke WR 1 semacam itu.

Peneliti

Bagaimana dengan fakultas MIPA?

Informan

Sama, jadi sama hanya koordinasi di timnya ini ada kortim namanya koordinator tim membawahi korfak koordinator fakultas yang membawahi tujuh korfak dan satu wilayah yaitu wates gitu ya..kerjanya sama hanya garis koordinasi saja secara umum seluruh tim di masing-masing fakultas tidak ada perbedaan.

Untuk tutor dan pengurus itu beda, ada tutor yang beberapa kali tapi tidak jadi pengurus tapi kebanyakan pengurus itu berawal dari tutor. Cuma menjadi seorang tutor bukan manjadi prasyarat untuk menjadi pengurus kaya gitu. Gak ada syarat harus jadi tutor gitu. Dizaman saya dulu tidak zaman sekarang iya. Beda sih untuk menjadi tutor dan pengurus itu beda.

Peneliti

Bagaimana strategi pembelajaran tutorial PAI di UNY?

Informan

Secara umum kegiatan belajar di tutorial itu hampir seperti kuliah, tapi untuk waktu, tempat, materi itu kami olah biar lebih fleksibel. Contoh waktu kami olah bagaimana tutor dan peserta tutor mengikuti tutorial itu ngak terpaku harus siang atau harus pagi tapi menyesuaikan kaya gitu, pun kalau malam juga gak papa, itu strategi kita membagun rasa nyaman itu saja sendiri gitu, jadi temen-temen yang saat ini KBMT kita tanya, bagaimana dek untuk mengikuti KBMT itu jam berapa sampai jam berapa monggo manut. Ini wujud advokasi atau apa ya? Kita nggak menyelenggarakan sesuatu itu dengan basis kita ya tapi dari peserta sendiri kaya gitu untuk materi kita memang punya kurikulum..ya memang saat ini belum menjadi kurikulum tetap masih berganti dari tahun ke tahun akan tetapi kurikulum ini menjadi acuan utama kita dalam menjalankan KBMT itu disamping ada materi tambahan oleh tutor karena materi yang kita sediakan adalah materi yang sangat umum belum sampai mengkontekkan Islam dengan jurusan yang dia geluti kaya gitu.

	Mungkin pada suatu ketika bisa dibuatmateri itu baik jurusan
	gitu mungkin bisa dimasa yang akan mendatang Cuma karena
	masih umumnya itu materi yang disampaikan ke peserta tutor
	oleh tutor itu bisa dimodifikasi atau ditambahkan baik untuk
	media juga bisa nanti silahkan mencari di internet dan lain
	sebagainya, penugasan yang lainnya itu bisa jadi fleksibel kaya
	gitu.
Peneliti	Bagaimana pengelolaan materinya? Siapa saja yang terlibat
	dalam penyusunannya?
	Jadi dalam KBMT itu diawali dengan sosialisai kurikulum
	dengan apakah KBMT itu harusberjalan, berapa pertemuan harus
	memenuhi berapa untuk dapat nilai semacam itu nah penerapan
	materi itu nanti dijalankan menurut tutor masing-masing kaya
	gitu jadi kita sangat menyesuaikan dengan kondisi peserta gitu
	ya. Contoh niada yang khusus untuk tutorial itu yang tidak bisa
	ngaji itu P2BQ ada yang memang secara umum ngajinya udah
	bagus tinggal kita kasih materi yang ada dibuku kaya gitu nah
	nanti menyesuaikan buku. Ada kultur tutor yang memang saklek
	ke buku ada ya memang runtut dari buku ada yang hampir sama
	sekali tidak pakai tapi itu kita bolehkan asalkan targetan dari
	birokrasi itukan pada intinya adalah perbaikan ngaji dan
	perbaikan akhlak gitu ya. Atau amalah yaumiyah atau amalan
	harian itu sudah bisa diperbaiki dan karakter buildingnya bab
	itunya dan apa namanya?lebih membawakan Islam itu sesuai
	dengan keseharian kaya gitu nah untuk penerapan materinya
	kurikulum ini sebagai potokan utama iya tapi tidak menjadi satu-
	satunya dan strategi nanti sangat fleksibel maksudnya dari
	sepuluh tutor itu mulai dari pertemuan pertama makai buku atau
	pertemuan keberapa itu makai buku lainnya itu monggo gitu, kita
	menyesuaikan
	Kelompok KBMT menyesuikan kondisi kelompok fakultas
	masing-masing jadi jumlah mahasiswa di UNY itukan masing-
	masing fakultas beda-beda jadi kalau misalnya lebih ke MIPA
	nya itu jadi apa ya? Apabila di FIK itu kondisinya mahasiswa
	baru hampir sampai lima ratusan jadi biasanya saya mengampu
	itu antara minimal 7 sampai 12, tetapi ketika saya mengampu di
	FT itu bisa sampai 12 orang, jadi FT itu basisnya antara 12
	sampai 15 orang jadi ya FT itu basisnya ada seribu dua ratusan
	orang kalau gak salah satu angkatan dan itu mengambil tutorial,
	nah kalau di FIK kan 500an, mungkin kalau di MIPA itu sekitar
	700an mungkin disesuaikan dengan kondisi tutornya juga bisa,
	kan kalau di FIKya kita lebih ke perbandiangan 1 : 10, ideal
	rata-rata itu 1: 10 jadi 1 tutor itu mengampu 10 adek-adek
Daniel's	tutornya.
Peneliti	Apa saja indikator keberhasilan tutorial PAI UNY?
	Untuk indikator keberhasilannya, kita tidak menuntut akedemik,

dek kamu harus berangkat terus 16 kali pertemuan, kamu harus mengusai materi di buku plek itu..itu sudah dibahas di kelas lebih ke bab praktis, praktis ibadahnya kaya gitu.

Menambahkan gini, dari hasil audensi dengan pak rektor itu juga beliau menyampaikan teman-teman tutor ini lebih ke pendampingan adek-adek baca qur'annya jadi dalam proses baca qur'an itu kita tahu dimana ada titik yang mana kita bisa mengetahui prosesnya gitu ya...prosesnya dari awal tutorialitu misalnya belum tahu huruf hija'iyah dan sebagainyaatau nanti bacaanya belum tahu bacaanya dan lain sebaginya, nah itu tadi akhir tutorialitu dalam satu semester bisa ada standar evaluasinya kemudian pak rektor juga menyampaikan terkait nanti mau apa yang disampaikan itu lebih ke mendampingi dosen karena itu proses perkembanganya itu kita ingin sama-sama mewujudkan gold besarnya dari UNY sendiri kan bertaqwa, cendekia, dan sebagainya. Mungkin lebih ke poin ke bertaqwanya itu jadi kita lebih ke mewujudkan bareng-bareng apa yang menjadi visi-misi UNY itu kemudian kita yang ditutorial ini lebih ke penjagaan adek-adek lebih ke amalan yaumiyahnya, meningkatkan kualitas baca qur'annya nanti yang udah punya basic baca qur'annya bagus juga tidak ada salahnya juga dikasih bonus materi-materi dan lain sebagainnya ya mungkin lebih kearah situ aja..

Beda, Dalam struktur ke pengurusan tim tutorial itu kita sudah mencoba sembari evaluasi tahun-tahun sebelumnya kita lebih ke pembentukan yang kondisi lebih ada di birokrasi pada umunya, jadi kortim itu lebih ke koordinator pusatnya Universitas kemudiankita punya seksertaris kemudian kita punya bidang 1, bidang 2, bidang 3 bidang 4. Bidang 1 itu dibawahnya ada akademik pengelola tutor dan riset jadi ke wilayahnya Pembantu Rektor satu lah kalau di UNY itu lebih ke bidamg akademik dan sebagainya. Dan kemudian yang P2BQ lebih ke bidang tiga kalau di Universitas disebut kemahasiswaan kalau kita disebutanya ketutorialan jadi ada yang pengelola pengembangan peserta tutorial yang ada sub P2BQ. Tergantung, jadi ada tutor-tutor itu.. saya yang ada di kortim kemudian ada bidang satu, dua, tiga dan empat kemudian ada bidang 1 terkait terkait bagian akademik kemudian yang apa namanya P2BQ itu ke bidang tiga jadi untuk pengelola dan pengembangan peserta tutorial P2BQ di ketutorialan. Jadi kita memang sengaja berbeda gitu ketika dulu sebelumnya disamakan 2 tahun yang lalu kalau gak salah P2BQ dan karena memang P2BQ butuh proses khusus penanganan khusus untuk adek-adek yang bener-bener tidak dipungkiri kalau di UNY itu masih banyak adek-adek yang buta huruf gitu...Huruf Hijaiyah dan sebagaianya kemudian perlu kita tekankan lebih perhatian khususnya itu kesitu,jadi adek-adek

D 11:1	yang selama satu semester itu biar dibebankan fokus biar pada istilahnya biar mereka bisalah gitujadi mereka yang tidak bisa membaca al-Qur'an diawal mereka tidak mendapat materi terkait penyampaian materi kurikulum yang kita punyai.
Peneliti	Pendekatan apa yang digunakan?
Informan	Yang P2BQ itu kita punya buku masing-masing, jadi yang P2BQ itu kita punya buku semacam Iqra tapi lebih ke semacam tajwid yang khusus diberikan ke adek-adek tutorial, sedangkan yang terkait dengan materi ada buku khususnya juga yang dibentuk yang disusun sama tutor-tutor tim tutor di pengurusan kurikulum. Jadi ada dua buku yang berbeda yang satu untuk P2BQ yang satu untuk yang mendaptkan materi pendektannya lebih kesitu seperti yang disampaikan mas aziz pun gak saklek hanya buku itu yang digunakan, toh seandainya tutor ingin mneginovasi-menginovasi lagi sesuai dengan keinginan tutor sesuai dengan kelompok tutor yang mereka amputidak semata-mata hanya buku ini yang jadi pedoman tutor.
	Pendekatan doktrinasi umum yang kita terima dari dulu sampai sekarang itu tutor itu bukan sebagai ustadz atau guru kan sangat jauh gitukita sebagai tutor itu pun merekrut tutor dari tahun pertama, jadi masuk ikut tutorial besoknya itu jadi tutor itu juga bisa kaya gitumaka bab pendekatan ini bukan secara struktural tapi seperti kita dan adek-adek kita karena kebanyakan seorang kakak di jurusan X mengampu di jurusan itu juga kebanyakan kecuali tutor yang harus diperbantukan di fakultas yang lain di jurusan yang lain. kalau pendekatannya lebih kepada kepada adek-adek kita sendiri, entah yang lain bagaimana tapi kenyalkan seperti itu untuk cara mengenal mereka cara "mengenal cara memahami mereka proses ta'aruf itu harus dimiliki tutor itu yaminimal nama, tempat, jurusan, hobbi, minimal seperti apa itu harus faham bener-bener jadi waktu menyampaikan materi sangat mudah itu untuk mengkontekkan dengan keseharian peserta itu, jadi kita menyampaikan sesuatu itu gak mentahjadi harapannya dengan pendekatan yang dibangun secara interpersonal tadi peserta yang ikut tutorial tidak merasa bahwa wah habis ini ada jadwal seperti jadwal kuliah lebih ke discus kaya gitu kalampalk dislawi.
Peneliti	kaya gitukelompok diskusi. Bagaimana dengan tutornya?
Informan	Traning di awal pelantikan kaya gitu, pelantikan kaya gituada
Informali	materi tentang ketutorialan, ada materi tentang arahan secara umum tutorial itu seperti apa?jadi SOPnya itu disampaikan dulu diawal, mereka dilantik sekalian mereka dibelakali seperti itu, nanti jalan ke depannya seperti apa gitu <i>tsaqafah</i> sendiri atau kefahaman atau nanti semacama apa ya suplemen tutor ada
	kajian yang diadakan oleh tutorial itu rutin atau kalau nggak kita

kaitakan dengan lembaga yang lain seperti lembaga ya,,yang ditakmir bisa atau kuliah bahasa arab dan lain sebagainya seperti itu,jadi gini kita menyelnggarakannya itu dari kita jadi tim tutorial ini fasilitas utamanya adalah dana, dana kita kelola untuk mengadakan suplemen untuk tutor, suplemen untuk peseta tutor jadi pelaksananya adalah panitia itu bukan birokrasi

Peneliti

Bagaimana indikator keberhasilan pembelajarannya?

Informan

Dikatakan berhasil ketika mencapai targetan, targetnya ada jangka panjang lima tahun, ada target satu tahun itu ada. Apa saja nanti dicopykan saja ya mbak..secara umum teman-teman gak sekedar masuk lalu kita langsung katakan berhasil gitu nggak ya jadi harus bener-bener ada yang berubah gitu dari konsep dia memandang Islam yang sebelumnya takut ke masjid, malas ibadah gak mau greget untuk mau belajar Islam itu bisa dibalikkan gitu,dan merasa nyaman senang dengan lingkungan kampus yang Islami...rodok filosofis yo ngnu wi mbak, tapi praktiknya adek-adek sing ra tau sholat ki gelem nang masjid, yang gak mau ngaji maulah untuk belajar paling nggak setelah tutorial maulah belajar sama masnya atau belajar ditempat lain gitu,

Seperti yang dikatakan mas Fajar salah satu parameter mungkin ya..jadi kita nggak bilang kalau nggak mencapai ini lebih baik itu nggak ya..contoh ikut tutorial lanjut ini, forum KBMT hanya 16 kali pertemuan nah diakhir pertemuan itu ada beberapa tes setelah kita lakukan tes kita sampaikan ke adek-adek apakah mau nanti setelah ini dilanjutkan forum ini...lanjut mau nggak kaya gitu, kita bisa mengukur tingkat keinginan mereka untuk belajar atau keseriusan mereka dan keterikatan mereka dengan kita dari sana kaya gitu, kalau untuk pencapain kualitatifnya, apa mbak?

Kalau saya lebih ke ini, sama dengan mata kuliah yang mereka ambil ketika mata kuliah PAI yang mereka ambil itu menggunakan standar keberhasilan ujian dan sebagainya pun tutorial sama kaya gitu jadi kita tes tulis, tes baca qur'an, tes hafalan dan tes ujian praktikpun ada disana gitu jadi ya kalau boleh dikatakan indikatornya seperti ini-seperti ini asal mereka sudah bisa melampui apa standarisasi sama tutornya itu mereka berhasil tetapi lebih berhasilnya lagi kita mengharapkan forum tutorialnya atau forum asyiknya itu lebih pengen lagi pengen lanjut lagi atau tutorial lanjut seperti itu dalam bahasa kita itu, biasanya kan tutorial yang wajib itu kan yang hanya mereka terpaku pada nilai tetapi ketika mereka sudah tidak lagi di libatkan dengan nilai dan sebagainya harapan kita ya berhasil mereka tutorial masih mau lanjut lagi mau melanjutkan forum asyiknya gitu forum tutorialnya, terkait dengan standarisasi mereka itu ujian tulis kita ada, ujian praktik kita ada, ujian

	hafalan, ujian ini ada, tetap nanti tutor itu menyerahkan nilai ke dosen jadi misalnya saya mengaku tutor saya menulis hafalan bagus, ujiannya bagus dan kemudian praktik sholat, wudlu dan sebagainya bagus juga kemudian saya memberi nilai A, kemudian saya serahkan nilai A ini ke dosen, dosen yang ada dikelasnya kemudian nanti yang berhak memberikan nilai A itu tetep dosennya jadi seperti itu, jadi nilai keberhasilannya lebih ke situ
Peneliti	Bagaimana efektifitas tutorial PAI UNY?
Informan	Itu yang sebenarnya terus kita tingkatkan dan terus berusaha kita perbaiki citranya gitu karena memang dari tahun ke tahun pengalaman ituya kita cukup harus meluangkan waktu dan pikiran, dan tenaga yang lebih ketika harus mengumpulkan semua yang kelompok tutor yang mengampu tutorial harus kita kumpulkan secara kolektif dan kemudian nanti kita berikan nilai yang sudah jadi ini ke dosen kenapa pengalaman itu temanteman tutor yang punya kewajiban dan istilahnya punya nilai tanggung jawab yang lebih gitu ketika harus menyerahkan deadline tangal segini-tanggal segini gitutetapi tetap ada istilahnya teman-teman tutor yang kurang memprioritaskan dan mungkin karena apa ya?punya kesibukan dan punya amanahamanah di lembaga-lembaga yang lain jadi tutor ini dikesampingkan dan sebagainnya ya mungkin ini proses pembelajaran untuk mereka juga selain sih harus menginginkan teman-teman pengurus. Yaamemang tahun ke tahun ini samasama kita perbaiki ketika harus mengumpulkan nilai tutorial kemudian kita serahkan ke pihak-pihak birokrasike dosen-dosen PAI dan sebagainya
Peneliti	Bagaimana antusiasme mahasiswa terhadap tutorial lanjut?
Informan	Perbandingan kalau ada ada 10 kelompok itu paling satu ya 10% persen dari forum yang mau lanjut, kui ae wes lumayan ono sing gelem MIPA beda, MIPA itu fakultasnya solid gitujadi karo tutore luwih solid fakultasenanti bisa ibarate ngnunanti bisa lihat di data tutor lanjut, nanti kalau saya ceritakan bukan di MIPA bahkan di FIK itu justru nangis palinggak ada yang mausatu angkatan paling hanya 5, kalau ditahun saya yadi tahun 2011 itu yang tutorial lanjut yang sampai sekarang 5 lah yang paling terjaga walaupun masih ada yang melanjutkan tapi itu meningkat-mingkatseperti kemarin yang bener-bener melanjutkan ada beberapa masih ada 2 kelompoklah masih ada 2 orang tapi misal di F.MIPA saya yakin lebih ini lagilebih sama lagi mungkinhehehe
Peneliti	Apa saja faktor pendukung dan penghambat tutorial PAI?
Informan	Yang mendukung danabanyak sarana yang kita punya, sekret

dikasih, dana dikasih banyak 1 jutaan satu kepengurusan terus dukungan secara moril dari dosen dari birokrasi sampai pak rektor pimpinan kita itu sangat support terus untuk aktivis-aktivis dikampus ini secara umum mendukung kegitan tutorial, saranasarana yang pada umumnya itu hampir kita punya seperti tempat syuro', tempat rapat, penyelenggaraan agenda di setiap fakultas itu sangat mudah untuk mengakses itu gitu dengan izin sebelumnya gitulah, ada masjid yang sering kita manfaatkan sering dijadikan tempat KBMT untuk melingkar gitu kan..itu sering, terus untuk hambatananya lebih secara umum lebih ke birokrasi ini mengingkna kami untuk profesionalitas untuk lembaga ini ditekankan hal itu yang mungkin masih menjadi permasalahan di tutorial ini yang diamanti menjadi pengurus mereka juga menjabat di tempat yang lain biasanya ya,,,double gitu..itu yang pertama terkait dengan SDM..yang mau terjun ke tutorial masih belum banyak..dari internal seperti itu..masalah tutor yang klasik itu pengumpulan nilai ke dosen itu jadi masalah karena juga tutor-tutor ini terdiri dari mahasiswa yang punya kesibukan akademik kan..nambahi sendiri gitu iadwal ngajar...kaya gitu banyak terkendala dalam hal waktu, pengumpulan nilai, setelah penilaian harusnya sudah disetor kedosen tapi belum...kalau dari eksternal ada yang memang dari pihak dosen belum memahami konsep tutorial ini untuk apa...sebelum memahami ini sudah menyampaikan ke mahasiswa secara umum yang beliau-beliau ampu bahwa tutorial ini tidak penting tidak ada kaitannya dengan akademik, tidak menjadi prioritas untuk diikuti dan semacamnya yang sangat bertolak belakang dengan arahan MKU terhadap dosen PAI itu, jadi tidak semua dosen PAI dan mahasiswa satu frame dengan urgensi tutorial itu sendiri..meskipun pihak-pihak yang disebutkan mas aziz ya seperti pak rektor, orang-orang yang mendukung kita sudah ketok palu bahwa tutorial itu menjadi sarana penting dan legal yang bener-bener kita fasilitasi membangun visi-misinya UNY tapi memang beberapa dosen ini pasti adalah orang-orang yang istilahnya menggap bahwa tutorial ini kurang efektif, atau prosesnya kurang berjalan dengan semestinya gitu dan sebagainya jadi itu tantangan buat kita dan sebagainya, ada beberapa dosen walaupun tidak semuanya tapi sebagian besar memang sepakat dengan tutorial karena memang tidak semua dosen PAIdi UNY itu semua dosen UNY sendiri, masih ada istilahnya ada dosen yang transfer atau naturalisasi dari dosendosen UIN, masih naturalisasi dari dosen-dosen di luar UNY seperti itu,dan yang lebih saya pernah lakukan wawancara dan saya lakukan bagaimana melihat kondisi ini yang kebanyakan memang dosen-dosen yang diluar UNY yang menyatakan seperti itu mungkin karena keterbatasan komunikasi, apa yang

dirapatkan apa yang sudah diketok sama pimpinan UNY bahwa tutorial itu penting ya karena mereka dosen-dosen ini bukan dari UNY jadi mereka kurang bisa mengakses informasi kepentingan ini dan mereka yang penting istilahnya ada..tahu sendirilah untuk memenuhi..memenuhi jam kuliahnya dan sebagainya tetep ada ya dosen-dosen istilahnya hanya terpaku yang penting saya ada jadwal dan sebagainya seperti itu

Peneliti

Bagaimana tanggapan kalian mengenai pembubaran AAI UGM karena adanya faham tertentu yang disebarkan?

Informan

Agenda rutin pihak eksternal...ya memang apa ya mbak...landasan pondasi untuk pihak tertentu itu untuk melakukan dimareketisasi semacam ini seperti apa pondasinya apakah perbedaan madzhab, perbedaan golongan, atau hanya halhal yang sifatnya teknis beliau belum memahami kondisi kita dan tidak tahu *founding father* tutorial gitu..bahkan sebenarnya kalau kita tahu ya..mbah-mbahnya PAI ini tutorial PAI ini sekarang yang menjabat diatas sana kaya gitu..yang mendirikan beliaubeliau kaya gitu..

Konsepnya gini, ketika satu badan yang bernama tutorial ini bergerak atas landasan hanya satu madzhab hanya satu pandangan dan menegasikan pandangan yang lain inikan berbahaya, intinya ketika kita contoh tutorial ada golongan tertentu yang ada di dalamnya mendominasi dan lainnya tidak mengakomodir golongan yang lain pada intinya justru akan melemahkan kedudukan lembaga ini kaya gitu..nah, seharusnya Islam yang menjadi jargon tutorial ini adalah beriman istigomah, berIslam kaffah kaya gitu kan..harus mengiyakan dalam pola pikir dan pola laku kaya gitu..nah, kebanyakan yang dijumpai dilapangan itu hanya hal-hal kecil saja tentang pemahaman tutor yang mungkin tidak terjadi pada tutor keseluruhan kaya gitu, dan diblowup keatas bahwa ada tutor yang menyatakan tahlil itu haram dan sebagainya, kamu khawarij dan sebagainya itu..ya semacam itu, ketakutan ini sebenarnya yang menjadi ketakutan birokrasi terhadap tutorial bahwa nanti..forum tutorial ini dijadikan forum doktrinasi bahwa ini benar ini salah, nah..pada koridor ini yang kita hindari kaya gitu..dan sebenarnya tidak kita arahkan untuk seperti itu gitu..hanya saja bisa jadi terjadi dilapangan ya..ya yang mengampu itu 400 tutor ya tidak bisa memantau satu persatu secara intens setiap tutor ada alat perekam kita dengarkan 3 jam selama tutorial itu satu persatu itu gak bisa gitu...ya seperti komunikasi kita saat ini gitu bisa jadi salah gitu ya..dan ini terjadi dan apa ya..adek tutor itu mendapati tutor yang berbeda yang selama ini beliau ikuti, contoh dikampus ini banyak NU, LDII, Muhammadiyah dan harokah-harokah itukan banyak. Ketika tutor ini cukup,apa namanya ya...ketika

tutor ini cukup mendalami golongannya ya atau harokahnya ya tanpa tahu ada ajaran yang lain atau golongan yang lain bisa jadi disaat itu terjadi kres itu..jadi biasanya yang terjadi di UGM kalau komunikasi yang kami dapatkan bukan hanya sekedar masalah isu karena itu mbak gitu...karena tidak ada kedekatan antara tutorial dengan dosen, tutorial dengan birokrasi itu yang menyebabkan simpang siur isu..intinya opini negatif yang ada itu zone-zone kaya gitu lo jadi kalau di UNY ini penerapan untuk menghindari hal semacam itu kita sering adakan agenda koordinasi gitu...semacam permasalahan lapangan yang dijumpai dosen itu apa? Disampaikan ke tutor itu dalam satu forum dan yang hadir disana ratusan, seratus lebih..terus dari tutor juga menyampaikan keluhannya apa? Karena tidak selamanya tutorial itu salah dan tutorial itu benar dan tidak selamanya seluruh dosen itu salah dan seluruh dosen itu benar, jadi kita berimbang kaya gitu menerima opini ini berimbang tidak hanya tutorial melakukan kesalahan sekecil ini tapi bisa menjadi kesalahan besar 400 tutor itu jadi di blacklist semua itu jadi tidak bisa, dan dosenpun masih disadari oleh birokrasi juga masih ada yang ekstrimnya antipati, tapi hal komunikasi yang belum tersampaikan belum faham itu lebih banyak kaya gitu...yang antipati seperti ini dia juga ngajar agama kok masa gak ada sih kepentingan agama selain melakukan SKS dan dapat gaji itu saya juga gak yakin disana gitu ya..saya yakin kita pasti punya misi kesana untuk tujuan itu kaya gitu...ya itu sih mbak. Oya untuk support tadi apakah tutor itu digaji?digaji kok mbak nanti tanyakan MIPA dapat gaji berapa..ada penggajiannya tapi alokasinya kita alokasikan ke yang lebih penting gitu..tapi sebenarnya ada kaya gitu.

Transkrip Wawancara

Informan : Noor Aziz Prabanistian (Ketua umum tutorial PAI 2013/2014)

Hari/Tanggal: Senin, 16-03-2015

Tempat : Islamic Centre UNY

Peneliti	Siapa saja yang terlibat dalam tutoril PAI?
Informan	Yang ditutori itu semester 1 sama 2 Yang jadi tutor itu mulai semester 3 dan 4, kalau sudah keluar dari UNY sudah tidak bisa tetapi kalau ada kampus wates itu karena personilnya itu tidak terlalu banyak jadi melibatkan beberapa person yang dari luar juga cuman secara umum garis besarnya kerangkanya kalau wates itu punya otonomi tersendiri gitu lo bahkan sampai materi kurikulum itu menyusun sendiri karena menyesuaikan dengan kondisi lapangankalau dipusat sama diwilayah di krida mandala itu dan jalan bantul itu masih bisa mengikuti arahan dari pusat tapi kalau wates karena kondisinya beda dilapangan, masih dalam satu koordinasi.
	perbidangan itu bisa tahun ini bidang ini ada tahun depan tidak ada. Contoh dalam dua tahun yang lalu belum ada bidang karena kewengan
	Materi iya disusun bersama-sama bahkan kita juga harus melibatkan pusat, tahu ustadz Solihun?dari Islamic center di senturan itu beliau menjadi salah satu patner diskusi kita jadi kita

punya program kerja nih terus kita mintakan acc atau tim sejauh ini tim pengembangan karakter nah setelah itu selesai kita ke pusat bagaimana materi ini diberikan ke UNY gitu jadi posisi ustadz sebagai bahan pertimbangan beliau dari luar UNY

Pertimbangan milih ustadz solihun yang dari luar karena profilnya ya dalam hal fiqih, gak tau kalau di jogja ada nggak yang lebih baik dari beliau? Beliau juga di IKADI juga aktif ngisi di KLPH nguji tim pertimbangan itu saja.

Transkrip Wawancara

Informan : Rizqi Ageng (Koordinator Tutorial PAI F.MIPA Putri)

Hari/Tanggal: Senin, 16-03-2015

Tempat : Islamic Centre UNY

Domoli4:	Ana gaia kasitan wang dilakukan alah tutan di EMIDA?
Peneliti	Apa saja kegitan yang dilakukan oleh tutor di F.MIPA?
Informan	Mator itu madrasah tutor, ada yang anak pondok, saya ingin
	membaginya tapi saya belum punya ilmu gitu lo mbak ada forum
	itu namanya mator, madrasah tutor dari situ kita adakan dua
	minggu sekali pematerinya itu ustadz fatan, fatan
	fantastikbeliau itu lebih memotivasi para tutornya agar selalu
	membina tapi yang minggu kedua itu ustadz talqis ustadz lebih
	ke fiqih, fiqih tharah kaya gimana, sholat yang bener gimana
	lebih menyikapi perbedaan-perbedaan madzhab bagimana
	gituya gitu mbakuntuk mengakomodir semua fakultas ini kita
	mengadakan namanya bintorbina insan tutor, semua tutor
	semua fakultas MIPA juga ikut ini sama-sama upgradingnya
	tutorsemanganya dibenarkan lagi KBM untuk pengurus itu ada
	sendiri mbakpengurus itu upgrading pengurus mbak kita
	laksankan dua minggu yang lalu kita terputus karena gara-gara
	itujadi antara pengurus dengan tutor itu bedabisa saja
	pengurus itu gak ngampu tutor, mereka mengurusi tentang tutor,
	bisa jadi pengurus ini bergabung jadi tutor hanya misalnya saya

ini ngampunya tutorial lanjut gak ngampu 2014 karena SDM MIPA itu lumayan banyak itu, ada 57 tutor 54 akhwat 17 ikhwan jadi sudah terpenuhi kalau di MIPA mungkin kalau beda kalau di FIK punya mas fajar terus di FBS itu kekurangan P2BQ biasanya jadi kita harusnya eksport gitu..jadi ini FT kekurangan tutor ni..di FMIPA bisa minta ikwan dan 2 akhwat gak..terus saya carikan ternyata ada kaya gitu setelah kita lobi bersedia kita tempatkan di FT..OK gitu, OK berangkat kaya gitu tetapi secara pembinaan kajian-kajian gitu kita tetap ke fakultasnya gitu..terus yang kemarin saya lupa smsini mbak itu..itu yang hari selasa itu ada Meteor (Beda lagi?) namanya sih mbak yang lucu..METEOR itu meet the tutor jadi forum sharing tadi lo..jadi kaya gitu..ayo dimulai lagi tutorial lanjutnya jadi ini mulai mau dimulai lagi kaya gitu...karena memang kita KBMnya semester ganjil karena genap kita tinggal ngrusi yang tutornya saja..sama yang dibicarain mas fajar tadi, gimana sama yang di MIPA banyak nggak yang ikut tutorial lanjut kaya gitu? Ya variatif mbak...jadi mungkin bisa jadi pengaruh mbak tutornya...mbak tutornya nyenengin gitu kan ya mau lanjut...ada yang semuanya mau lanjut sekelompok ada, yang sekelompok sama sekali gak lanjut ada...cuma dua, cuma tiga ada nanti bisa dibuka di datanya ada...

Transkrip Wawancara

Informan : Nusaibah (Tutor)

Hari/Tanggal: Jum'at, 10-04-2015

Tempat : Sayap barat Masjid Mujahiddin Lt.2

Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran tutorial PAI di kelompok anda?
Informan	Kegiatannya sih inidari awal satu pertemuan gitu? Satu pertemuan ya tilawah biasanya nanti ada yang kultum, terus nanti saya menyampaikan materi kalau sebelumnya sih gak ada yang kultum, saya yang langsung menyampaikan materi terus nanti biasanya adek-adek itu cerita-cerita kaya gimananah kalau sekarang mereka lebih ke itu lebih kemarin itu ujian ada yang hafalan ya mbakkalau sebelumnya hanya tak cek aja ini hafalan surat pendeknya sudah sampai mana kaya gitu? Kalau kemarin mereka yang inisiatifmbak gimana kalau tilawahnya kita selang seling hari ini tilawah pekan besok kita hafalan setoran hafalan kalau nggak hafalanin bareng-bareng?owh ya udah monggo terus

mereka kita ajak kultum..ya itu mereka yang lebih inovatif jadi mereka manut saja..

Kurikulum dari tutorial pusatnya sih hanya materi mbak..soalnya memang kalau masalah penyampain ini ya tergantung sama situasinya kan lebih kecil ya lingkupannya..ya kalau dikelas itu lebih banyak komposisinya jadi mungkin bisa disamakan..ini lebih kecil jadi..aduhh...

Dalam satu pertemuan biasanya 1-2 jam, yang pokok materi, tilawah sama kultum itu yang pokok. kalau ini sih enggak (tutorial lanjut) kalau yang kemarin adanya di akhir cuma memang kita dikasih lembar penilaiannya itu diakhir tapi memang proses menilainya itu dari awal bahkan dilihat keaktifanya juga, penilainnya apa saja aku lupa...ya keaktifan sama lebih ke ini sih sikap. Jadi ada formatnya sendiri tapi memang dikasihnya diakhir. Kalau dikatakan berhasil ketika apa itu masih apa ya mbak? Itu masih...tingkat keberhasilannya saya kurang tahu ya mbak..tapi kalau dari tutorialnya sendiri itu seperti apa kalau selama ini hanya proses perkembangannya saja. Adek-adek yang sebelumnya bisa apa jadi bisa apa...soalnya kan saya bukan tim tutorial ya mbak..jadi kalau tim tutorial sendiri mungkin sudah ada indikator keberhasilan saya kurang tahu..tapi kalau untuk saya pribadi sih melihatnya ya itu..anak ini kurang ini gitu..melihatnya gini sih lebih ke pemahaman keIslamannya, pemahaman keIslamannya serta sense ke Islamnya itu giman gitu..jadi jangan sampai mereka ya itu memisahkan antra kuliah..belajar akademik dan belajar agama itu dianggap sesuatu yang berbeda kaya gitu, kalau saya sih ngilahatnya lebih ke situ ya mbak..kadang-kadang saya malah memasukkan materi ini, kadang-kadang dari materi mata kuliah ini kan kan saya jurusannya sama hanya beberapa yang beda..ada yang dominasi kaya gitu..nah itu nanti dimasuki nanti kira-kira itu apa? Kemarin pas kapan gitu saya menyampaikan kalau ilmu itu semua sudah ada di al-Qur'an lo dek kaya gitu biar mereka itu bener-bener tidak memisahkan gitu lo...

Media paling laptop untuk tayangan seperti apa,



: Anindrio Suryo Prayogo (Koordinator Tutorial PAI F.MIPA Putra) Informan

Hari/Tanggal: Senin, 12-04-2015

Tempat : Islamic Centre UNY

Peneliti	Bagaimana tutorial PAI F.MIPA dilaksanakan?
Informan	Kalau dari awalnya yakalau awalnya mungkin dimulai dari
	registrasi tutorial itu bersamaan dengan registrasi semacam ospek
	kaya gitujadi nanti stand-stand tutorial, SKI, terus OSPEK itu
	jadi satuitu pas MABA itu pas awal-awal dan dikumpulkan jadi
	satu diauditorium nah itudisitu belum registrasi Cuma dikasih
	selebaran jadi berisi bagaimana alur registrasi, kemudian mereka
	langsung download formulir sama registrasi online dulusetelah
	registrasi onlinekan mereka sudah registrasi anu
	yaonlinehasil onlinenya itu dicetak baru registrasi tutorialpas

di registrrasi tutorial itu ada tes. Yang pertama tes BAQ yang pertama untuk menilai mereka kapasitas baca qur'annya sampai grade ke berapa, tingkatannya sampai yang ke berapa? Kalau yang kemarin itu dibagi menjadi 7 tingkatan mulai 1 gak bisa..2 terbata-bata dan lain sebagainnya..mungkin nanti lebih jelasnya bisa dibaca, terus setelah tes BAO mereka diarahkan ke IEC, itu tempatnya di IEC untuk wawancara sederhana sih sebenarnya untuk mengetahui latar belakang mereka..kan ada yang dari pondok gitu ya, atau mereka ada yang dari sekolah IT atau apa gitu...nah, dari situ nanti datanya selain dari jurusan pembagian kelompoknya dari jurusan juga berdasarkan kapasitas mereka, biasanya yang dari pondok itu dijadikan satu ya dari pondok biar nanti mereka mendapatkan bimbingan dari pemandu yang juga berkualitas yang sama gitu..kan kalau semisal lulusan pondok dikasih pemandu yang bisa dibilang "ecek-ecek" kan kasihan adeknya..jadi kita apa namanya? Menyingkronkan peserta didik dengan pemandunya. Jadi pengelompokan biasanya dari jurusan dan kapasitas orangnya.

Peneliti

Bagiamana proses pembelajaran tutorial PAI di F.MIPA?

Informan

KBMT itu berdasarkan fakultas masing-masing ya..kalau di MIPA itu baru semester besok ini, kalau yang sekarang baru FIK, FIS sama..saya lupa satu lagi..jadi 3 Fakultas..kan di UNY ada 7 Fakultas ya jadi 4 lainnya itu baru semester besok itu.

KBMT tidak diatur dimanapun..jadi terserah pemandunya mau dimana yang penting nanti dari MKU...tutorial itu kan dari MKU ya bukan ormawa, ormawa itu kan turunan langsung dari WD 3 WR 3 kalau ditutorial sendiri itu turunan dari WD 1, eh WR1 malahan..langsung dari WR 1 jadi masuknya ke kurikulum bukan ke mahasiswaan jadi teknisnya dibebaskan ke pemandunya masing-masing jadi dibebaskan..diluar kampuspun boleh kalau yang di UPI kan ada batasannya ya...bahkan boleh rihlah gitu selama mereka sudah memenuhi 14 kali pertemuan, minimal 14 kali pertemuan dengan materi yang ada di buku itu. selama 14 kali pertemuan pun juga bebas tempatnya tidak harus dikampus.

Kontrolnya, kalau tutornya langsung di pantau oleh PT sedangkan peserta tutornya di pantau P3T, nah tadi kan ada tes P2BQ ya...itu nanti yang mantau P2BQ sendiri ada treatmen tersendiri gak ikut tutor reguler tetapi mereka ikut tutor P2BQ

Metode pembelajaran langsung, perkelompok

Kalau dari tahun sebelum-sebelumnya tadi kan ada tes P2BQ dan tes wawancara ya..pas di tutor dapat materi-materi ketika diujikan mereka dapat ujian tulis, mereka dikatakan lulus ketika

	mendapat KKM berapa-berapa gitututor P2BQ mereka dikatakan lulus ketika berapa grede saya lupa kalau gak 4 7 kalau yang P2BQ itu dikelompokkan treatmen P2BQ mereka lulus ketika mendapat minimal 3, masuk ke level 3 kalau tidak lulus semisal ada tutorial lanjut dievaluasi yang salah tutornya atau pengajarnya nanti ditanya lanjut atau tidak soalnya yang diwajibkan cuma satu semester Kalau bagian topik itu bagian akademik yajadi ada TIM sendiri kalau dari Univ kalau dari fakultas itu turunannya. Nah, di fakultas itu ada bidang 1 kurikulum akedemik materi yang akan diberikan dari situ, mereka biasanya riset gituriset sendiri
Peneliti	Apa saja media yang digunakan di KBMT F.MIPA?
Informan	Media ada buku materi tutorial yang reguler sama buku ummi untuk P2BQ pakainya metode UMMI, respon mahasiswa terhadapa media itu dikasihkan diakhir-akhir gitujadi itu yang menjadi evaluasi misalkan buku itu jadi sebelum pelajaran mungkin bisa namun buku itu jadinya itu setelah, jadi evaluasinya disitujadi peserta tutor hanya bisa mengakses materi dari tutornya kalau nggak bisa dari buku yang dipinjam dari kakak tingkatnya. Jadi dari TIM riset, tim kurikulum biasanya gak mereka sendiri gitu tapi ada tes validasinah validasinya itu yang memakan waktusetiap semesternamun setiap kurikulum itu pas dilakukan untuk sekarang maka tidak ada perubahanperubahan-perubahan itu yang bikin lama.Kalau kurikulum Rihlah itu mandiri tutor.
Peneliti	Bagaimana catatan pembelajarannya?
Informan	Pertama ada lemabar mutabaah, itu ada banyak yaterus dari keaktifansama pas nanti ada akhir ujian itu, jadi diakhir itu ada ujian tulis sama ujian praktik dan yang sekarang ini diwacanakan hanya ada ujian praktik gitu yang ujian tulis kan sudah ada pengampunya maksudnya dosen sendiri yang mengadakankarena ketika dosen mengadakan ujian tulis dan sini juga mengadakan ujian tulis sedangkan ujian tulis yang diadakan tutorial itu bisa dibilang hanya sebagai formalitas yajadikan tingkat anunya itu kan belum validjadi kita mau memasrahkan ujian tulis ke dosen, ujian praktik kitakarena kita yang memantau merekapraktiknya dalam bentuk taharah, sholat, tayamum, saya lupaseputar ituhampir sama dengan praktik ujian praktik SMA.
Peneliti	Bagaimana pemberian motivasi tutorial PAi di F.MIPA?
Informan	Sebenarnya kalau motivasi, itu diawal pas SG jadi anu yasetelah wawancara dan sebagainya itu kan ada proses yapas keluar dan sebagainya diadakan stadium general nah disitu ada sesi kenapa harus membina? Kenapa harus terbina gitumotivasi diawal gitunah kalau diakhir itu diadakan OTL (Orientasi

	Tutorial Lanjut) itu untuk motivasi kenapa sih harus terbina
	sepanjang masa gituuntuk followup mereka jadi yang mau
	lanjut itu
Peneliti	Apa tugas tutor di F.MIPA?
Informan	Lebih ke pemantauan, adeknya sampai mana gitu.
Peneliti	Bagaimana efektifitas strategi pembelajran di F.MIPA?
Informan	Kalau dari mahasiswanya sendiri kalau di MIPA alkmdulillah
Informati	manut-manut gitusampai detik ini jalan seperti yang
	diharapakan gitu nah dari MIPA sendiri itu eksport tutor gitu dari
	temen-temen yang dari fakultas lain ketambahan dari Fakulatas
	MIPA jadi untuk terkondisikan di MIPA alkamdulillah
	terkondisikan
Peneliti	Dari antusiame Mahasiswanya?
Informan	Jadi inikan materi-materi yang diajarkan di SMA ya jadi hanya
2111 01111	mengulang hanya ketambahan materi akidah, dan yang lain itu
	materi-materi dasar materi SMA jadi semacam flasback aja tidak
	ada tambahan
Peneliti	Dari keseriusan mengerjakan tugas yang diberikan?
Informan	Tugas diberikan kepada peserta tutor itu ketika tutor itu gak bisa
	hadir gitu sebenarnyamisal materi yang pertama itu gak bisa
	hadir gitupadahal materi pertama yang harusdisampaikan itu
	akidah peserta tutor itu disuruh mencari tentang akidah tidak bisa
	mengampu materi itu entah tugasnya suruh mencari diinternet
	atau nanya ke ustadz mana gitu
Peneliti	Dari suasana belajarnya?
Informan	Suasana belajar dibilang antusias ya gak antusias banget tapi
	dibilang gak terkondisikan juga enggakjadi tengah-tengah jadi
	eehampir seperti matakuliah biasa jadi datang dapat ya
	anusoalnya materinya juga materi anukalau dikelompok
	mereka aktif karena dalam satu semester full mereka semua
	yaistilahnya udah saling fahambahkan ada beberapa yang
	saling menanggung gituya kedekatannya terutama yang akhwat
	yang cewek gitu biasanya ketika mengadakan tutorial kalau yang
	ihwan itu kan sistemnya mereka menyampaikan materi habis itu
	mereka curhat-curhatan gitukalau di akhwat itu banyak-banyak
	curhatan gitu kedekatan tutor dengan peseta tutor sangat dekat
Peneliti	Dari antusisme mahasiswanya?
Informan	Kalau dari kejenuhan jenuhyang dilakukan tutor materi yang
	diberikan itu lebih kesebatas kilas balik gituhanya seberapa
	gituselanjutnya diajak diskusi terkait apa? Nah, pas di MKU pas
	dikuliah bersama dosen biasanya diberikan tugas ya terkait apa
	tafsirnya apa dapat materi misal liberalisasi itu kenapa dan
	sebagainnya biasanya didiskusikan ke tutor itu "mas ini gimana-
	gimana gitu?" Cuman belum ada sinkronisasi materi yang
	diberikan biasanyakan presentasi itu ada sebagian yang tidak
	termuat dikurikulum ya walaupun kalau disrempet-srempetik

	kena tapi ya belum
Peneliti	Apa keunggulan tutorial PAI di F.MIPA?
Informan	Keunggulan kalau di MIPA sendiri pertama tutornya, tutor di MIPA itu biasanya kerja sama dari SKI dari rohisnya fakultaskalau yang kedua itu mahasiswa di MIPA itu manutmanut, jadi disuruh apa datang gitujadi mindset dari mereka itu biasanya ini wajib kalau gak datang nanti ngaruh ke IPK gituterusyang saya tahu itunanti kalau mau lebih nanti ada MP nanti streng, weakness, dan sebagainya itu sudah ada
Peneliti	Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh tutor?
Informan	Kalau untuk tutor yang rutin itu ada MATOR (Madrasah Tutor) itu biasanya setiap kamis pagi setiap dua minggu sekali terus suplemen yang lain itu BINTOR itu biasanya diawal semacam UG (Upgrading) terus suplemen yang lain yang biasanya rutin itu tutor-tutor itu biasanya peserta tutor lanjut dari tutor sebelumnya jadi mereka itu jalan katasnya Kalau yang MABA baru 2 tahun sebelumnya jadi mereka, tutor angkatan kakak kelas yang dua tahun kalau yang atas-atas yang
	ngampu mereka yang jadi tutor untuk perekrutannya mereka belum ideal jadi kita perekrutannya itu walau pun sudah ada semacam woro-woro itu pengumuman perekrutan tutor itu mereka tu yang daftar biasanya melalui alur lobiying jadi didatangi satu-satu gitu "kamu mau nggak jadi tutor?" gitudari pas diakhir-akhir nanti ada kuisoner "apakah kamu mau jadi tutor gitu? Atau kamu pengen tutorial lanjut?" datanya didapat dari situ.
	Kalau dana biasanya langsung turun ke unit yakalau MIPA itu dapat tapi mengajukan nanti MIPA mau melakukan apa-apa nanti fakultas MIPA mintanya nanti ke Fakultas jadi semua dana terpusat ke fakultasjadi setiap fakultas itu dananya beda-beda untuk kegiatan untuk tutornya gak ada
Peneliti	Bagaimana kegiatan rihlah dilakukan?
Informan	Kegiatannya itu KBMT seperti mentoring, Rihlah refreshing untuk mereka ketika jenuhjadi tutorial itu tidak terdeskriditka hanya melingkar seperti ini nggak tapi tutor itu bisa membawa mereka ke tempat mana gitu dan langsung materi gitu entah itu yang berkaitan dengan kurikulum atau kurikulum itu sudah selesai mereka tambah materi yang dibutuhkan peserta tutor kan biasanya tutor itu mbleret gak staknan jadi ketika mbleret dikasih amunisi rihlah terus materi apa giturihlah itu perkelompok biasanya dibebaskan jadi tutor itu mengampu berapa jam pun itu bebas, ada jamnya ketika bersama dosen bersama dengan tutornya itu gak ada



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 519739, Fax. (0274) 540971 E-mail: fst@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT KETERANGAN

Nomor : UIN.02/DST. I/PP.00.9/ 1694 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama

: Dr. Hj. Khurul Wardati, M.Si.

NIP

: 19660731 200003 2.001

Jabatan

: Wakil Dekan Bidang Akademik

Unit Kerja

: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama

: Choiru Umatin, S.Pd.I

Tempat/Tanggal Lahir

: Ponorogo, 08 Januari 1990

NIM

: 1320411249

Jenjang

: Magister S2 Reguler)

Program Studi

: Pendidikan islam (PI) Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Konsentrasi

: Pendidikan Agama Islam

Telah selesai melaksanakan penelitian di Fakultas Sains dan Teknologi dengan judul Penelitian: "Strategi Program Pendampingan Keagamaan (PPK) dan Tutorial Pendidikan Agama Islam (PAI) di Perguruan Tinggi (Studi atas Fakultas sains dan teknologi (SAINTEK) Universitas Islam negeri Sunan Kalijaga dan fakultas Matematika dan IPA (MIPA) Universitas Negeri Yogyakarta)"

Demikian agar maklum dan dapat dipergunakan untuk seperlunya.

1 Januari 2013

Hang Akademik

WarBati, M.Si. ∂ 31 200003 2.001



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

PROGRAM PENDAMPINGAN KEAGAMAAN

Sekretariat: Lantai 4 Gedung Fakultas Sains dan Teknologi

Nomor

: UIN.02/PPK/PP.00.9/ 020/2015

Yogyakarta 20 Februari 2015

Lampiran: -

Hal

: Pemberian Izin Penelitian

Kepada

Yht. Sdr. Choiru Umatin, S.Pd.I.

di tempat

Assalamu'alaikum wr. Wb.,

Merujuk pada surat permohonan izin penelitian

Nama

: Choiru Umatin, S.Pd.I.

Nomor Induk

: 1320411249

Program Studi

: Magister Pendidikan Islam

Pembimbing

: Prof. Dr. Maragustam, M.A.

Dengan tangan terbuka kami memberikan izin kepada Saudara. Selanjutnya agar proses penelitian berjalan dengan Ketua Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga lancar kami sampaikan beberapa hal berikut:

- 1. Proses penelitian tidak boleh mengganggu berjalannya pembelajaran di PPK.
- Agar dalam pengambilan data mendapatkan sumber data yang tepat dan valid maka dalam seluruh kegiatan penelitian ini sdr. Choiru Umatin, S.Pd.I. akan didampingi oleh sdr. Sunaini (NIM 11640020) selaku pengurus PPK.
- 3. Setelah selesai penelitian sdr. Choiru Umatin, S.Pd.I. diwajibkan menyampaikan hasil penelitian dan tesisnya kepada kami.

Demikian yang kami sampaikan, semoga penelitian saudara dapat berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan.

Wassalamu'alaikum wr wb

Dr. M. Wakhid Musthofa, M.S NIP. 198004022005011003

Ketua PPk

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga



I U I O R I A I

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Kantor: Lt.II sayap selatan Gd. Islamic Education Centre Karangmalang,Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281

http://www.tutorialpaiuny.org

email: tutorialpaiuny@gmail.com

No : 02.036/SK/T-PAI/UNY/VI/2015

Yogyakarta, 9 Juni 2015

Lamp : -

Hal : Surat Keterangan

Yth. Choiru Umatin, S.Pd.I Di tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas segala limpahan rahmat dan hidayah—Nya. Sehubungan dengan masuknya surat permohonan ijin penelitian dengan nomor UIN.02/PPs/PP.00.9/341/2015, maka kami selaku pengurus tutorial PAI UNY menyatakan bahwa saudara Choiru Umatin, S.Pd.I benar-benar melakukan penelitian tesis di Tutorial PAI UNY.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya, kami ucapkan jazakumullah khairan katsiraan.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Yogyakarta, 9 Juni 2015

Adi Nugroho VIM.11601244097

UTORIAL dinator Tim

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Choiru Umatin

Tempat/ Tgl Lahir : Ponorogo, 08 Januari 1990

Alamat Rumah : Sendang Trisono, Babadan, Ponorogo, Jawa timur

Nama Ayah : H. Misni

Nama Ibu : Sri Jati

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. SD/ MI : Tamat pada Tahun 2002 dari SDN 2 Trisono

2. SMP/MTs : Tamat pada Tahun 2005 dari SMP Ma'arif 1 PO

3. SMA/ MA : Tamat pada Tahun 2008 dari SMAN 2 Ponorogo

4. Sarjana/S1 : Tamat pada Tahun 2013 di STAIN Ponorogo

5. Pascasarjana : Tahun 2013 melanjutkan ke Pascasarjana UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. Riwayat Pendidikan non-formal

- 1. PonPes Nurul Hikam Keniten Babadan Ponorogo
- 2. PonPes Al-Barokah Yogyakarta